

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK
SISWA di SMA NEGERI 2 PADANG BOLAK**

TESIS

OLEH

**CHINTYA CHIRISTY SILABAN
NPM. 201804001**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/11/23

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK
SISWA di SMA NEGERI 2 PADANG BOLAK**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Magister Psikologi
pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



OLEH
CHINTYA CHIRISTY SILABAN
201804001

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/11/23

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul : Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman
Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di SMA Negeri 2
Padang Bolak**

Nama : Chintya Chiristy Silaban

NPM : 201804001

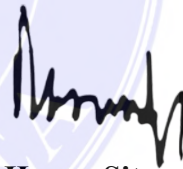
Menyetujui:

Pembimbing I



Prof. Dr. Asih Menanti, S.Psi.,MS

Pembimbing II



Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog

**Direktur
Pascasarjana**



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti, K., M.S

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar magister merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Medan,

2023



Chintya Chiristy Silaban
201804001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chintya Chiristy Silaban
NPM : 201804001
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis Karya : Tugas Akhir Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak.**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada tanggal:
Yang menyatakan,



(Chintya Chiristy Silaban)

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Medan pada tanggal 30 Desember 1997 dari ayah Dohara Silaban, S.Pd (RIP) dan Ibu Sarias Putri Silau Purba, S.Pd. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Tahun 2003 penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 102070 Padang Nahornop dan lulus pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan menengah di SMP Swasta Kesuma Indah Padangsidempuan dan lulus tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Padangbolak dan lulus tahun 2015.

Selanjutnya di tahun 2015, penulis mengikuti tes masuk universitas melalui SPMB dan diterima di Jurusan Kimia, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan dan lulus sarjana di tahun 2019. Pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan tinggi pascasarjana di Universitas Medan Area pada prodi Magister Psikologi dengan konsentrasi Psikologi Pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan karena atas kasih-Nya dan penyertaan-Nya selama perkuliahan sampai penyelesaian tesis ini. Adapun tesis ini berjudul **“Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak”**. Tesis ini disusun dengan maksud untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelas Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini memiliki kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri bagi para pembaca untuk memberi saran maupun kritikan yang konstruktif demi penyempurnaan dan peningkatan khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dunia usaha maupun pemerintah.

Medan,

2023

Chintya Chiristy Silaban

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya yang telah memungkinkan penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak”**.

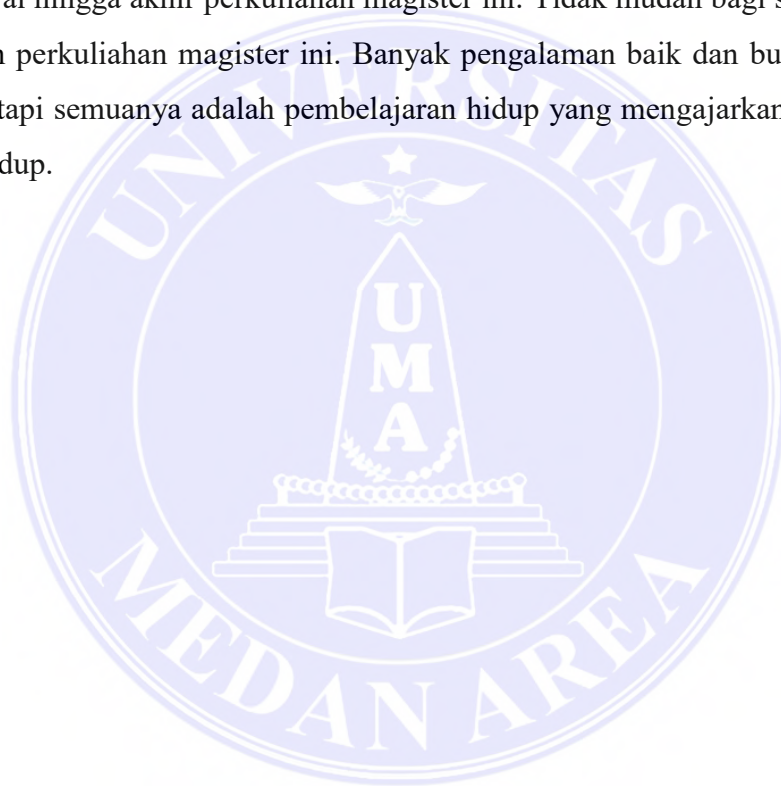
Dalam penulisan tesis ini penulis telah mendapat bantuan materil maupun dukungan moril, arahan dan bimbingan dari banyak pihak, untuk itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng.,M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MS
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Ibu Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog
4. Komisi Pembimbing I dan II, Ibu Prof. Dr. Asih Menanti, S.Psi., MS dan Bapak Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd yang telah membimbing dan memberi arahan dengan sabar kepada penulis sehingga terselsaikanlah tesis ini
5. Orang tua saya, mamak, yang selalu memberi dukungan baik materi dan non-materi, serta doa-doa terbaik yang dihaturkan pada Tuhan sehingga memberi kekuatan kepada penulis selama kuliah. Serta adik-adikku Chaterine Silaban dan Chelsi Silaban yang juga ikut membantu penulis ketika kesusahan selama ini. Semoga Tuhan menyertai kita sekeluarga agar semakin banyak suka cita dan damai sejahtera dalam keluarga kita
6. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan, kelas B Magister Psikologi 2020. Kita semua telah berjuang dengan perkuliahan ini, kelak kita dapat bertemu kembali di masa mendatang.
7. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area yang turut membantu penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian tesis. Sebagai mahasiswa, penulis menyadari ada banyak hal yang dipertanyakan dan

sering mendapat kesulitan namun bapak/ibu staff dan pegawai memberi bantuan dan layanan yang sangat baik.

8. Para guru dan responden SMA Negeri 2 Padang Bolak yang dengan tulus membantu dan ikut terlibat dengan penyelesaian tesis ini. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas waktu dan bantuan yang diberikan selama penelitian. Kiranya Tuhan menyertai kalian dalam hari-hari ini.

Akhir kata, saya mengucapkan syukur kepada Tuhanku yang telah menyertai dari awal hingga akhir perkuliahan magister ini. Tidak mudah bagi saya menjalani 3 tahun perkuliahan magister ini. Banyak pengalaman baik dan buruk yang saya alami, tapi semuanya adalah pembelajaran hidup yang mengajarkan banyak nilai-nilai hidup.



ABSTRAK

Silaban, Chintya Chiristy. Hubungan Efikasi diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak. Magister Psikologi Universitas Medan Area, 2023.

Resiliensi Akademik adalah kemampuan mengatasi masalah dan respon perilaku seperti apa yang ditunjukkan terhadap kesulitan belajar. Resiliensi akademik dapat dihubungkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya siswa terhadap resiliensi akademik. Metode penelitian ini metode kuantitatif *ex post facto co-relation study*, yaitu metode penelitian untuk mencari hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yang menunjukkan hubungan kausalitas. Sebanyak 178 populasi SMA Negeri 2 Padang Bolak dan dipilih 123 sampel penelitian dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya dan skala resiliensi akademik. Analisa data dilakukan dengan uji Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif efikasi diri terhadap resiliensi akademik dengan koefisien korelasi r_{y1} , $r_{hitung} (0,421) > r_{tabel}(0,176)$ dengan signifikansi $t_{hitung} (5,0973) > t_{tabel} (1,979)$. Selanjutnya dukungan sosial teman sebaya berhubungan positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik dengan koefisien korelasi r_{y2} , $r_{hitung} (0,3078) > r_{tabel} (0,176)$ dengan signifikansi $t_{hitung} (3,543) > t_{tabel} (1,979)$. Efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya secara simultan berhubungan positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik dengan koefisien $R_{y12} (0,39326) > r_{tabel} (0,176)$ R^2 sebesar 0,63 atau 63% dan signifikansi uji $F_{hitung} (38,890) > F_{tabel} (3,071)$.

Kata kunci: resiliensi akademik, efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya, pandemi covid-19

ABSTRACT

Silaban, Chintya Chiristy. The Relationship of Self-Efficacy and Peer Social Support on The Academically Resilience of Students At SMA Negeri 2 Padang Bolak. Magister Psikologi Universitas Medan Area, 2023.

Academic resilience is the ability to solve problems and what kind of behavioral responses are shown to learning difficulties. Academic resilience can be influenced by internal factors and external factors. This study aims to analyze the effect of self-efficacy and peer social support on academic resilience. This research method is a quantitative ex post facto co-relation study, which is a research method to look for the influence of independent variables on the dependent variables which is shown a casual relationship. A total of 178 population of SMA Negeri 2 Padang Bolak and 123 research samples were selected by means of proportionate stratified random sampling. The measurement used were self-efficacy scale, peer social support and academic resilience scale. Data analysis was performed with Multiple Regression test. The result showed that there was a positive effect of self-efficacy on academic resilience with a correlation coefficient r_{y1} r_{count} (0,421) > r_{table} (0,176) with a significance of t_{count} (5,0973) > t_{table} (1,979). Furthermore, peer social support has a positive and significant effect on academic resilience with a correlation coefficient r_{y2} , r_{count} (0,3078) > r_{table} (0,176) with significance of t_{count} (3,543) > t_{table} (1,979). Self-efficacy and peer social support simultaneously have a positive and significant effect on academic resilience with coefficient R_{y12} , r_{count} (0,39326) > r_{table} (0,176) with R^2 is 0,63 or 63% and significance test of F_{count} (38,890) > F_{table} (3,071).

Keywords: academic resilience, self-efficacy, peer social support, covid-19 pandemic

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Hakikat Resiliensi Akademik.....	12
2.1.1 Pengertian Resiliensi Akademik	12
2.1.2 Aspek Resiliensi Akademik	13
2.1.3 Faktor-Faktor Resiliensi Akademik	15
2.1.4 Faktor Risiko Dan Protektif Pembentuk Resiliensi Akademik.....	18
2.1.4.1 Faktor Risiko Resiliensi Akademik	19
2.1.4.2 Faktor Protektif Resiliensi Akademik	20
2.2 Hakikat Efikasi Diri	21
2.2.1 Konsep Efikasi Diri.....	21
2.2.2 Aspek Resiliensi Akademik	22
2.2.3 Sumber Efikasi Diri	23
2.2.4 Proses Efikasi Diri	25
2.3 Hakikat Dukungan Sosial Teman Sebaya	26
2.3.1 Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	26

2.3.2 Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	27
2.3.3 Faktor-Faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya	30
2.4 Kerangka Konseptual	31
2.4.1 Hubungan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Akademik.....	32
2.4.2 Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik	33
2.4.3 Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik	34
2.5 Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Identifikasi Penelitian.....	39
3.3 Definisi Operasional.....	39
3.4 Populasi Dan Sampel	40
3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.6 Metode Pengumpulan Data	43
3.6.1 Instrumen Penelitian.....	44
3.6.1.1 Kisi-Kisi Instrumen Skala Efikasi Diri	44
3.6.1.2 Kisi-Kisi Instrumen Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	45
3.6.1.3 Kisi-Kisi Instrumen Skala Resiliensi Akademik	46
3.6.2 Validitas Alat Ukur	47
3.6.3 Reliabilitas Alat Ukur	48
3.7 Prosedur Penelitian.....	48
3.8 Teknik Analisis Data.....	49
3.8.1 Uji Normalitas	49
3.8.2 Uji Homogenitas	50
3.8.3 Uji Linieritas	50
3.8.4 Uji Independen Antar Variabel Bebas	50
3.8.5 Uji Korelasi Parsial	51
3.8.6 Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Orientasi Kancas Penelitian	55
4.2 Persiapan Penelitian	55
4.2.1 Persiapan Administrasi.....	55
4.2.2 Persiapan Alat Ukur	56
4.3 Pelaksanaan Penelitian	58
4.4 Analisis Data Dan Hasil Penelitian	58

4.4.1 Analisis Deskriptif	58
4.4.1.1 Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri.....	59
4.4.1.2 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	60
4.4.1.3 Distribusi Frekuensi Variabel Resiliensi Akademik.....	61
4.4.1.4 Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel	62
4.4.2 Uji Normalitas	63
4.4.3 Uji Homogenitas	64
4.4.4 Uji Linieritas	65
4.4.5 Uji Independen Antar Variabel Bebas	67
4.4.6 Uji Hipotesis	68
4.4.5.1 Uji Korelasi Sederhana	68
4.4.5.2 Uji Korelasi Parsial	69
4.4.5.3 Uji Korelasi Ganda.....	70
4.4.5.4 Perhitungan Sumbangan Relatif Dan Efektif.....	71
4.5 Pembahasan.....	73
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Simpulan	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kondisi Populasi dengan Strata Kelas.....	41
Tabel 3.2 Jumlah Siswa sebagai Sampel Penelitian	43
Tabel 3.3 Pedoman Skor Respon Item	44
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Skala Efikasi Diri.....	44
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	45
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Skala Resiliensi Akademik	46
Tabel 4.1 Distribusi Item Setelah Uji Coba.....	56
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Data Penelitian	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri.....	59
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	60
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Resiliensi Akademik	61
Tabel 4.6 Identifikasi Tingkat Kecenderungan dan Kategorisasi Resiliensi Akademik	62
Tabel 4.7 Identifikasi Tingkat Kecenderungan dan Kategorisasi Efikasi Diri.....	63
Tabel 4.8 Identifikasi Tingkat Kecenderungan dan Kategorisasi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	63
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas	64
Tabel 4.10 Uji Homogenitas Varian Data Efikasi Diri.....	65
Tabel 4.11 Uji Homogenitas Varian Data Dukungan Sosial Teman Sebaya	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Akademik	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik	66
Tabel 4.14 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Antarvariabel	68
Tabel 4.15 Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Sederhana.....	68

DAFTAR GAMBAR

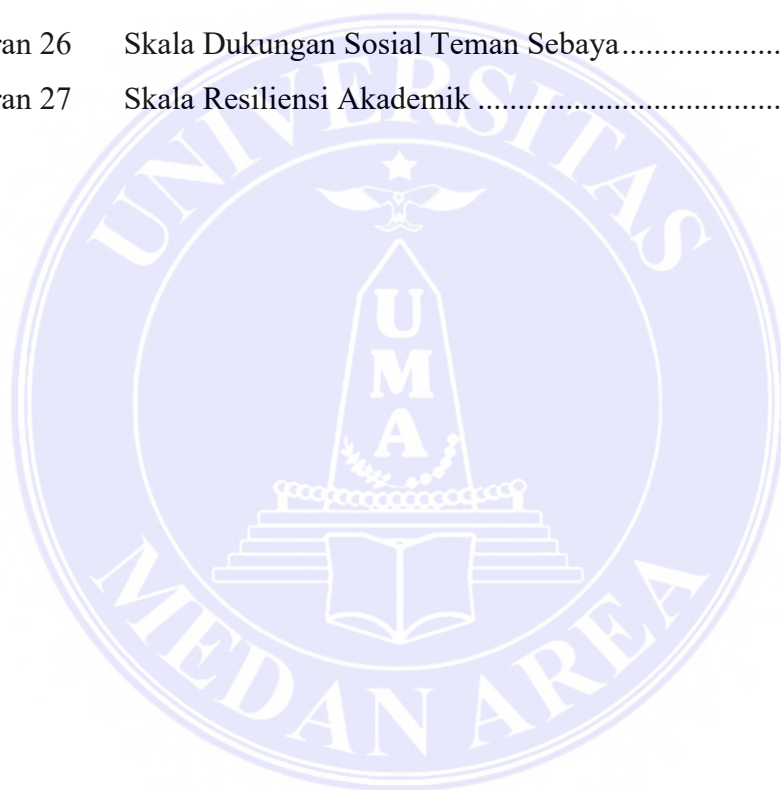
	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	37
Gambar 4.1 Histogram Skor Variabel Efikasi Diri.....	59
Gambar 4.2 Histogram Skor Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya .	60
Gambar 4.3 Histogram Skor Variabel Resiliensi Akademik	62



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Uji Validitas Alat Ukur Efikasi Diri	87
Lampiran 2	Uji Validitas Alat Ukur Dukungan Sosial Teman Sebaya	89
Lampiran 3	Uji Validitas Alat Ukur Resiliensi Akademik.....	91
Lampiran 4	Uji Reliabilitas Alat Ukur Efikasi Diri	93
Lampiran 5	Uji Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Sosial Teman Sebaya	95
Lampiran 6	Uji Reliabilitas Alat Ukur Resiliensi Akademik.....	97
Lampiran 7	Sebaran Data Penelitian	99
Lampiran 8	Perhitungan Distribusi Frekuensi.....	101
Lampiran 9	Identifikasi Tingkat Kecenderungan	105
Lampiran 10	Uji Normalitas Variabel Efikasi Diri	108
Lampiran 11	Uji Normalitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	110
Lampiran 12	Uji Homogenitas Variabel Efikasi Diri.....	112
Lampiran 13	Uji Homogenitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	118
Lampiran 14	Uji Linieritas Dan Keberartian Regresi Sederhana Resiliensi Akademik atas Efikasi Diri	124
Lampiran 15	Uji Linieritas Dan Keberartian Regresi Sederhana Resiliensi Akademik atas Dukungan Sosial Teman Sebaya	127
Lampiran 16	Uji Kolinieritas dan Keberartian Regresi Berganda.....	130
Lampiran 17	Uji Independen Antar Variabel Bebas	133
Lampiran 18	Uji Korelasi Sederhana Variabel Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Akademik	134
Lampiran 19	Uji Korelasi Sederhana Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik.....	135

Lampiran 20	Uji Korelasi Parsial dengan Mengontrol Dukungan Sosial Teman Sebaya	136
Lampiran 21	Uji Korelasi Parsial dengan Mengontrol Efikasi Diri	137
Lampiran 22	Uji Korelasi Ganda.....	138
Lampiran 23	Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Efikasi Diri.....	139
Lampiran 24	Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	140
Lampiran 25	Skala Efikasi Diri	141
Lampiran 26	Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	143
Lampiran 27	Skala Resiliensi Akademik	145



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 telah menjadi fenomena baru di Indonesia sejak Maret 2020 dan berdampak pada beberapa aspek, salah satunya adalah bidang pendidikan. Semenjak itu, pemerintah membuat keputusan terhadap sistem pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dalam jaringan (daring) untuk memutus rantai penyebaran Virus Covid-19. Pembelajaran daring dilakukan melalui media belajar yang beragam seperti *zoom meeting*, *whatsapp*, *google classroom*, *telegram* dan sebagainya. Berdasarkan data UNESCO tahun 2020 dinyatakan bahwa sekitar 1,1 miliar siswa (semua jenjang pendidikan) menerapkan metode belajar dari rumah untuk mencegah penularan virus. Sementara, di Indonesia metode belajar secara daring telah diterapkan sekitar dua tahun belakangan. Perubahan ini sangat drastis dan memberikan efek kejut secara mental pada siswa dan guru karena adanya pembatasan interaksi.

Pemberlakuan sistem belajar secara daring memhubungani kesehatan fisik, mental dan pikiran, sosial, serta pendidikan siswa (Fatimah & Mahmudah, 2020). Kesenjangan akademik terjadi karena siswa cenderung tidak dapat memahami materi dan pembelajaran. Terdapat sejumlah permasalahan yang dialami siswa seperti gangguan kecemasan, depresi, dan ketidakstabilan emosi pada taraf rendah hingga tinggi. Alasan kuat yang mendasari permasalahan tersebut adalah beban tugas sekolah yang banyak, jadwal belajar yang cukup mengganggu, dan terbatasnya interaksi bersama teman serta fasilitas belajar yang kurang mendukung (Addini, 2022). Berbagai tantangan yang dihadapi pihak sekolah seperti siswa mengalami kemunduran pengetahuan, kemampuan belajar, penurunan motivasi dan semangat belajar (Ningsih, 2022).

Permasalahan yang umum dialami oleh siswa adalah sulitnya mengikuti pembelajaran yang menyebabkan mereka tidak dapat fokus dalam belajar. Keterlibatan siswa di sekolah adalah berkelakuan baik, dapat mengikuti pelajaran,

mampu menghadapi ujian sekolah, dan dapat mengaplikasikan keterampilannya untuk meningkatkan prestasi akademik. Pembelajaran yang telah berlangsung selama pandemi covid-19 tersebut telah membuat siswa bergantung pada jaringan internet dan gawai. Untuk itu siswa harus dapat belajar secara mandiri agar dapat mengikuti pelajaran, lebih percaya diri, dan tidak mudah menyerah.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah remaja akhir dengan rentang usia antara 16-18 tahun yang merupakan masa pemenuhan tugas-tugas perkembangan masa remaja yang dapat diperoleh dari pengalaman dengan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat sehingga remaja mampu menentukan pendirian hidup. Dalam proses pembelajaran para siswa dituntut untuk dapat mengikuti pelajaran di kelas, menyelesaikan tugas sekolah, dan mengikuti ujian sekolah dalam mempertahankan hasil akademik yang bagus. Namun, jika siswa tidak dapat melakukan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah justru akan menimbulkan perilaku menumpuk tugas sekolah, stres terhadap ujian, kecewa dengan hasil akademik sehingga membuat motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa menurun.

Hanewald (2011) menuturkan bahwa terdapat beberapa alasan yang menghambat siswa dalam proses belajar yaitu seperti status sosial-ekonomi keluarga, kelengkapan orangtua, peristiwa yang traumatis, penyakit fisik dan lain sebagainya. Sementara saat ini, pendidikan telah berorientasi pada siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri siswa, pemecahan masalah secara mandiri serta penerapan sikap untuk terus belajar sepanjang hayat (Yang, 2022). Pengalaman keberhasilan baik di sekolah, keluarga ataupun dampak positif dari lingkungan pergaulan dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk terus berusaha menghadapi tantangan yang memungkinkan mereka untuk belajar mandiri.

Pengertian resiliensi menurut Luthar, dkk (2014) adalah suatu proses yang berlangsung secara dinamis melibatkan perilaku adaptasi positif dalam kondisi sulit dan menghadapi hambatan yang berarti. Sejalan dengan pendapat tersebut, Revich dan Shatté (2003) mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan individu berperilaku terhadap kondisi yang menantang dengan cara yang positif dan

produktif. Seseorang yang dapat menghadapi tantangan dan berhasil melewatinya disebut resilien. Sementara, ketangguhan dalam mengatasi tekanan belajar dikenal dengan istilah resiliensi akademik.

Rustham (2021) menjelaskan resiliensi akademik sebagai kemampuan siswa untuk bertahan melewati kondisi yang tidak mendukung seperti tekanan belajar, kemunduran akademik, tantangan dan kesulitan dengan guru atau teman pada saat mencapai prestasi akademik yang diinginkan. Menurut Martin and Marsh (2003) resiliensi adalah kemampuan untuk menghadapi stres atau tekanan dan mengatasinya dengan efektif yang melibatkan kepercayaan diri, kontrol perilaku, ketekunan dan meminimalisir kecemasan. Setiap anak memiliki resiliensi dengan tingkat yang berbeda-beda tergantung dengan pengalaman pribadi yang diterima saat di lingkungan keluarga dan dikembangkan saat di sekolah atau lingkungan sosial lainnya.

Siswa yang memiliki kemampuan mengatasi tekanan belajar atau memiliki resiliensi akademik yang baik mampu mengubah keadaan menjadi motivasi untuk mendapatkan prestasi akademik dengan mempertahankan aspirasi, berorientasi pada tujuan, memiliki kemampuan *problem solving*, dan kompetensi sosial yang positif. Mengembangkan resiliensi akademik siswa perlu mempertimbangkan faktor risiko dan faktor pelindung yang dimilikinya. Sebagaimana Chung (dalam Rojas, 2015) menjelaskan faktor pelindung menunjukkan kualitas diri siswa merespon situasi yang berisiko dan kualitas tersebut adalah karakteristik pribadi dan karakteristik lingkungan yang dialami.

Menurut Reivich and Shatte 2002 (Hendriani, 2019) faktor –faktor yang memengaruhi resiliensi antara lain adalah regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri dan *reaching out*. Dituturkan oleh Bernard 1991 (Cefai, 2008) resiliensi digambarkan sebagai mekanisme perlindungan untuk beradaptasi terhadap faktor resiko selama perkembangan akademik pada anak-anak yang berasal dari kondisi yang merugikan. Pribadi resilien terbentuk dari adanya interaksi signifikan antara faktor protektif diri terhadap faktor resiko. Artinya, kemampuan adaptasi yang baik menunjukkan berhasil bertahan terhadap suatu tantangan dan mencerminkan kekuatan hubungan

faktor protektif yang dimiliki anak (Hendriani, 2019). Dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik adalah kemampuan daya tahan individu untuk menghadapi tekanan dan mampu beradaptasi dalam keadaan sulit yang menghambat proses belajar.

Bagi siswa pemahaman akan kemampuan diri sangatlah diperlukan dengan maksud untuk menumbuhkan sikap mau mencoba dan pantang menyerah. Kesulitan yang ditemui siswa cenderung mengarah pada bagaimana mereka dapat menyelesaikan tugas yang dianggap sulit. Menghindari dari tugas atau bahkan memilih untuk menyontek adalah gambaran siswa yang tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuannya (Prawitasari dan Antika, 2022). Sejalan dengan penelitian Mukaronah., dkk (2018) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik, maka diperlukan keyakinan diri siswa dalam memperoleh pengetahuan, penguasaan materi, dan menyadari keterampilan diri untuk kebutuhan akademik.

Keyakinan diri dikenal sebagai efikasi diri (*self-efficacy*) yang merupakan salah satu faktor protektif dalam diri yang menunjukkan potensi pencegahan berbagai hambatan dengan cara-cara yang positif. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Linnenbrink (Cefai, 2008) bahwa efikasi diri yang tinggi pada seorang siswa ditunjukkan melalui kemampuannya dalam mengerjakan tugas dengan giat dan tekun serta dapat meminta bantuan dari orang lain saat mengalami kesulitan. Salah satu faktor pelindung pembentuk resiliensi akademik adalah efikasi diri. Diperkuat dengan hasil penelitian oleh Lightsey (Sembiring, 2018) mengatakan efikasi diri berhubungan tinggi membentuk ketangguhan dalam akademik.

Ciri-ciri siswa yang tangguh ditandai dengan ketekunan untuk terus termotivasi dan berkinerja baik meskipun berada pada situasi berat yang membuat mereka pada resiko putus sekolah, prestasi buruk dan hal-hal lainnya yang menyangkut prestasi akademik menurun. Efikasi diri menjadi salah satu sumber kekuatan yang harus dimiliki oleh siswa ketika merasa kesulitan dalam proses belajar. Kesulitan belajar dialami oleh setiap siswa dan memikul hambatan yang berbeda namun tetap dirasa berat oleh mereka. Demikian pula dengan pendapat

Legowo, Yuwono dan Rustam (Linggi., dkk, 2021) menyatakan bahwa kekuatan seseorang untuk mampu bertahan menghadapi rintangan ditentukan oleh seberapa besar efikasi diri yang dimilikinya.

Selain efikasi diri, terdapat aspek lain yang dapat meningkatkan atau menumbuhkan resiliensi akademik, yaitu dukungan sosial. Berdasarkan pendapat Everall dan Thomson bahwa faktor eksternal seperti keluarga, guru, hubungan dengan teman sebaya dan lingkungan sosial atau masyarakat dapat memengaruhi resiliensi akademik (Permatasari, 2019). Dukungan sosial merupakan faktor pelindung eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan pendidikan. Dukungan sosial dinyatakan dalam bentuk rasa kepedulian, mendapat harapan tinggi, memiliki dorongan untuk ikut berpartisipasi diberbagai kegiatan yang bernilai dan bermakna (Jowkar, 2014).

Adanya ikatan individu dalam suatu hubungan dapat memberikan kekuatan dan mengurangi hubungan negatif ketika individu sedang dalam keadaan stres (Reich, 2010). Menurut Smet (Jenira, 2019) dukungan sosial teman sebaya terdapat empat aspek, yaitu: (1) dukungan emosional meliputi rasa kepedulian, adanya perhatian dan empati; (2) dukungan penghargaan yang menunjukkan adanya dorongan untuk terus maju dan bersifat positif dan membangun potensi; (3) dukungan instrumental yaitu adanya bantuan yang diberikan oleh teman sebaya; (4) dukungan informasi yang berkaitan dengan pemenuhan informasi bagi individu dari teman sebayanya untuk kemajuan potensi.

Siswa dengan usia masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja cenderung membutuhkan dukungan sosial yang tinggi terutama teman sebaya. Remaja dengan hubungan dukungan sosial positif yang tinggi menggambarkan resiliensi yang lebih tinggi dibandingkan sebaliknya (Mulia, 2014). Dukungan sosial teman sebaya menggambarkan bagaimana bentuk lingkungan pertemanan yang membawa hubungan baik dan mampu menjadikan satu atau dua orang dari lingkungan tersebut dapat menyelesaikan masalah seperti masalah yang dihadapi di jenjang pendidikan. Hubungan sosial yang positif menunjukkan perilaku yang akrab, memiliki perasaan saling mengerti dan rasa kebersamaan yang tinggi dalam

menyelesaikan suatu permasalahan sehingga membentuk kepercayaan diri serta prestasi akademik menjadi baik (Basar, 2021).

Berdasarkan perolehan data awal yang dilakukan melalui wawancara dan pra survei terhadap 22 orang siswa kelas XI MIA bahwa sebanyak 41% siswa memiliki tingkat resiliensi akademik rendah. Sementara siswa dengan resiliensi akademik tinggi hanya 18%. Dalam hal ini beberapa siswa masih mampu meningkatkan prestasi akademik meskipun dirasa mendapat kesulitan dalam proses belajarnya. Namun, adakalanya siswa merasa jenuh dan tidak dapat mengikuti pelajaran karena berbagai alasan yang mendukungnya sehingga mengakibatkan mereka menolak untuk giat belajar, malas-malasan, dan menghindari tugas. Banyaknya tugas yang harus dikerjakan dari setiap mata pelajaran menimbulkan kepercayaan diri menurun sehingga mereka hanya menyelesaikan tugas semampu saja. Karenanya mereka hanya mengharapkan jawaban teman untuk dicontek. Merasa takut dan cemas di dalam kelas ketika diberi pertanyaan pada guru. Terkadang mereka tidak dapat optimal kerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok, alasannya karena ketidakcocokan dengan teman kelompok yang menimbulkan ketidaknyamanan.

Selanjutnya dari hasil wawancara dan observasi awal dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Padang Bolak, diketahui bahwa latar belakang keluarga siswa digambarkan menengah ke bawah dengan profesi orangtua adalah petani dan berdagang. Selain itu, beliau menuturkan siswa telah bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan perekonomian keluarga. Tidak jarang beliau mendapat pengaduan dari para guru bahwa siswa sangat sulit mengikuti pelajaran. Seperti pengakuan dari Guru Matematika diketahui bahwa siswa mudah sekali merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Bahkan siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan tidak mengerjakan tugas, sengaja tidak hadir, dan bahkan tidak membawa peralatan tulis yang mendukung proses belajar.

Dari hasil tersebut telah diketahui bahwa siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak mengalami kesulitan belajar dan tidak dapat mengembangkan kemampuan menghadapi tantangan ditunjukkan melalui perilaku yang non-adaptif. Demikian pula dengan efikasi diri, siswa cenderung mengabaikan tugas yang dirasa sulit

dipahami, meniru jawaban siswa lain, dan tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut. Efikasi diri memengaruhi perilaku yang ditunjukkan ketika menghadapi hambatan. Dukungan yang diperoleh dari teman sebaya ditunjukkan dengan memberi bantuan dan perhatian dari teman sekelas. Dukungan teman sebaya dari sebaran angket tersebut tergolong sedang atau cukup. Namun, beberapa siswa masih terdapat tidak menerima dukungan dari teman sebaya dengan baik. Misalnya, tidak dipedulikan teman, teman tidak dapat membantu secara materi saat diperlukan, dan tidak bersedia membantu menyelesaikan tugas yang sulit.

Perilaku menyontek adalah perilaku siswa tidak memiliki keyakinan terhadap kemamuan dirinya ketika menyelesaikan soal yang rumit. Emosi dan perasaan yang diharapkan adalah sikap pantang menyerah dan mau mencoba dengan kegigihannya terhadap soal-soal yang rumit dan tidak terlibat dalam perbuatan menyimpang seperti bolos, tidak masuk sekolah, dan mengabaikan tugas. Mengingat hal itu, maka siswa perlu menyeimbangkan antara kebutuhan teknologi untuk pendidikan dengan kebutuhan lainnya.

Melalui penelitian terdahulu dengan topik yang sama yaitu dilakukan oleh Linggi., dkk (2021) ditemukan hasil 40.2% efikasi diri memberikan sumbangan efektif terhadap resiliensi akademik sementara 11.8% dukungan sosial memberikan sumbangan efektif terhadap resiliensi akademik. Sejalan dengan penelitian Prawitasari dan Antika (2022) terhadap 127 siswa SMP menemukan efikasi diri berhubungan besar terhadap pembentukan ketangguhan akademik siswa yaitu sebesar 54,9%. Artinya efikasi diri adalah variabel yang cukup berdampak pada siswa yang telah mengalami kesulitan dalam pembelajaran hybrid untuk pembentuk resiliensi akademik mereka.

Faktor protektif internal berhubungan dominan terhadap resiliensi akademik dan diimbangi oleh faktor protektif eksternal dukungan keluarga, dosen, dan teman sebaya. Selain itu, Sari dan Indrawati (2016) menemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya (22%) memhubungkan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir dan selebihnya (78%) diungkapkan resiliensi akademik dihubungkan oleh faktor lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil temuan oleh Qamar dan Akhter (2019) dukungan sosial yang dirasakan dari orang-orang

terdekat, keluarga, teman sebaya atau komunitas bisa jadi faktor peningkat resiliensi akademik namun dapat juga menjadi faktor resiko penurunan resiliensi akademik. Sementara Jenira (2019) menjelaskan dukungan teman sebaya yang tinggi dapat meningkatkan komitmen dalam menyelesaikan studi. Cassidy (2016) menyampaikan ada tiga dimensi atau aspek resiliensi akademik yaitu *Perseverance* (ketekunan), *reflecting and adapting help seeking* (menemukan bantuan), *negative affect and emotional response* (afeksi negatif dan respon emosional). Melalui dimensi ini diharapkan siswa menjadi lebih adaptif untuk meningkatkan motivasi belajar atau bahkan dapat berprestasi di sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan siswa Sekolah Menengah Atas khususnya yang pernah mengalami kesusahan akademik selama pandemi covid-19. Meskipun pandemi hampir berlalu di Indonesia, namun dampak pandemi terus terasa dalam jangka panjang. Berbagai kebiasaan baru muncul yang ditandai dengan perubahan sikap siswa cenderung berbeda setelah pembelajaran tatap muka dilakukan pasca pandemi covid-19. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak” adalah untuk memperoleh informasi dan data yang dapat menggambarkan resiliensi akademik siswa SMA Negeri 2 Padang Bolak.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait yaitu, pembelajaran daring yang telah dilalui selama lebih kurang dua tahun belakangan ini mengubah perilaku siswa dalam belajar. Sekolah seyogyanya menjadi tempat pemenuhan perkembangan siswa termasuk psikologis karena hal tersebut mengarah pada kemampuan siswa menghadapi tekanan akademik. Namun jika siswa tidak dapat mengontrol diri atas pemanfaatan teknologi khususnya di bidang pendidikan dan akademik justru akan berhubungan buruk pada hasilnya. Pembelajaran daring mengakibatkan kecemasan, stress hingga depresi yang berkepanjangan bagi siswa.

Setelah pandemi pembelajaran perlahan-lahan kembali dengan tatap muka dengan durasi belajar yang lebih singkat.

Akibat masa-masa sulit di era pandemi membuat sejumlah permasalahan timbul seperti penurunan pengetahuan, perilaku siswa cenderung tidak dapat dikontrol, motivasi belajar rendah, angka putus sekolah meningkat dan sebagainya. Demikian pula pada siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak yang merupakan sekolah dengan jumlah siswa yang tergolong dalam status sosial ekonomi menengah ke bawah juga terkena dampak pandemi covid-19. Sebagian siswa bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mengorbankan pendidikan. Kegagalan-kegagalan yang mungkin dialami siswa diharapkan tidak sampai memengaruhi performa akademik mereka di sekolah. Pada saat pembelajaran tatap muka dilakukan, masih ada ditemukan siswa yang bolos sekolah, datang terlambat, belajar tanpa alat tulis dan kesulitan memahami materi belajar serta tidak hadir karena alasan bekerja membantu orangtua. Untuk itu peneliti berniat mengukur seberapa besar tingkat efikasi diri siswa dan hubungan dukungan teman sebaya siswa yang menjadi lingkungan pertemanan di sekolah yang dapat memhubungani tingkat resiliensi akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan Efikasi Diri terhadap Resiliensi Akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak?
2. Apakah terdapat hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak?
3. Apakah terdapat hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat hubungan Efikasi Diri terhadap Resiliensi Akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak
2. Menganalisis tingkat hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak
3. Menganalisis hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat secara teoretis adalah sebagai sumber informasi ilmiah di bidang Ilmu Psikologi Pendidikan. Sekaligus menjadi suatu pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dalam menyelesaikan studi jenjang magister. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama sebagai bahan referensi untuk meningkatkan data empiris di bidang psikologi pendidikan dan resiliensi akademik. Sementara itu, kebermanfaatan penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi informasi penting bagi Kepala Sekolah untuk mengembangkan kegiatan sekolah yang meningkatkan minat belajar siswa. Dengan memahami perkembangan karakter siswa dari kelas X, XI hingga kelas XII yang berdampak pada resiliensi akademik siswa dan memberikan perhatian apabila terdapat hambatan yang menyebabkan penurunan pada hasil akademik siswa terutama setelah terdampak pembelajaran selama pandemi Covid-19 karena berhubungan pada pembentukan karakter serta hasil akademik mereka.

2) Bagi Guru

Adapun manfaat penelitian ini bagi para guru adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan metode belajar dengan segala pendekatan yang sesuai dengan siswa untuk membantu memotivasi siswa menjadi giat belajar.

Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan guru dapat membangun hubungan positif antar teman sebaya yang dilibatkan dalam proses belajar.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi siswa yaitu sebagai ilmu pengetahuan tambahan mengenai Ilmu Psikologi. Dapat juga sebagai wawasan untuk memahami diri, khususnya persiapan siswa dalam belajar untuk meningkatkan prestasi akademik dan membentuk pribadi yang resilien dan tangguh terhadap tantangan yang mungkin terjadi selama proses belajar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Resiliensi Akademik

2.1.1. Pengertian Resiliensi

Menurut Pooley (2010) resiliensi didefinisikan sebagai suatu potensi individu dengan menunjukkan akal dan menggunakan sumber daya internal dan eksternal yang tersedia dalam menanggapi tantangan kontekstual dan perkembangan yang berbeda. Pengertian resiliensi menurut Grotberg (2003) adalah kapasitas individu untuk menghadapi, mengatasi dan memperoleh pengalaman untuk tumbuh tangguh. Kesulitan-kesulitan yang dialami dapat berasal dari dalam keluarga atau dari lingkungan luar keluarga. Abiola dan Udofia (2011) menjelaskan secara rinci mengenai resiliensi. Mereka mengatakan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu dalam menghadapi kesulitan dan kehidupan yang penuh tekanan dengan meningkatkan faktor pelindung diri seperti sikap optimis, dukungan sosial dan koping aktif. Demikian pula menurut pendapat Pulungan dan Tarmidi (2012) resiliensi terjadi ketika adanya hubungan antara faktor resiko dan faktor protektif dari seseorang.

Resiliensi akademik merupakan kemampuan individu secara efektif mengatasi kemunduran atau menghadapi tekanan dalam bidang akademik. Pengembangan kapasitas siswa dalam menangani kemunduran, stres dan tekanan akademik dapat dilakukan dengan meningkatkan kepercayaan diri, kontrol sikap, ketekunan dan mengurangi kecemasan secara efektif. Martin & Marsh dalam Hendriani (2019) mengatakan resiliensi akademik adalah kapasitas seseorang untuk mempertahankan kemampuan ketika menghadapi tekanan dalam proses belajar. Kemampuan yang dimaksud adalah memiliki kekuatan dan ketangguhan diri untuk bisa berhasil keluar dari pengalaman emosional negatif. Demikian pula menurut Cassidy (2015) adalah seperangkat kualitas dan karakteristik yang berdampak positif pada berbagai situasi menantang untuk menuju kesuksesan, kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Resiliensi akademik menggambarkan

perilaku siswa dalam mengatasi berbagai pengalaman negatif, menekan serta peristiwa yang dapat menghambat proses belajar sehingga berhasil memenuhi tuntutan akademik (Yulianti, 2021).

Siswa yang tangguh di sekolah adalah pelajar yang terampil, mandiri, peduli dan memiliki tanggung jawab. Oleh sebab itu, keberhasilan akademik bukan sekedar hasil kinerja ujian dan nilai. Siswa dikatakan resilien di bidang akademik adalah siswa yang memiliki perilaku akademik yang positif, memiliki motivasi untuk mencapai tujuan, memiliki motivasi dalam belajar dan menikmati kenyamanan suasana kelas dan sekolah (Cefai, 2008). Wang, Haertel dan Walberg seperti yang dikuti dari Jowkar (2014) berpendapat bahwa resiliensi akademik menjadi salah satu kemungkinan terbesar siswa berhasil di sekolah dengan menunjukkan prestasi yang baik dan terhindar dari resiko prestasi buruk hingga ancaman putus sekolah. Sesuai dengan itu, Cassidy (2016) mengatakan pribadi yang resilien dalam akademik menunjukkan kemampuan untuk melihat peluang dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan meski dalam kesulitan.

Berdasarkan pengertian resiliensi akademik menurut para ahli tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik adalah seperangkat kualitas diri dengan menunjukkan karakteristik tangguh dalam menghadapi segala kesulitan yang menghambat keberhasilan pendidikan. Siswa yang resilien dalam pendidikan digambarkan sebagai siswa yang mandiri, bertanggungjawab, peduli, dan memiliki motivasi tinggi dalam belajar. Hal ini menjukkan siswa dapat beradaptasi secara positif dengan lingkungan ataupun kondisi yang merugikan dan yang memhubungani proses belajar.

2.1.2. Dimensi Resiliensi Akademik

Dimensi resiliensi akademik oleh Martin & Marsh (2003) terdiri dari empat dimensi yaitu *confidence*, *control*, *composure*, dan *commitment*, yaitu:

1) *Confidence*

Pengalaman keberhasilan di masa lalu menjadi indikator kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri siswa menunjukkan keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki dalam memecahkan tugas-tugas individual dan

bagaimana siswa menanggapi tugas-tugas tersebut. Pembelajaran yang diperoleh siswa di dalam kelas dapat merangsang kepercayaan diri siswa.

2) *Control*

Dimensi *Control* ini menjelaskan tentang sikap siswa mengelola dan mengendalikan diri untuk bertindak terhadap suatu tantangan sekolah yang sedang dihadapi. Mereka dapat bekerja dengan keras dan memiliki strategi belajar untuk meraih prestasi sebagai keberhasilan di sekolah.

3) *Composure*

Composure (anxiety) menjelaskan perasaan-perasaan siswa yang timbul ketika mendapat tekanan dari tugas sekolah, nilai rendah, ujian sekolah dan sebagainya. Perasaan tersebut adalah kecemasan dan kekhawatiran terhadap suatu kegagalan. Rasa takut dan khawatir juga dapat timbul saat mereka tidak melakukan tugas sekolah, tidak hadir ujian atau tidak mendapatkan nilai bagus.

4) *Commitment*

Kegigihan atau ketekunan adalah sikap berkomitmen siswa untuk terus berusaha mencari solusi terhadap tantangan. Siswa dengan komitmen tinggi akan menetapkan tujuan yang hendak diraih dan terus berupaya untuk memahami suatu masalah meski masalah tersebut sangat menantang.

Sementara itu, menurut Cassidy (2016) resiliensi akademik melibatkan respon afektif-kognitif dan perilaku adaptif-nonadaptif terhadap kesulitan dalam pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terangkum bahwa resiliensi akademik meliputi tiga aspek yaitu: *Perseverance* (ketekunan), *reflecting and adapting help seeking* (menemukan bantuan), *negative affect and emotional response* (afeksi negatif dan respon emosional). Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing aspek (Cassidy, 2016) dijelaskan:

1) Aspek Ketekunan

Aspek ketekunan ini merupakan perilaku yang menunjukkan sikap siap menghadapi tantangan yaitu perilaku kerja keras, selalu berusaha mencoba, tidak mudah menyerah, memiliki rencana dan tujuan, kemampuan memecahkan masalah dalam mengatasi kesulitan.

2) Aspek Menemukan Bantuan

Aspek ini mencerminkan perilaku individu dengan memahami kekuatan dan kelemahan diri. Dengan demikian, individu tersebut belajar menemukan bantuan, dukungan atau dorongan dari pihak luar seperti keluarga, teman sebaya, kelompok organisasi, guru atau dosen dan lain sebagainya.

3) Aspek Afektif negatif dan respon emosional

Aspek ini merupakan kemampuan individu dengan melibatkan respon emosional yang menggambarkan tingkat kecemasan, emosional, dan sikap optimisme-pesimisme yang dimiliki individu dalam mengatasi situasi sulit melalui perilaku yang positif sebagai hasil atau produk dari ketangguhan pendidikan.

2.1.3. Faktor-Faktor Resiliensi

Reivich dan Shatté (2003) mengutarakan tujuh faktor utama yang membentuk resiliensi. Ketujuh faktor tersebut, adalah:

1) Regulasi Emosi (*Emotion Regulation*)

Regulasi emosi adalah kemampuan mengendalikan diri meskipun dalam keadaan sulit dan menekan. Ketangguhan seseorang yang menggunakan keterampilan dan pengaturan diri yaitu melibatkan pengendalian emosi, perhatian dan perilaku mereka untuk membentuk hubungan baik dengan orang lain dan mempertahankan hubungan tersebut. Regulasi emosi didasari oleh dua keterampilan yaitu:

a) *Calming*

Calming merupakan keterampilan individu untuk tetap tenang ketika merespon suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya stress. Kontrol diri atas tubuh dan pikiran dengan cara relaksasi. Adapun relaksasi dilakukan dengan mengontrol pernapasan, pengenduran otot, serta menggunakan teknik *positive imagery* dengan membayangkan kondisi yang tenang, damai dan menyenangkan.

b) *Focusing*

Keterampilan *focusing* dibutuhkan untuk membantu individu fokus pada permasalahan agar menemukan solusi. Kemampuan fokus membantu individu

menganalisa sumber masalah yang sebenarnya dan berusaha mencari solusi dan terbebas dari tekanan dan emosi negatif yang ditimbulkan dari stress.

2) Pengendalian Impuls (*Impulse Control*)

Pengendalian impuls adalah kemampuan mengendalikan perubahan emosi dari dalam diri individu. Hubungan lingkungan dan kondisi yang kurang stabil terhadap individu dengan pengendalian impuls yang rendah akan cenderung menampilkan emosi yang negatif seperti agresif, rendah kesabaran, mudah marah dan sebagainya. Kesalahan dalam konsep berpikir menjadi alasan kuat ketika individu memiliki pengendalian impuls rendah.

3) Optimisme (*Optimism*)

Salah satu ciri pribadi yang resilien adalah sikap optimis. Sikap optimis mencerminkan efikasi diri seseorang, yakni merupakan keadaan seseorang percaya akan kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi kesulitan dan percaya sesuatu yang lebih baik akan terjadi di masa depan.

4) Analisis Kasual (*Casual Analysis*)

Pengertian analisis kasual adalah kemampuan individu menemukan akar permasalahan yang sedang dihadapi. Individu dengan analisis kasual yang tinggi memiliki kemampuan berpikir yang luas menghasilkan solusi pemecahan masalah yang tepat sehingga dapat kembali bangkit dan memperoleh kesuksesan.

5) Empati (*Empathy*)

Kemampuan berempati memiliki kecenderungan hubungan sosial yang mendukung dan positif. Empati adalah sikap peka terhadap kondisi emosional dan psikologis melalui tanda-tanda non-verbal yang ditunjukkan orang lain serta dapat menempatkan diri dalam posisi orang lain sehingga dapat memahami dan menghargai perasaan orang lain.

6) Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Efikasi diri menggambarkan keyakinan diri seseorang bahwa ia mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dan mampu melewati masa-masa sulit.

Efikasi diri merupakan faktor resiliensi yang melibatkan kognitif dalam menentukan sikap dan perilaku ketika menanggapi permasalahan. Individu dengan efikasi diri tinggi akan memaknai masalah sebagai tantangan yang untuk segera diselesaikan dan menunjukkan sikap pantang menyerah.

7) Mencapai Sesuatu (*Reaching Out*)

Ketangguhan diri atau resiliensi merupakan kemampuan untuk mengatasi masalah dan berani menghadapi situasi sulit dengan tindakan-tindakan yang positif dan didasari oleh pemikiran yang tepat. *Reaching out* merupakan keberanian individu menghadapi setiap masalah dan selalu berusaha maksimal untuk bisa melewatinya tidak peduli sebesar apa masalah yang dialami. *Reaching out* membentuk individu memahami makna hidup serta komitmen dalam hidup.

Menurut Grotberg (2003), faktor-faktor resiliensi meliputi dukungan eksternal, kekuatan dari dalam diri untuk tumbuh tangguh ketika mengatasi kesulitan dan tingkat kemampuan interpersonal yang baik, serta kemampuan *problem solving* menyelesaikan masalah. Faktor-faktor tersebut dirangkum menjadi *I Have* yaitu adanya dukungan dari keluarga, teman, guru atau dosen, dan lingkungan organisasi, *I am* yaitu keyakinan adanya kekuatan pribadi yang mendasari perilaku individu, dan *I Can* yaitu keterampilan komunikasi dan pengelolaan emosi serta pemecahan masalah. Faktor-faktor tersebut menurut oleh Grotberg (2003) sebagai berikut ini:

1) *I Have* (Dukungan eksternal)

Faktor *I Have* menunjukkan kepercayaan terhadap teman atau anggota keluarga, atau orang lain dalam organisasi yang dapat diandalkan untuk memberikan dorongan atau bantuan sesuai yang diharapkan. Dukungan sosial yang diperoleh memengaruhi perilaku individu untuk memilih tindakan dan menerima dorongan untuk mandiri. Kemampuan menemukan bantuan dari orang yang dianggap dapat membantu menyelesaikan masalah didasari atas adanya hubungan yang positif.

2) *I am* (Kekuatan Pribadi)

Faktor *I am* ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kekuatan dalam diri individu. Mereka memiliki inisiatif menjadi mandiri dan berkemauan untuk mengambil tindakan. Faktor ini meliputi perasaan, empati, bertanggung jawab, optimis, bangga dengan diri sendiri, bersikap menghargai orang lain, dan memiliki harapan masa depan.

3) *I Can* (Interpersonal dan Pemecahan Masalah)

Faktor *I can* adalah pembentuk resiliensi yang berkaitan dengan keterampilan interpersonal dan kemampuan pemecahan masalah. *I can* sebagai faktor resiliensi yang menggambarkan ketekunan ketika hendak menghadapi tantangan. Keterampilan interpersonal yang dimaksud adalah dapat mengungkapkan pikiran dan emosi dalam komunikasi dengan orang lain. Pengelolaan emosi berhubungan dengan perilaku sehingga individu harus mampu mengatur perasaan dan emosi dengan baik tanpa melibatkan perilaku berisiko dan impulsif.

2.1.4. Faktor Risiko dan Protektif Pembentuk Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik merupakan komponen yang dibutuhkan siswa pada setiap jenjang pendidikan untuk meningkatkan performa dalam proses belajar. Timbulnya *stressor* mengarah pada situasi tertentu yang menghasilkan kondisi merugikan. Situasi yang merugikan akan menimbulkan adanya perubahan secara psikologis sehingga berdampak pada tahap perkembangan individu serta dukungan yang diperoleh dari lingkungan eksternal (Albuquerque., dkk, 2015). Selanjutnya Wermer seperti yang dikutip dari Suryadi (2018) mengatakan bahwa resiliensi terbagi dalam dua faktor yang memhubungani, yaitu faktor risiko dan faktor pelindung (protektif).

Tingkat kemampuan seseorang menjadi resilien dihubungkan oleh beberapa variabel seperti kualitas diri, karakteristik kepribadian, lingkungan keluarga dan dukungan komunitas atau organisasi sebagai konteks sosial. Misalnya pada pencapaian hasil akademik dan kemampuan penyesuaian perilaku di sekolah berkaitan dengan kondisi status sosial-ekonomi keluarga (Schoon, 2006). Menurut Feder, yang dikutip dari Reich (2010) menyatakan faktor

psikososial seperti *coping strategi*, optimisme, tinjauan kognitif, dukungan sosial, moralitas dan spiritual merupakan variabel yang dapat membantu meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap suatu kondisi sulit yang cenderung menimbulkan stres.

2.1.4.1. Faktor Risiko Resiliensi Akademik

Faktor risiko adalah hal-hal yang menyebabkan individu rentan terhadap situasi dan kondisi buruk. Demikian pula dalam proses belajar, faktor risiko adalah kondisi tertentu yang cenderung menurunkan performa siswa sehingga prestasi akademik menjadi rendah. Luthar; Cicchetti; dan Masten yang dikutip dari Schoon (2006) mengungkapkan bahwa risiko dapat berasal dari faktor bawaan secara biologis dan psikologis, serta dari lingkungan seperti sosial atau ekonomi yang berpotensi menimbulkan stres dan rentan terhadap pengalaman hidup yang buruk. Faktor risiko dapat berasal dari kepribadian, lingkungan sekitar dan kondisi yang selanjutnya menimbulkan perilaku beresiko serta kehilangan minat di sekolah (Fadzlul., Saputra., Ekawati., dan Periantalo, 2016). Dalam peneltiian yang dilakukan oleh Qamar dan Akhter (2019) mengungkapkan sejumlah faktor-faktor resiko yang dapat menurunkan proses pembentukan resiliensi akademik, diantaranya adalah:

- 1) Dukungan Keluarga
- 2) Latar belakang keluarga
- 3) Pola asuh orangtua
- 4) Metode belajar dan motivasi guru
- 5) Pola pikir siswa yang mengarahkannya untuk berusaha menemukan solusi
- 6) Hubungan dukungan dan dorongan dari lingkungan teman sebaya
- 7) Dan penggunaan media sosial yang berlebihan.

Tantangan hidup merupakan *stressor* yang menjadi stimulus yang memengaruhi proses resiliensi individu. Tantangan hidup tingkat stres yang dialami individu bergantung pada persepsi, penilaian kognitif, dan kemampuan interpretasi individu terhadap sumber stres yang dihadapi. Ketika individu telah mampu menghadapi tantangan dan berhasil melewati stres maka individu dapat

berkembang dan belajar dari keberhasilannya yang dapat memberi kekuatan apabila kembali mendapat hambatan (Suryadi, 2018).

2.1.4.2. Faktor Protektif Resiliensi Akademik

Faktor protektif adalah faktor yang mengurangi *stressor* dengan mencari bantuan, menyadari kemampuan diri secara positif untuk dapat menghadapi masalah. Diuraikan dalam tulisan Hendriani (2019) bahwa Garmezy merangkum beberapa sumber faktor protektif individu, yaitu:

- 1) Memiliki atribut diri seperti kepribadian dan tempramen yang baik, inteligensi dan pemikiran positif
- 2) Memiliki kualitas keluarga yang menunjukkan hubungan harmonis, kehangatan, dan harapan keluarga
- 3) Adanya peran lingkungan sosial sebagai sistem pendukung

Sejalan dengan hal tersebut, Schoon (2006) mengatakan faktor pelindung berperan besar dalam mengubah hubungan buruk dari pengalaman yang merugikan dan meningkatkan pribadi yang resilien. Faktor pelindung resiliensi akademik dirumuskan kedalam tiga kategori, yaitu: karakteristik individu, karakteristik keluarga, dan situasi sosial. Adapun berikut ini dijelaskan secara rinci mengenai tiga kategori faktor pelindung tersebut:

- 1) Karakteristik individu dijelaskan sebagai cara individu untuk bertahan secara positif melalui perilaku yang ditunjukkan. Misalnya pada siswa dengan status sosial-ekonomi menengah ke bawah umumnya memiliki ketahanan akademik yang mumpuni. Siswa akan termotivasi dalam belajar, mengikuti kegiatan pengembangan hobi, kontak sosial yang luas, memiliki rencana pendidikan, rincian keputusan karir yang baik, serta pandangan dan arah pemikiran yang positif.
- 2) Karakteristik keluarga menjelaskan keberadaan keluarga yang stabil dan mendukung, memberikan hubungan positif yang menumbuhkan pengembangan minat. Keluarga memberi perhatian terhadap segala aspek kehidupan anak seperti pendidikan dan perencanaan karir di masa depan.

- 3) Situasi sosial menjelaskan keberadaan lingkungan sosial sebagai sumber dukungan seperti guru terhadap siswa di sekolah yang memperhatikan kemampuan belajar, dukungan teman di sekolah dan lingkungan pergaulan.

Jowkar (2014) mengutarakan faktor protektif internal adalah variabel kekuatan yang berasal dari dalam diri individu untuk membentuk perkembangan yang positif. Faktor protektif internal menyangkut atribut diri seperti kemampuan kerja sama dan komunikasi, empati, *coping strategy* terhadap masalah, efikasi diri, *self-esteem*. Sebaliknya faktor protektif eksternal adalah variabel yang berasal dari luar diri individu seperti dukungan sosial. Adapun kekuatan yang diperoleh dari eksternal adalah melalui kepedulian, dukungan untuk melakukan kegiatan yang bermakna serta pemberian harapan untuk berkembang secara positif.

2.2. Hakikat Efikasi Diri

2.1.1 Konsep Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997) efikasi diri adalah kemampuan untuk mengendalikan tindakan yang diperlukan dalam berbagai situasi tertentu dengan mengikutsertakan kognitif, emosi dan perasaan, motivasi diri serta tindakan. Efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk melakukan tindakan yang perlu agar memperoleh pencapaian yang diharapkan. Individu bertindak berdasarkan pada keyakinan diri mereka dan mengukur kemampuan mereka berdasarkan prestasi yang telah berhasil mereka raih dalam hidup. Karena keberhasilan umumnya dapat meningkatkan efikasi diri, tapi kegagalan yang berulang akan menurunkannya. Efikasi diri menunjukkan kapasitas diri dan mampu mengatur dirinya untuk bertindak terhadap lingkungan tertentu yang didasarkan pada pola berpikir. Hal ini dapat diartikan bahwa efikasi diri melibatkan kognitif sebagai langkah awal sebelum akhirnya melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Perkembangan efikasi diri meliputi beberapa hal penting seperti yang dijelaskan oleh (Bandura, 1997) bahwa: *Pertama*, keberhasilan di masa lampau

dalam situasi yang sama akan memberikan sumbangan kognitif secara positif. *Kedua*, melakukan pengamatan atau pemodelan terhadap orang lain dalam situasi serupa telah berhasil kemudian mengikuti tindakan yang mereka lakukan sebagai pedoman. *Ketiga*, individu membayangkan tindakan efektif yang dapat dilakukan untuk menggapai tujuan. Kemudian *keempat*, persuasi verbal yang dapat dipercaya dari informan untuk menumbuhkan keyakinan diri agar menjadi kuat secara mental dan sebagai penolong untuk bertindak. *Kelima*, adanya rangsangan emosional secara fisiologis dari lingkungan dan dinamika proses kehidupan yang dialami memengaruhi efikasi diri. Apabila mengalami rangsangan emosi negatif memungkinkan bersifat merusak, sebaliknya rangsangan emosi positif membantu meningkatkan efikasi diri. Efikasi diri yang tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap berbagai situasi tertentu salah satunya adalah di sekolah bahwa siswa akan menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian efikasi diri dari para ahli tersebut di atas, maka disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan diri pada kemampuan yang dimiliki individu ketika berhadapan dengan situasi sulit dan bersifat menghambat yang melibatkan proses berpikir yang positif untuk mengambil tindakan yang tepat dalam menyelesaikan masalah. Maka dari itu, efikasi diri yang tinggi membantu siswa meningkatkan prestasi akademik yang lebih baik.

2.2.2. Aspek Efikasi Diri

Teori Bandura, sebagaimana yang dikutip dari Erlina (2020) menyatakan dalam bukunya bahwa efikasi diri terdiri dari tiga aspek yaitu *Level*, *Strenght* dan *Generality*:

1) *Level* (tingkatan)

Aspek ini menjelaskan tentang tingkat kesulitan tugas atau masalah yang dihadapi individu. Kemudian individu akan berupaya menyelesaikan tugas atau masalah melalui pemilihan perilaku yang sesuai berdasarkan tingkat kesulitannya. Upaya individu menyelesaikan tugas atau masalah yang sedang dihadapi disesuaikan dengan kemampuan individu itu sendiri, seperti: tingkat keterampilan,

upaya dan kegigihan, ketepatan bertindak, kapasitas diri, serta tingkat regulasi yang sesuai.

2) *Strenght* (kekuatan)

Keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas dan menghadapi masalah dinilai dari seberapa besar kekuatan yang dimiliki. Keyakinan pada kemampuan diri merupakan kunci utama menjadi kuat dan gigih menghadapi masalah serta tidak mudah menyerah. Semakin besar efikasi diri yang dimiliki seseorang maka semakin besar keyakinan diri untuk berhasil mencapai tujuan dengan melakukan berbagai upaya menghadapi masalah meskipun belum memiliki pengalaman terkait.

3) *Generality* (keluasan)

Generality menjelaskan tentang pemahaman individu terhadap kemampuan dirinya untuk menguasai keadaan dan melakukan tugas baik yang terbatas maupun secara luas pada keadaan dan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Pada aspek ini, pemahaman kemampuan diri dinilai berdasarkan cakupan perilaku yang ditampilkan, kognitif dan afektif dan pemahaman situasi.

2.2.3. Sumber Efikasi Diri

Sesuai dengan pendapat Bandura (1997) bahwa efikasi diri dibentuk melalui empat sumber yang dapat dikembangkan yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*), pengalaman orang lain (*vicarious experinces*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan kondisi fisiologis dan emosional (*physiological and emotional states*):

1) Pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*)

Keberhasilan menjadi salah satu sumber utama yang membentuk efikasi diri. Sebaliknya, pengalaman gagal justru akan menurunkan efikasi diri. Keberhasilan yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam hal menghadapi kesulitan hidup dengan mengupayakan daya kognitif yang tepat, perilaku positif, dan kemampuan regulasi diri. Seseorang yang pernah berhasil melewati masa sulit cenderung tangguh serta memiliki keyakinan diri (efikasi diri)

yang tinggi dan seseorang yang memiliki keyakinan diri untuk berhasil cenderung mampu bertahan menghadapi masa sulit serta terbebas dari kemunduran.

2) Pengalaman orang lain (*vicarious experinces*)

Selanjutnya efikasi diri dapat dikembangkan melalui pengamatan terhadap pengalaman orang lain termasuk pengalaman berhasil dan gagal orang yang diamati. Ketika seseorang menemukan kemiripan kondisi atau hal lainnya dengan orang lain yang menggunakan segala upaya dan berhasil bangkit maka hal tersebut menghubungkan perkembangan efikasi diri pengamat menjadi meningkat.

Begitu juga ketika orang lain yang diamati adalah gagal melewati masa sulit meskipun telah menggunakan upaya agar berhasil maka pengamat akan merasa motivasi diri menurun sehingga hal tersebut dapat menurunkan efikasi diri. Dalam hal ini efikasi diri dihubungkan oleh kemiripan yang dirasakan oleh pengamat dengan model sosial yang diamati. Semakin besar asumsi kemiripan oleh pengamat, maka semakin besar keyakinan untuk berhasil atau gagal.

3) Persuasi sosial (*social persuasion*)

Persuasi sosial adalah dukungan yang diberikan orang lain kepada seseorang untuk meyakinkannya bahwa ia mampu melewati kesulitan. Semakin besar kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh dari orang lain maka semakin besar pula efikasi diri diubah. Hal ini ditunjukkan ketika seseorang tidak memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi masalah akibat diyakinkan orang lain tidak memiliki kemampuan berhasil atau orang lain yang diminta dukungan tidak dapat melihat kekuatan dan kelemahan orang maka seseorang tersebut cenderung mudah menyerah serta tidak memiliki motivasi melakukan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan potensi dirinya.

4) Kondisi fisiologis dan emosional

Selanjutnya sumber efikasi diri adalah kondisi fisiologis dan emosional. Kerentanan terhadap situasi tertentu yang buruk dan melibatkan stamina dan kekuatan akan menimbulkan reaksi stress dan ketegangan. Demikian juga dengan suasana hati dapat memengaruhi efikasi diri. Ketika kondisi fisik tidak baik dan suasana hati sedang merasa sedih seseorang cenderung menilai dirinya secara

negatif. Sedangkan ketika seseorang merasa baik-baik saja fisik dan emosional cenderung menilai dirinya secara positif.

2.2.4. Proses Efikasi Diri

Efikasi diri sebagai kemampuan seseorang untuk bertahan ketika menghadapi berbagai masalah memiliki empat proses utama.

1) Proses Kognitif

Proses kognitif terhadap efikasi diri berperan sebagai pengendalian perilaku dengan melibatkan proses berpikir terhadap segala kemungkinan peristiwa yang akan terjadi di masa depan dan memiliki komitmen menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan. Ketika berada dalam masalah yang kompleks, ambiguitas dan serba ketidakpastian maka dibutuhkan menproses kognitif yang efektif dengan melibatkan keterampilan pemecahan masalah. Sebaliknya jika seseorang dengan efikasi diri rendah cenderung meragukan kemampuan diri dan tidak dapat mengelola pengetahuan diri untuk mengintegrasikan faktor-faktor penguatan diri. Sementara dampak negatif yang ditimbulkan rentan terhadap perubahan kondisi dan situasi, kecenderungan mengalami kegagalan serta mengalami kemunduran pribadi ataupun sosial.

2) Proses Motivasi

Memotivasi diri dibutuhkan dalam mempertahankan efikasi diri dengan melibatkan kemampuan kognitif untuk merancang tindakan dan tujuan keberhasilan masa depan. Kemampuan memotivasi diri berfungsi sebagai penguatan diri terhadap rintangan yang memungkinkan kegagalan. Efikasi diri pada proses motivasi menunjukkan dengan cara penentuan tujuan standar, upaya-upaya yang hendak dilakukan untuk mencapai tujuan, kemampuan bertahan ketika menghadapi rintangan, dan ketahanan terhadap kegagalan.

3) Proses Afektif

Kemampuan mengontrol *stressor* dan potensi ancaman dari lingkungan secara kognitif didasari oleh efikasi diri. Kemampuan koping masalah seseorang dapat mengelola ancaman dan berusaha mengurangi kecemasan melalui perilaku positif menjadi aman. Semakin kuat efikasi diri maka semakin besar keyakinan

diri menghadapi kesulitan dan berhasil menghindar dari dampak negatif yang dihasilkan seperti stres.

4) Proses Seleksi

Efikasi diri yang tinggi membantu individu untuk membuat pilihan menciptakan lingkungan yang sesuai dan bermanfaat. Lingkungan yang bermanfaat dimaksudkan adalah lingkungan hidup individu yang dapat meningkatkan perkembangan personal seperti kesejahteraan hidup, pengembangan diri dan kompetensi, minat dan jaringan sosial.

2.3. Hakikat Dukungan Sosial Teman Sebaya

2.3.1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pengertian dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan secara emosional yang meliputi afeksi, simpati, pemahaman dan panduan moral remaja dari teman seusia. Intensitas pertemanan remaja dengan teman sebaya menyiratkan perkembangan kognitif dan emosional, dan pengenalan terhadap diri. Pertemanan remaja yang lekat dengan teman sebaya memicu penyesuaian diri yang positif, saling mendukung, memiliki prestasi di sekolah, kemampuan bergaul yang baik, serta tidak cenderung bersikap negatif seperti gelisah, merasa tertekan, atau bersikap musuhan (Papalia, 2008). Sikap anak di sekolah sebagian besar dihubungkan oleh pertemanan dan persahabatan anak di sekolah. Namun, persahabatan tidak selalu sama sebagai akibatnya anak mendapat kerugian dalam perkembangan. Siswa yang tidak memiliki keintiman dengan teman mengacu pada perilaku kurang dalam kerja sama, susah berbagi, rendahnya sikap untuk membantu orang lain, memiliki nilai yang cenderung rendah, mengalami depresi, serta memiliki kesejahteraan rendah (Santrock, 2014).

Kekuatan hubungan kelompok teman sebaya terlihat pada perubahan sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku disebabkan karena remaja lebih banyak waktu bersama kelompok sebaya dibandingkan keluarga. Sebagai salah satu tugas perkembangan, remaja harus menyesuaikan diri agar mendapat perubahan sosial yang positif. Dalam hubungan kelompok sebaya, remaja mulai membuat konsep mengenai dirinya yang cenderung menghindari konsep diri

orang dewasa sehingga remaja mencari dukungan dari orang-orang seusia dengan mereka (Hurlock, 2006). Sementara itu, menurut Ritter (Smet, 1994) dukungan sosial mengacu pada bantuan emosional, instrumental, dan finansial yang diperoleh dari jaringan sosial seseorang. Konsep dukungan sosial adalah sebagai fungsional yang mencakup dukungan secara emosional, sebagai bantuan dan dorongan untuk mengungkapkan perasaan, memberi nasehat atau informasi, dan pemberian bantuan material. Dukungan sosial dianggap sebagai hubungan interpersonal untuk melindungi individu terhadap stres. Sarafino & Smith (Ramadhana, 2019) menuturkan dukungan sosial adalah pemberian perasaan nyaman, rasa dipedulikan, dihormati, serta memberi bantuan kepada individu lain. Ketika seseorang mendapatkan bantuan dari lingkungan sosialnya akan merasa dicintai, berharga, dan merasa bagian dari kelompoknya. Sesuai dengan pendapat Sarason, Sarason & Pierce bahwa dengan adanya dukungan sosial, maka seseorang mendapatkan kenyamanan secara fisik dan psikologis dan demikian pula ditambahkan oleh Morgan, Carder & Neal bermanfaat sebagai sumber rasa nyaman ketika merasa stress dan tertekan (Baron & Byrne, 2005).

Berdasarkan uraian tentang pengertian dukungan sosial teman sebaya tersebut di atas, maka disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah hubungan interpersonal seseorang dengan orang-orang seusia untuk memperoleh dukungan emosional, informasi, material pada saat mendapat kesulitan diberbagai kondisi. Dukungan teman sebaya memberikan hubungan yang kuat terhadap perkembangan sosial remaja seperti memacu remaja untuk berprestasi di sekolah, kemampuan bergaul, minat dan sebagainya.

2.3.2. Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial terdiri dari empat aspek yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Berikut ini adalah penjelasan dari dukungan sosial teman sebaya menurut Sarafino (2011):

1) Dukungan emosional

Merupakan dukungan yang diterima untuk memberikan dorongan melalui ungkapan perasaan terhadap orang lain. Dukungan yang bisa rasakan

adalah mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan misalnya seperti pemberian umpan balik, dan penegasan.

2) Dukungan penghargaan

Merupakan ungkapan pujian positif terhadap orang yang bersangkutan dalam rangka memberikan dorongan untuk maju dan menambah penghargaan diri orang tersebut. Dukungan penghargaan ini membantu *providers* atau penerima dukungan merasakan keistimewaan dan rasa akan kebutuhan dirinya bagi orang lain. Sikap menghargai menimbulkan dorongan yang positif untuk mandiri.

3) Dukungan instrumental

Merupakan ungkapan yang mencakup pemberian bantuan secara langsung untuk menolong seseorang yang berada pada keadaan sulit. Dukungan ini berbentuk tindakan seperti menolong secara materi, kesediaan diri, dan tindakan menolong pada kesulitan yang menyebabkan stres.

4) Dukungan informatif

Merupakan ungkapan bantuan dengan memberikan nasehat, beberapa petunjuk, saran atau informasi yang berguna. Sebagai umpan balik bagi seseorang untuk meningkatkan kualitas pemecahan masalah misalnya untuk menambah pengetahuan dan keterampilan baru.

Sementara itu, Menurut Weiss sebagaimana yang dikutip dari Cutronna., dkk (1994) terdapat enam aspek dukungan sosial diantaranya adalah *emotionnal attachment, social integration, reassurance of worth, reliable alliance, guidance, opportunity to provide nurturance*.

1) *Emotionnal Attachment*

Aspek ini menggambarkan perasaan kedekatan dengan orang lain secara emosional. Adanya ikatan emosional yang baik dengan orang lain sehingga memberikan rasa aman dan nyaman. Kedekatan emosional yang dimaksud adalah sikap-sikap prososial dengan memberikan empati, simpati dan perhatian serta ungkapan kasih sayang.

2) *Social Integration*

Pembauran dalam pergaulan sosial dapat dikembangkan dengan menyesuaikan kesamaan yang dimiliki dalam suatu kelompok sosial. Kecocokan minat dan kegemaran membantu individu untuk mendapat kesempatan meraih tujuan kelompok. Apabila seseorang tidak mendapat kesempatan untuk berbagi aktivitas bersama kelompok akan timbul berbagai perasaan-perasaan negatif yang menyebabkan mereka untuk menarik diri.

3) *Reassurance of Worth*

Pengakuan atas keterampilan diri dapat diperoleh dari orang lain atau kelompok sehingga meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Pengakuan tersebut tidak dimaksudkan untuk meningkatkan derajat namun untuk menghargai keberadaan seseorang dan melayakan mereka mendapat kebaikan dari orang-orang sekitar.

4) *Reliable Alliance*

Aspek ini menjelaskan bahwa dorongan bantuan akan terasa efektif apabila dukungan berasal dari suatu hubungan yang dapat diandalkan. Sehingga seseorang perlu mengetahui kepada siapa akan mencari bantuan nyata dan akan merasa aman.

5) *Guidance*

Aspek *guidance* adalah bantuan yang diperoleh dari orang-orang yang dapat diandalkan seperti bantuan informasi, saran, dan nasehat atau bimbingan yang mengarahkan individu berkembang secara mandiri untuk mengatasi masalah.

6) *Opportunity to Provide Nurturance*

Dukungan ini adalah gambaran perasaan seseorang bahwa ia dibutuhkan oleh orang lain. Dukungan ini berupa pengakuan atas kemampuan dirinya yang meyakinkan mereka untuk percaya pada kekuatan pribadi.

Menurut Reich (2010) dukungan sosial dibedakan atas dua kategori yaitu dukungan yang dirasakan dan dukungan yang diterima. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1) Pertama, dukungan yang dirasakan. Dukungan ini mengarah pada sejauh mana persepsi subjek terhadap bantuan yang diterima. Misalnya seperti pertanyaan berikut ini “Sejauh mana Anda dapat menerima nasihat keluarga atau teman?”
- 2) Kedua, dukungan yang diterima. Berbeda dengan dukungan yang dirasakan, bahwa dukungan yang diterima ini mengacu pada perilaku sebenarnya yang diberikan oleh orang lain. Misalnya seperti pertanyaan berikut “Apakah keluarga dan teman memberikan saran?”.

Bentuk dukungan dari teman sebaya berupa kepedulian, orang-orang yang membantu untuk berdiskusi, seseorang yang dapat menolong, dan menjadi sumber harapan ketika membutuhkan bantuan informasi dan pengakuan (Maesaroh, 2019).

2.3.3. Faktor-faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya

Sarafino dan Smith (2011) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi seseorang menerima dukungan dari lingkaran sosial mereka. Adapun faktor-faktor tersebut menurut Sarafino dan Smith (2011), yaitu:

- 1) *Recipients* (Penerima dukungan)
Penerima dukungan mengacu pada bagaimana seseorang harus bertindak untuk mencari bantuan dari orang lain sehingga memicu untuk memberi mereka dukungan. Proses sosialisasi misalnya memberi *feedback* pada orang lain, atau bersikap asertif terhadap orang lain.
- 2) *Providers* (Penyedia dukungan)
Providers atau pemberi dukungan adalah adanya orang-orang terdekat yang dapat diandalkan menjadi sumber penguatan. Perlunya mengetahui kondisi seorang providers apakah mereka dalam kondisi baik atau justru mereka sedang berada dalam suatu masalah sehingga bantuan atau dukungan yang mereka berikan tidak benar-benar dapat dirasakan oleh orang lain.

3) Komposisi dan struktur jaringan sosial

Faktor ini maksudnya adalah hubungan kelekatan yang telah dibentuk dengan teman, anggota keluarga, anggota komunitas atau orang-orang terdekat. Seberapa kuat frekuensi hubungan tersebut atau seberapa besar tingkat kepercayaan yang melandasi hubungan tersebut.

2.4. Kerangka Konseptual

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk menghadapi situasi sulit dalam hidupnya. Resiliensi mendeskripsikan daya juang individu yang ditunjukkan dengan perilaku yang adaptif. Sementara dalam pendidikan, kemampuan individu dalam mengatasi permasalahan yang menghambat proses belajar disebut dengan resiliensi akademik. Proses menjadi pribadi yang resilien mencakup kemampuan untuk beradaptasi positif ketika berhadapan dengan situasi yang sulit. Perilaku yang resilien menunjukkan ketangguhan dan bangkit dari keterpurukan ataupun trauma (Masten & Coatsworth, 1998; Kalil 2003, dalam Hendriani, 2019).

Pada saat ini adalah masa-masa transisi dari pandemi Covid-19 yang telah berjalan menuju keadaan normal. Meskipun demikian, kebanyakan siswa mendapatkan masalah belajar yang sangat beragam dan cenderung tidak ekstrim tapi tetap menjadi masalah bagi mereka dan hal tersebut dapat dianggap sebagai penghambat keberhasilan dalam konteks akademik (Martin & Marsh, dalam Kumalasari, 2020). Faktor-faktor utama yang membentuk resiliensi terdiri dari tujuh komponen yaitu: regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri dan *reaching out*. Namun, kemampuan menjadi pribadi resilien juga dapat dihubungkan oleh faktor lain yang disebut dengan faktor resiko baik internal maupun eksternal seperti keluarga, teman sebaya, teman sekerja atau lingkungan masyarakat yang menjadi sumber masalah dan menimbulkan stres.

2.4.1. Hubungan Efikasi Diri terhadap Resiliensi Akademik

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk menghadapi rintangan dan memiliki kemampuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi. Resiliensi berkaitan erat dengan keberhasilan siswa dalam pendidikan.

Dalam pendidikan, ada berbagai hambatan yang mengiringi proses belajar siswa di sekolah. Sekolah menjadi tempat siswa memperoleh pengetahuan dari berbagai mata pelajaran yang diikuti serta diharapkan mampu mengembangkan kreativitas diri. Namun, pada kenyataannya tidak jarang siswa mendapat kegagalan meraih pengetahuan. Dalam hal ini dihubungkan oleh pengalaman pribadi yang menyangkut kondisi lingkungan yang menyertai siswa serta rendahnya faktor internal diri yang menyebabkan siswa mudah menyerah. Perilaku adaptif dituntut bagi siswa untuk membantu mereka memperoleh keberhasilan dan pencapaian yang lebih baik disamping kondisi yang memungkinkan terhambatnya upaya mereka untuk dapat meraih keberhasilan di sekolah.

Mencapai keberhasilan pasca pandemi menyiratkan agar dapat merangkai kembali kemampuan diri dan mempersiapkan keterampilan untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan normal. Efikasi diri menjadi variabel paling berhubungan kuat terhadap resiliensi akademik. Efikasi diri sebagai pusat kontrol individu dalam mengatur perilakunya untuk merespon kondisi yang menyebabkan stres. Tingkat kepercayaan pada kemampuan diri bergantung pada tingkat keterampilan dan upaya siswa menghadapi kejadian-kejadian yang bersifat menghambat. Selanjutnya apabila individu dapat memahami kemampuan dirinya akan mampu memotivasi dirinya untuk menghadapi suatu tantangan. Bandura (1997) mengemukakan 3 dimensi tingkatan efikasi diri secara umum yaitu *Level* (tingkatan), *Strenght* (kekuatan), *Generality* (keleluasan).

Memaknai keberhasilan siswa secara akademik di sekolah ditinjau dari kehadiran, merasa nyaman dan kegembiraan di kelas, kenyamanan berteman, memiliki prestasi belajar yang baik, dan sebagainya. Namun, pada suatu kondisi akan ditemui siswa yang kurang mampu secara akademik di sekolah dan menunjukkan beberapa perilaku negatif seperti putus sekolah, keterlambatan datang ke sekolah, tidak mementingkan prestasi, *bolos* kelas. Hal tersebut terjadi akibat kurangnya kemampuan siswa menghadapi kesulitan-kesulitan belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan mampu mencapai tujuan belajar yang diinginkan, mencari solusi terhadap kesulitan belajar yang dialami dan meningkatkan kualitas dirinya, serta mampu memotivasi diri. Sedangkan siswa

yang memiliki efikasi diri rendah akan cenderung mengalami kesulitan dalam membuat keputusan, sulit mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan sulit mengatasi tantangan akademik akibat sering terjebak dalam emosi negatif.

Semakin besar keyakinan diri individu dengan kemampuan diri yang dimilikinya ketika dihadapkan pada tugas-tugas akademik maka menunjukkan semakin tinggi resiliensi individu untuk meningkatkan performa belajar dan meraih prestasi belajar. Namun, sebaliknya efikasi diri yang rendah akan menunjukkan semakin rendah performa individu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan berdampak buruk pada keberhasilan akademik. Dengan demikian, dapat diduga ada hubungan positif efikasi diri terhadap resiliensi akademik

2.4.2. Hubungan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik

Dukungan sosial adalah sumber kekuatan yang diperoleh dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, teman sekolah atau sekerja, serta masyarakat yang menjadi lingkungan luar individu. Kartika (2008) menjelaskan adanya dukungan sosial yang diterima oleh remaja membuat mereka merasa dianggap, dihargai dan diperhatikan oleh orang lain. Mereka merasa pantas untuk mendapatkan kebaikan dari orang lain dan lebih dapat memercayai dirinya sendiri. Dukungan sosial dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai prestasi akademik. Teman sebaya sebagai lingkungan pergaulan diyakini dapat membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, misalnya di sekolah saat siswa lain membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan tugas yang sulit diselesaikan.

Pengetahuan dan informasi yang diperoleh dari teman sebaya dapat memberikan umpan balik yang positif terhadap perkembangan individu tersebut. Dukungan teman sebaya yang dapat dirasakan oleh seseorang dapat meningkatkan resiliensi akademik. Hal tersebut menyatakan bahwa seseorang akan merasa berharga, diperhatikan, dipedulikan, dan dianggap oleh lingkungan pergaulannya. Demikian pula dengan siswa menengah atas, membangun hubungan dengan

teman sekelas akan membantu performa belajar siswa di kelas. Besarnya dukungan yang dirasakan oleh siswa memengaruhi perilaku resilien dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik. Tetapi, Apabila dukungan yang diterima tidak sesuai dengan yang dibutuhkan atau dukungan yang dirasakan siswa tidak bermakna justru akan menyebabkan siswa merasa tidak membantu menyelesaikan masalah. Sehingga tantangan akademik tidak dapat dihadapi dan menjadi tidak resilien.

Grotberg (2003) menjelaskan dalam bukunya resiliensi adalah suatu proses untuk mencapai keberhasilan dengan mengatasi berbagai tantangan. Faktor dukungan sosial yang dimiliki seseorang menjadi prediktor kemampuan seseorang mengatasi kesulitannya yaitu mereka merasa kuat karena mereka diberi semangat, memiliki teman berbagi pengalaman dan membantunya membuat suatu keputusan penting. Dengan memperoleh dukungan dari teman sebaya, akan membantu siswa mengarahkan motivasi untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah. Siswa yang resilien memiliki kemampuan kognisi dan cenderung mencari bantuan dari lingkungan termasuk pergaulan dengan teman sebaya terkait masalah yang dihadapi dalam proses belajar. Tanpa adanya dukungan dari teman sebaya akan memperlambat motivasi belajar siswa dan cenderung mengalami stres akibat tidak mampu mengatasi tantangan akademik. Sehingga dapat diduga bahwa dukungan sosial teman sebaya berhubungan terhadap resiliensi akademik.

2.4.3. Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik

Stressor yang menyertai kehidupan mengharuskan setiap orang untuk dapat beradaptasi. Perlu dibutuhkan berbagai sumber ketahanan diri mengatasi stres membantu individu berupaya mencari solusi untuk melewatinya. Demikian pula dengan siswa di sekolah akan pernah mengalami kesulitan belajar, tidak dapat mengikuti pelajaran, tidak mampu meningkatkan bakat dan minat belajar misalnya dengan berusaha mencari pengetahuan dari media sosial dan tidak merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.

Resiliensi menunjukkan kemampuan individu mencapai keberhasilan dan bangkit dari keterpurukan akibat kondisi yang menimbulkan kegagalan. Resiliensi akademik dapat dibangun dengan meningkatkan faktor pelindung internal dan eksternal. Mencapai keberhasilan di sekolah diperlukan usaha siswa menyikapi tantangan akademik disamping adanya kondisi lain yang menjadi faktor resiko penurunan kemampuan resiliensi belajar siswa. Dalam hal ini dapat dipahami faktor resiko adalah faktor bawaan secara biologis dan psikologis atau lingkungan status sosial ekonomi siswa. Siswa yang menganggap tugas akademik adalah tantangan yang berat dan tidak dapat memanfaatkan kemampuan dirinya mengatasi tantangan tersebut akan sulit mencari cara yang tepat dalam penyelesaiannya.

Efikasi diri sebagai faktor pelindung internal dapat diperkuat atau bahkan diperlemah bergantung pada kemampuan pengembangan efikasi diri itu sendiri pada masing-masing individu. Karakteristik individu menunjukkan sebagai cara individu memiliki tindakan yang positif untuk menghadapi tantangan dan tetap optimis terhadap tujuan belajar yang diinginkan. Hal tersebut akan menjauhkan siswa dari dampak buruk kesulitan dalam proses akademik yang dialaminya seperti penurunan pengetahuan, stres belajar, perilaku menyimpang, dan putus sekolah.

Efikasi diri sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian di atas, dimunculkan dari dimensi tingkat kesulitan masalah yang dialami, tingkat kekuatan yang dimiliki individu ketika menghadapi masalah, serta penguasaan individu terhadap tantangan yang bahkan tidak terduga-duga. Apabila siswa dapat menunjukkan perilaku yang demikian maka selanjutnya siswa akan mampu membangun dan meningkatkan resiliensi akademiknya. Beale dan Trigueros sebagaimana dikutip dari Septiana (2021) efikasi diri menjadi satu dari lima faktor yang berhubungan signifikan terhadap resiliensi akademik. Bagaimana siswa merespon suatu tantangan dan cara mereka menampilkan perilaku merujuk pada tingkat resiliensi akademik yang dimiliki.

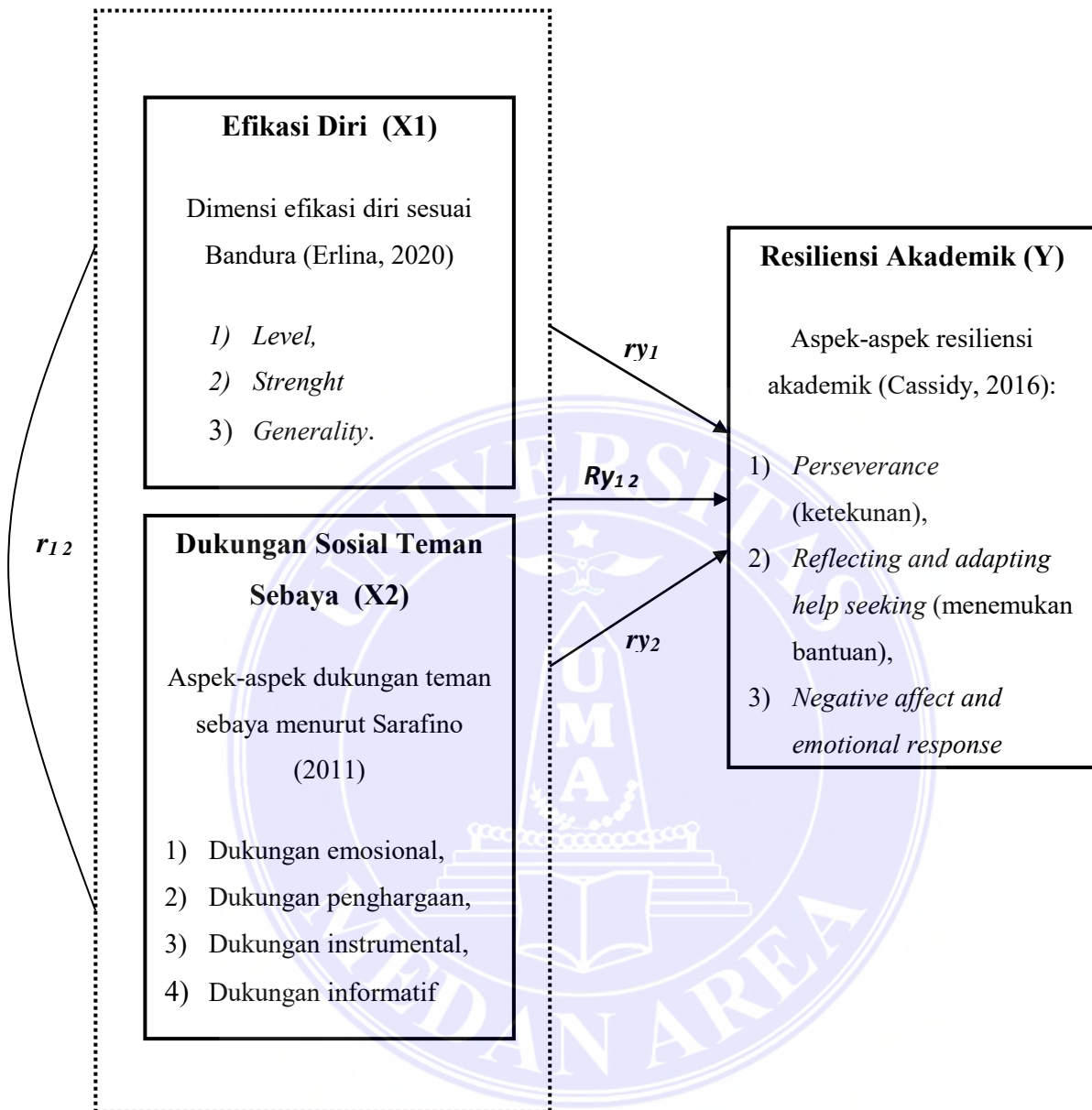
Siswa akan merasa nyaman di sekolah dengan mendapatkan perhatian dari lingkungan sekolahnya. Misalnya terhindar dari perilaku non-adaptif, bermalasan-

malasan, dan lebih rentan berperilaku tidak patuh dan tidak terlibat. Siswa membutuhkan dukungan teman sebaya untuk meningkatkan kenyamanan siswa saat berada di kelas ataupun di sekolah sehingga dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri, lebih termotivasi untuk belajar dan dapat menjadi sumber kekuatan saat merasa terhambat dalam proses belajar. Sebagaimana dijelaskan pada pemaparan teori di atas, dukungan sosial yang diperoleh dari teman sebaya dikategorikan dalam dua jenis yaitu dukungan yang diterima dan dukungan yang dirasakan.

Membangun hubungan sosial yang positif mengarahkan siswa akan perkembangan resiliensi akademik dan akan melindungi siswa dari kegagalan akademik. Dukungan sosial ini secara perlahan membantu siswa untuk membentuk kemandirian dan ketangguhan masalah akademik (Zulfikar, 2022).

Dukungan sosial yang dirasakan menjadi prediktor paling kuat memengaruhi seseorang ketika berada dalam tekanan. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan kebutuhan akan dukungan yang diharapkan individu. Dukungan sosial yang dirasakan juga mampu memberikan dorongan pada siswa untuk optimis dan memotivasi siswa dalam pelaksanaan proses belajar. Adanya dukungan sosial yang dirasakan dari teman sebaya membuat siswa merasa diperhatikan, dipedulikan sehingga dapat meningkatkan resiliensi akademik siswa. Dengan demikian, dapat diduga ada hubungan efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik siswa.

Berdasarkan hal itu, berikut ini adalah kerangka konseptual yang dirangkum oleh peneliti pada Gambar 2.1:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian (diolah oleh peneliti)

Dari kerangka konseptual di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- r_{y1} : menunjukkan koefisien korelasi antara variabel bebas efikasi diri dengan variabel terikat resiliensi akademik.
- r_{y2} : menunjukkan koefisien korelasi antara variabel bebas dukungan sosial teman sebaya dengan variabel terikat resiliensi akademik.
- R_{y12} : menunjukkan koefisien korelasi ganda antara variabel bebas efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel terikat resiliensi akademik
- r_{12} : menunjukkan koefisien korelasi antara variabel efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya.

2.5. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah diuraikan tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif efikasi diri terhadap resiliensi akademik siswa pada di SMAN 1 Padang Bolak.
2. Ada hubungan positif dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik siswa di SMAN 1 Padang Bolak.
3. Ada hubungan positif efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dan signifikan terhadap resiliensi akademik siswa di SMAN 1 Padang Bolak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *ex post facto co-relation study* (teknik korelasi) dengan tujuan menganalisis hubungan variabel bebas (efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya) terhadap variabel terikat (resiliensi akademik). Setyadi (2006) dalam bukunya menjelaskan bahwa teknik *ex post facto co-relation study* menggunakan alat ukur yang khusus pada setiap variabel penelitian kemudian data dianalisis menggunakan parametrik regresi untuk mencari hubungan beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat yang menunjukkan adanya hubungan kausalitas.

3.2. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Adapun variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel terikat (variabel Y) : Resiliensi Akademik siswa SMA Negeri 2 Padang Bolak
- 2) Variabel bebas (variabel X) yang terdiri dari dua variabel bebas, yaitu:
X1 : Efikasi diri siswa SMA Negeri 2 Padang Bolak
X2 : Dukungan Sosial Teman Sebaya yang diterima.

3.3. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat disintesis dengan penjelasan yang operasional. Hardani, dkk (2020) menyatakan pemahaman operasional terhadap variabel dalam suatu penelitian bergantung pada tujuan dan pencapaian yang hendak diraih.

- 1) Resiliensi akademik adalah kedayatahanan, ketangguhan dan kemampuan siswa di sekolah ketika mengalami kesulitan dalam proses belajar yang dianggap dapat menghambat prestasi akademik. Siswa yang tergolong dalam resiliensi akademik tinggi memiliki sikap ketekunan, mampu

mendapatkan bantuan, serta dapat meregulasi emosi dan mengatur tindakan. Resiliensi akademik siswa mencakup ketekunan siswa, kemampuan mendapatkan bantuan, serta afeksi atau kontrol negatif dan respon emosional atas kesulitan yang dialami di sekolah.

- 2) Efikasi diri adalah keyakinan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengatasi kesulitan dalam proses belajar. Efikasi diri melibatkan proses kognitif sebelum melakukan suatu tindakan tertentu terhadap penyelesaian masalah. Besarnya keyakinan diri siswa membantu siswa memahami dirinya dan berusaha mencapai tujuan dalam akademik dan tetap fokus meningkatkan prestasi akademik yang lebih baik. Tingkat efikasi diri siswa ditentukan berdasarkan *level* (tingkatan), *strength* (kekuatan) dan *generality* (keluasan) yang menunjukkan keyakinan dan kepercayaan atas kekuatan pribadi dalam menyikapi tekanan sekolah.
- 3) Dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan, dorongan, sumber kekuatan bagi siswa di sekolah pada saat mendapat kesulitan dalam proses belajar. Dukungan yang dirasakan oleh siswa dapat menjadi sumber motivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dan merasa nyaman ketika berada di sekolah. Teman sebaya sebagai teman ternyaman siswa kalangan remaja selain lingkungan keluarga sehingga hubungan siswa dengan teman sebaya sangatlah kuat. Dukungan teman sebaya yang diberikan mencakup dukungan secara emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif yang mengarahkannya pada kemandirian dan membantu mengatasi masalah dari arah pandangan yang positif.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Padang Bolak dengan jumlah 178 siswa yang terdiri dari kelas X, XI dan XII. Populasi merupakan generalisasi subjek ataupun objek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditetapkan kesimpulannya (Jaya, 2019).

Sampel penelitian adalah sejumlah subjek penelitian dari jumlah populasi yang dipilih sebagai representatif populasi tersebut (Jaya, 2019). Pada penelitian ini, sampel dipilih dengan cara *Probability Sampling* menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* karena terdapat strata kelas pada populasi penelitian. Dari 178 siswa ditentukan ukuran sampel dengan rumus Slovin dan diperoleh jumlah sampel adalah sebanyak 123 siswa. (*Perhitungan dapat dilihat pada Teknik Pengambilan Sampel*). Kemudian sampel dipilih dari jumlah populasi dengan cara undian, yaitu setiap anggota populasi diberikan nomor terlebih dahulu sesuai dengan jumlah anggota populasi.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Jaya (2019) mengatakan bahwa pengambilan sampel dengan teknik ini adalah untuk memperoleh jumlah sampel pada masing-masing strata sesuai dengan proporsi strata yang ada terhadap populasi suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat strata kelas yaitu kelas X, XI dan XII yang terdiri dari jumlah siswa yang berbeda-beda. Adapun jumlah siswa dari setiap kelas dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1 Kondisi Populasi dengan Strata Kelas

Kelas	Populasi
X IPA	21
X IPS	21
XI IPA	25
XI IPS 1	17
XI IPS 2	20
XII IPA 1	27
XII IPA 2	24
XII IPS	23
Jumlah	178

Sebelum menentukan sampel dari masing-masing proporsi, terlebih dahulu ditentukan besarnya sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Oleh

karena itu, pada penelitian ini, jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Jaya, 2019), yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi penelitian

e^2 : derajat kesalahan sampling yang ditentukan

Berdasarkan rumus tersebut di atas, maka jumlah sampel diperoleh sebesar 123,18 yang dibulatkan menjadi 123 siswa. Derajat kesalahan sampling yang digunakan adalah 5% sesuai dengan pedoman untuk jumlah populasi penelitian ini. Adapun perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut ini, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{178}{178 (5\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{178}{1,445}$$

$$n = 123,18$$

Setelah jumlah sampel ditentukan selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel dari masing-masing kelas yang telah dibuat untuk memenuhi proporsi sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Proporsi strata} = \frac{\text{Jumlah Anggota Strata}}{\text{Jumlah Anggota Populasi}}$$

$$\text{Jumlah sampel} = \text{Proporsi Strata} \times \text{Jumlah sampel penelitian}$$

Sehingga diperoleh proporsi sampel yang diambil dari setiap kelas dan dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Sebagai Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel
X IPA	14
X IPS	14
XI IPA	17
XI IPS 1	12
XI IPS 2	14
XII IPA 1	19
XII IPA 2	17
XII IPS	16
Jumlah	123

Selanjutnya pengambilan sampel dari masing-masing kelas tersebut dengan menggunakan undian sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan tersebut di atas.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan peserta didik di SMAN 2 Padang Bolak dengan metode kuisioner. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur atribut-atribut psikologis pada variabel penelitian ini disusun dalam skala Likert. Menurut Stiggins (Werang, 2015) metode pengumpulan data melalui angket adalah sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh subjek penelitian. Butir-butir pertanyaan yang disediakan harus berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Jenis angket yang digunakan dan yang akan disebar pada subjek penelitian merupakan angket tertutup. Demikian juga dikatakan oleh Werang dalam bukunya bahwa format jawaban pada angket tertutup telah disediakan oleh peneliti kemudian responden akan diminta pendapatnya dengan memilih salah satu dari pilihan jawaban yang telah tersedia. Adapun skala yang akan digunakan adalah skala pengukuran efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya dan skala pengukuran resiliensi akademik. Uji

kelayakan instrumen penelitian dilakukan terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas alat ukur.

3.6.1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam sebuah penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel-variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berskala Likert yang terdiri dari empat respon jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Skala pengukuran masing-masing variabel dikonstruksikan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan petunjukkan penskoran respon jawaban seperti yang tertera pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Pedoman Skor Respon Item

Skor Jawaban	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

3.6.1.1. Kisi-Kisi Instrumen Skala Efikasi Diri

Pengukuran efikasi diri dilakukan dengan merancang skala yang disesuaikan dengan teori Bandura seperti yang dikutip dari Erlina (2020) yaitu memuat dimensi *Level*, *Strenght* dan *Generality* serta indikator yang menyertainya. Selanjutnya Tabel 3.4 di bawah ini merupakan kisi-kisi skala efikasi diri, yaitu:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Skala Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	<i>Level/</i> tingkat	1) Keyakinan mengatasi tugas yang sulit	1,8,10	12,13,21	6
		2) Kegigihan untuk berupaya meraih keberhasilan	2,7,30	4,11,29	6
		3) Ketepatan	3,9,39	14,15,40	6

		bertindak			
2	<i>Strenght/ Kekuatan</i>	1) Kemampuan mencapai tujuan	16,17,19	5,6,20	6
		2) Memiliki komitmen mencapai tujuan	18,31,32	22,27,33	6
3	<i>Generality/ Keluasan</i>	1) Memperoleh motivasi diri	23,24,36	25,28,34	6
		2) Memiliki keyakinan menghadapi tantangan	26,35,41	37,38,42	6
Jumlah			21	21	42

3.6.1.2. Kisi-Kisi Instrumen Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya disusun merujuk pada teori Sarafino (dalam Smet, 1994) yaitu terdiri dari aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Selanjutnya Tabel 3.5 di bawah ini merupakan kisi-kisi skala dukungan sosial teman sebaya:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Dukungan Emosional	1) Memperoleh perhatian	1, 4, 5	7, 9, 10	6
		2) Memperoleh empati	3, 8, 11	12, 13	5
		3) Mendapat kepedulian	2, 6, 17	19, 20, 21	6
2	Dukungan Penghargaan	1) Sikap menghargai teman	15, 18	14, 16	4
		2) Dorongan Positif	23, 24	28, 30	4
3	Dukungan Instrumental	Mendapat bantuan secara	22, 25, 26, 27	38, 39, 40	7

		langsung			
4	Dukungan Informatif	1) Memperoleh bantuan informasi	29, 31	34, 36	4
		2) Memperoleh bantuan terhadap masalah	32, 33	35, 37	4
Jumlah					40

3.6.1.3.Kisi-Kisi Instrumen Skala Resiliensi Akademik

Selanjutnya skala resiliensi akademik dikembangkan dari Cassidy (2016) yang menyatakan bahwa resiliensi akademik menggunakan tiga aspek utama, yaitu *Perseverance* (ketekunan), *reflecting and adapting help seeking* (menemukan bantuan), *negative affect and emotional response* (afeksi negatif dan respon emosional). Selanjutnya Tabel 3.6 di bawah ini merupakan kisi-kisi skala dukungan sosial teman sebaya:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Skala Resiliensi Akademik

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Menemukan bantuan/ <i>reflecting and adapting help seeking</i>	1) Bekerja keras dan pantang menyerah	1, 2, 7	9, 10, 11	6
		2) Teguh pada rencana dan tujuan	3, 5, 8	13, 16	5
		3) Mengganggu kesulitan sebagai kesempatan	4, 6, 17, 18	20, 26	6
		4) Pemecahan masalah kreatif	12, 30, 33	22, 49	5
2	Menemukan bantuan / <i>reflecting and adapting help</i>	1) Mencari bantuan	14, 15	19, 24, 35	5
		2) Mengubah	21, 29, 31	32, 38	5

	<i>seeking</i>	pendekatan belajar			
		3) Dukungan dan penguatan	23, 25, 34	37, 41, 43	6
3	afeksi negatif dan respon emosional / <i>affect and emotional response</i>	1) Kecemasan	40, 45	28, 36, 39, 44, 47	7
		2) Respon emosional diri	27, 48	42, 46	4
Jumlah					49

3.6.2. Validitas Alat Ukur

Validitas suatu alat ukur menunjukkan kelayakan alat ukur tersebut digunakan untuk mengukur sesuatu yang diharapkan (Setyadi, 2006). Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk meminimalisir kegagalan dan menghindari kegagalan total pada saat pengumpulan data (Bungin, 2013). Alat ukur diujikan kepada 30 siswa responden di luar sampel pada populasi penelitian ini. Selanjutnya data yang terkumpul kemudian ditabulasikan. Adapun pengujian validitas alat ukur dilakukan dengan mengorelasikan skor dari masing-masing item dengan skor total dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Berikut ini adalah rumus *Pearson Product Moment* (Werang, 2015):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor item

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

n = jumlah siswa

Nilai validitas yang diperoleh selanjutnya dilakukan Uji-t untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi antar item yang dianalisis. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Uji-t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi r_{hitung}

n : jumlah responden

Apabila distribusi pada tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-1$), maka kaidah keputusan adalah Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir instrumen disebut valid. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen penelitian disebut tidak valid.

3.6.3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah syarat keajegan alat ukur yang dilakukan pengukuran secara berulang kali akan memberikan hasil yang konsisten (Hasan; Malhotra, dalam Werang, 2015). Adapun butir instrumen yang diikutsertakan untuk uji reliabilitas hanya butir yang valid saja. Pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach (Hasan, dalam Werang, 2015):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sj^2} \right]$$

Keterangan:

r_i : koefisien korelasi *alpha*

k : banyaknya butir item

Si^2 : jumlah varian butir atau skor setiap item

Sj^2 : varians varian total atau skor total

3.7. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menemukan masalah dengan melakukan riset, mencari referensi literasi dari buku, jurnal, karya ilmiah tesis dan sebagainya untuk memperoleh kajian teoritis
- 2) Menyiapkan Skala Pengukuran terhadap variabel efikasi diri, variabel dukungan sosial teman sebaya dan variabel resiliensi akademik. Kemudian dilakukan uji kelayakan alat ukur.

- 3) Mengajukan hipotesis penelitian kuantitatif
- 4) Mengumpulkan data dengan memberikan angket skala pengukuran variabel efikasi diri, variabel dukungan sosial teman sebaya dan variabel resiliensi akademik terhadap responden.
- 5) Melakukan analisis data yang diukur dengan pendekatan statistik yaitu analisis data regresi berganda
- 6) Membuat kesimpulan

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengoperasian data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar untuk memperoleh jawaban berdasarkan rumusan masalah dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan (Werang, 2015). Data yang telah diperoleh melalui alat ukur yang diisi oleh responden selanjutnya ditransformasikan kedalam angka-angka dan dianalisis dengan pendekatan statistik. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan (naik-turun) variabel terikat apabila terdapat dua variabel bebas sebagai faktor prediktor.

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data penelitian yang diperoleh adalah berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu, dalam penelitian ini digunakan Uji Lilliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ apabila nilai hitung $L_0 < L_{tabel}$ maka sebaran data adalah berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai hitung $L_0 > L_{tabel}$ maka sebaran data adalah tidak berdistribusi normal. Menentukan harga L_0 dengan menghitung selisih Frekuensi angka baku (FZ_i) dengan Simpangan baku (SZ_i) terlebih dahulu. Kemudian untuk memperoleh data L_{tabel} dapat ditentukan dengan mengacu pada tabel lilliefors.

3.8.2. Uji Homogenitas

Data yang diperoleh perlu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan pengujian homogenitas dengan Rumus Bartlet. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini:

$$\chi^2 = (\ln 10) \times \{B - \sum db \times \log S_i^2\}$$

dengan:

$$B = (\log S^2) \times \sum (n_i - 1);$$

$$D = (n_i - 1)$$

$$\chi^2 = \text{Chi Kuadrat}$$

Membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} dengan ketentuan, jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak homogen, dan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data bersifat homogen.

3.8.3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk adalah linear atau tidak linear. Uji linearitas menjelaskan hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk hubungan yang linear. Nilai F_{tabel} dengan dk pembilang= k-2 dan dk penyebut= n-k, dengan keterangan k= jumlah bagian pada perhitungan kuadrat error; dan n= jumlah sampel. Adapun ketentuan keputusan pada taraf kenyataan $\alpha = 0,05$ adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi berbentuk linear. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tidak linear.

3.8.4. Uji Independen Antar Variabel Bebas

Uji independen antar variabel bebas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui taraf signifikansi variabel bebas. Adapun uji yang dilakukan adalah terhadap variabel bebas X1 dan variabel bebas X2 dengan rumus sebagai berikut ini:

$$r_{x_1x_2} = \frac{n(\sum X_1X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2] \times [n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}}$$

Keberartian korelasi variabel X_1 dengan X_2 maka perlu dihitung besarnya angka keberartian korelasi tersebut dengan rumus berikut:

$$t = \frac{r_{X_1X_2}\sqrt{(N-2)}}{\sqrt{(1-r_{X_1X_2})^2}}$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel bebas X_1 dengan X_2 . Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka tidak variabel X_1 dan X_2 adalah independen.

3.8.5. Uji Korelasi Parsial

Dengan melakukan uji korelasi parsial adalah bermaksud untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen apabila salah satu variabel independen dibuat tetap/dikendalikan. Berikut ini merupakan rumus untuk Uji Korelasi Parsial dalam penelitian ini:

- 1) Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Resiliensi Akademik, apabila Efikasi Diri dikontrol:

$$r_{X_2(x_1y)} = \frac{r_{yx_2} - [(r_{yx_1}) \cdot (r_{x_1x_2})]}{\sqrt{[(1-r_{y^2x_1})(1-r_{x_1^2x_2})]}}$$

- 2) Hubungan Efikasi diri terhadap Resiliensi Akademik, apabila Dukungan Sosial Teman Sebaya dikontrol:

$$r_{X_1(x_2y)} = \frac{r_{yx_1} - [(r_{yx_2}) \cdot (r_{x_1x_2})]}{\sqrt{[(1-r_{y^2x_2})(1-r_{x_1^2x_2})]}}$$

Kemudian ditentukan keberartian korelasi yang diperoleh dengan melakukan Uji-t. Ada atau tidak adanya dan tingkat korelasi dapat diketahui dari angka pada indeks korelasi. Semakin besar angka pada indeks korelasi maka semakin tinggi korelasi kedua variabel yang dikorelasikan. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk melakukan Uji-t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3.8.6. Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji keadaan (naik turunnya) variabel resiliensi akademik apabila variabel efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya sebagai prediktor untuk mengetahui hubungan fungsional dari ketiga variabel tersebut. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis diterima (Usman dan Akbar, 2006). Adapun persamaan garis regresi ganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Koefisien variabel Resiliensi Akademik

b_1X_1 : besarnya nilai beta variabel X1 terhadap Y

b_2X_2 : besarnya nilai beta variabel X2 terhadap Y

Kemudian untuk menentukan nilai F_{hitung} , dihitung terlebih dahulu korelasi ganda nilai R_{hitung} dengan rumus berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

selanjutnya nilai F_{hitung} ditentukan dengan rumus berikut ini:

$$F = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F : nilai F hitung

n : banyak anggota sampel

m : banyak prediktor

Korelasi *Product Moment* digunakan untuk memperoleh hasil korelasi antara variabel X_1 terhadap variabel Y, dan antara variabel X_2 terhadap variabel Y dengan mengorelasikan data menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien r_{xy} dengan menggunakan rumus Uji-t *Product Moment* berikut ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang akan diperoleh termasuk signifikan atau tidak, maka dapat ditentukan dengan cara mengonsultasikan r_{tabel} pada taraf kenyataan $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Adapun hipotesis statistik yang akan diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hipotesis 1: } H_0 & : \rho_1 \leq 0 \\ H_a & : \rho_1 \geq 0 \end{aligned}$$

dengan kalimat:

H_0 : Tidak ada hubungan efikasi diri terhadap resiliensi akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak

H_a : Ada hubungan efikasi diri terhadap resiliensi akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak

$$\begin{aligned} \text{Hipotesis 2: } H_0 & : \rho_2 \leq 0 \\ H_a & : \rho_2 \geq 0 \end{aligned}$$

dengan kalimat:

H_0 : Tidak ada hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak

H_a : Ada hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak

Hipotesis 3: H_0 : $\rho_{1,2} \leq 0$

H_a : $\rho_{1,2} \geq 0$

dengan kalimat:

H_0 : Tidak ada hubungan efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak

H_a : Ada hubungan efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik siswa di SMA Negeri 2 Padang Bolak



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menambahkan pemahaman tentang hubungan efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Efikasi diri berhubungan positif terhadap resiliensi akademik dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,421 > 0,176$). Pada hasil penelitian berarti efikasi diri berhubungan positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik. Hal ini menunjukkan semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi juga resiliensi akademik, demikian sebaliknya. Adapun tingkat kontribusi efikasi diri terhadap hubungannya adalah sebesar 27,64%.
2. Dukungan sosial teman sebaya berhubungan positif terhadap resiliensi akademik dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,3078 > 0,176$). Dengan demikian berarti adanya hubungan dukungan sosial teman sebaya yang positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh siswa maka semakin tinggi juga resiliensi akademik, demikian sebaliknya. Adapun tingkat kontribusi efikasi diri terhadap hubungannya adalah sebesar 13,17%.
3. Efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya secara bersama-sama (simultan) berhubungan positif terhadap resiliensi akademik dengan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,63 atau 63% dan uji signifikansi (simultan F) adalah 38,890. Dengan demikian ada hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya secara bersama-sama terhadap resiliensi akademik siswa sebesar 63%. Sedangkan sisanya 37% adalah variabel lain di luar variabel-variabel penelitian ini yang memengaruhi resiliensi akademik.

5.2. Saran

Penelitian ini dikhususkan pada hubungan efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik yang dilakukan di SMAN 2 Padang Bolak. berdasarkan hal itu, beberapa saran yang perlu diperhatikan. Untuk itu, berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pihak Kepala Sekolah

Penelitian ini adalah resiliensi akademik siswa yang ditinjau dari hubungan tingkat efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dan dilakukan setelah masa pandemi. Hasil penelitian yang menunjukkan efikasi dan dukungan sosial merupakan keterampilan siswa cukup berdampak pada resiliensi akademik. Resiliensi akademik sebagai proses pembentukan kedayatahan siswa saat mengalami kendala belajar, peran kepala sekolah menjadi motivator yang mengembangkan karakter resilien siswa selama masa sekolah maupun guru di sekolah.

2. Siswa-siswa SMAN 2 Padang Bolak

Mengingat resiliensi akademik yang dimiliki siswa-siswi SMAN 2 Padang Bolak 68,30% tergolong rendah, maka perlu bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan resilien secara akademiknya. Siswa diharapkan dapat berpikir lebih tajam ketika mendapat tantangan untuk mendapatkan pengetahuan dan memahami serta memaknai kegagalannya. Kekuatan dalam diri dan adanya bantuan dari lingkungan keluarga, sosial, pertemanan, kemampuan mengelola emosi, asertif dan mampu menghindari perilaku negatif dapat meningkatkan resiliensi akademik siswa.

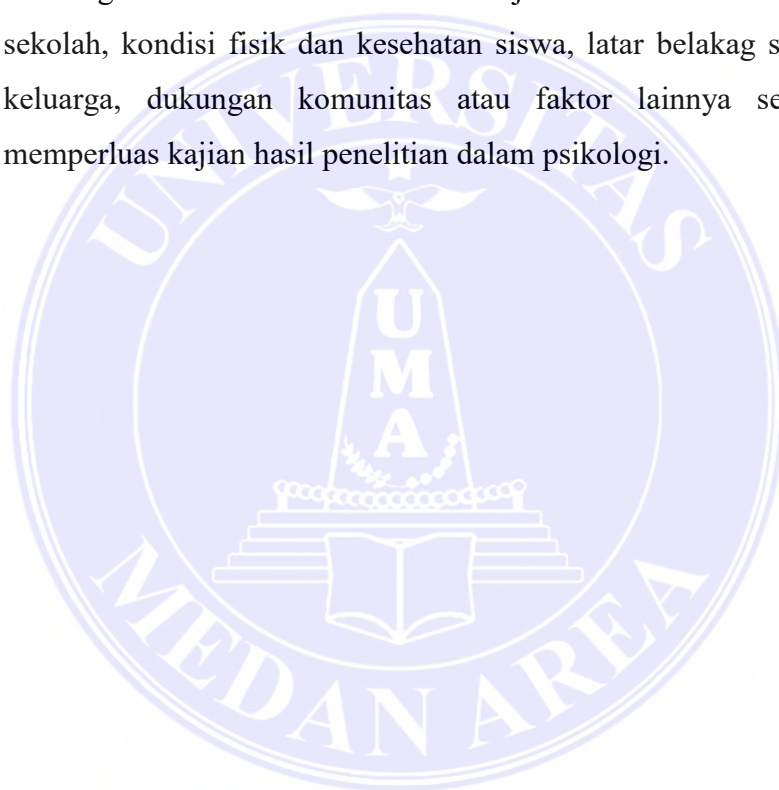
3. Guru

Dukungan dari guru di sekolah adalah penting sekali untuk membentuk pribadi resilien siswa di sekolah. Dengan adanya bantuan seperti perhatian yang membuat siswa nyaman, menolong siswa saat kesusahan ketika belajar, dan membimbing siswa saat tidak mampu mengikuti pelajaran tanpa melukai perasaan siswa. Guru juga dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode belajar yang

divariasikan untuk meningkatkan ketahanan akademik saat di kelas yaitu yang melibatkan pengelolaan emosi, membangun hubungan yang baik siswa dengan teman sekelas.

4. Penelitian selanjutnya

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu disarankan kepada penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini untuk mengulas lebih banyak faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi akademik ditinjau dari keterlibatan siswa dengan sekolah, kondisi fisik dan kesehatan siswa, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dukungan komunitas atau faktor lainnya sehingga dapat memperluas kajian hasil penelitian dalam psikologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abiola, T., & Udofia, O. (2011). Psychometric Assessment of the Wagnild and Young's Resilience Scale in Kano, Nigeria. *BMC Research Notes*, 4(1), 1-5. <https://bmcresearchnotes.biomedcentral.com/articles/10.1186/1756-0500-4-509>. Diakses pada Tanggal 6 Juni 2022.
- Addini, S. E., Syahidah, B. D., Putri, B. A., & Setyowibowo, H. (2022). Kesehatan Mental Siswa SMP-SMA Indonesia Selama Masa Pandemi dan Faktor Penyebabnya. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 5(2), 107-116. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/psi/article/view/2134>. Diakses pada Tanggal 2 April 2022
- Albuquerque, C., Almeida, J., Cunha, M., Madureira, A., & Andrade, A. (2015). Protective Resilience Factors in Institutionalised Portuguese Adolescents. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 171, 276-283. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815001524>. Diakses pada Tanggal 10 Juli 2022
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Cambridge University Press.
- Baron. R. A., Byrne. D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi Kesepuluh*. Penerjemah: Ratna Djuwita, Melani Meitty Parman, Dyah Yamina, Lita P. Lunanta. Jakarta: Erlangga.
- Basar, A. A. D., & Zuhra, R. M. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Stres Akademik Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 10(2), 287-296. <http://jurnal.payungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/article/view/140>. Diakses pada Tanggal 12 Juni 2022.
- Bungin. B. HM. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Sidoarjo: Kencana Prenada Media.
- Cassidy, S. (2015). Resilience Building in Students: The Role of Academic Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 6, 1781. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2015.01781/full>. Diakses pada Tanggal 21 Oktober 2021
- _____. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A New Multidimensional Construct Measure. *Frontiers in Psychology*, 7, 1787. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2016.01787/full>. Diakses pada Tanggal 21 Oktober 2021
- Cefai, C. (2008). *Promoting Resilience In The Classroom: A Guide to Developing Pupils' Emotional and Cognitive Skills*. London: Jessica Kingsley Publishers.

- Cobb, R. (2003). *The Relationship Between Self Regulated Learning Behaviors and Academia Performance in Web-Based Course*. Online Disertation Virginia Polytechnic Institute. Diakses pada tanggal 6 Maret 2023
- Cutrona, C. E., Cole, V., Colangelo, N., Assouline, S. G., & Russell, D. W. (1994). Perceived Parental Social Support and Academic Achievement: An Attachment Theory Perspective. *Journal of Personality and Social Psychology*, 66(2), 369.
- Erlina. L. (2020). *Efikasi Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Erwanto,A,U., Istiqomah., Firdiyanti.R, (2022). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa yang Menempuh Skripsi. *Jurnal Psikohumanika*, 14(2), 77-94. Diakses tanggal 15 April 2023
- Fadzlul, F., Saputra, N. E., Ekawati, Y. N., & Periantalo, J. (2016). Identifikasi Faktor Protektif dan Resiko pada Siswa di Kota Jambi. *Jurnal Psikologi Jambi*, 1(1), 1-1. <https://online-journal.unja.ac.id/jpj/article/view/3742>. Diakses pada Tanggal 20 Juni 2022
- Fatimah, S., & Mahmudah, U. (2020). How E-Learning Affects Students' Mental Health During Covid-19 Pandemic: An Empirical Study. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 114-124. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/41991>. Diakses pada Tanggal 2 April 2022
- Grotberg, E. H. (2003). *Resilience For Today: Gaining Strenght from Adversity*. Praeger Publishers.
- Hanewald, R. (2011). Reviewing The Literature On'at-Risk' and Resilient Children and Young People. *Australian Journal of Teacher Education*, 36(2), 16-29. <https://search.informit.org/doi/abs/10.3316/aeipt.187201>. Diakses pada Tanggal 10 Mei 2022
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hendriani, W. (2019). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Prenada Media.
- Hurlock. E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Jaya. I. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Prenada Media
- Jenira, S. (2019). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Komitmen Menyelesaikan Studi Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2).
- Jowkar, B., Kojuri, J., Kohoulat, N., & Hayat, A. A. (2014). Academic Resilience In Education: The Role of Achievement Goal Orientations. *Journal of Advances In Medical Education & Professionalism*, 2(1), 33.

- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4235534/>. Diakses pada Tanggal 25 Mei 2022.
- Kartika, D. (2008). Dukungan Sosial dan Perilaku terhadap Orang Lain. *Jurnal Psikologi XXIII*. <http://jurnal.umk.ac.id/>.
- Kemendikbud. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru 2021/2022 Mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2022.
- Kumalasari, D., & Akmal, S. Z. (2020). Resiliensi Akademik dan Kepuasan Belajar Daring di Masa Pandemi COVID-19: Peran Mediasi Kesiapan Belajar Daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 353-368. <https://pdfs.semanticscholar.org/2fbf/5d59a0be635238a55f8cb1d5ecfb9e3887eb.pdf>. Diakses pada Tanggal 25 Mei 2022
- Kumalasari, D., Luthfiyanti, N. A., & Grasiawaty, N. (2020). Analisis Faktor Adaptasi Instrumen Resiliensi Akademik Versi Indonesia: Pendekatan Eksploratori dan Konfirmatori. *JPPP-Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 9(2), 84-95. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jppp/article/view/16044>. Diakses pada Tanggal 12 Juni 2022
- Linggi, G. G. A., Hindiarto, F., & Roswita, M. Y. (2021). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial, dan Resiliensi Akademik Mahasiswa Perantau pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 217-232. <https://ejournal.gunadarma.ac.id>. Diakses pada Tanggal 30 Maret 2022
- Maesaroh, S., Sunarti, E., & Muflikhati, I. (2019). Ancaman, Faktor Protektif, dan Resiliensi Remaja di Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 12(1), 63-74. <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/24303>. diakses pada Tanggal 20 Juni 2022
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2003). Academic Resilience And The Four Cs: Confidence, Control, Composure, and Commitment. Paper NZARE AARE. <https://www.aare.edu.au/data/publications/2003/mar03770.pdf>. Diakses pada Tanggal 12 Juni 2022
- Mukaromah, D., Sugiyono, S., & Mulawarman, M. (2018). Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Ditinjau dari Efikasi Diri dan Self Regulated Learning. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(2), 14-19. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/17949>. Diakses pada Tanggal 25 Mei 2022

- Mulia, L. O. (2014). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Resiliensi Remajad di Panti Asuhan* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Ningsih, W. (2022). Tantangan dan Kesulitan Guru, Orang Tua Dan Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era *New Normal* Pandemi Covid-19: Indonesia. *Al-Mafahim: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1-7. <http://ejournal.stit-alkifayahriau.ac.id/index.php/almafahim/article/view/116>. Diakses pada Tanggal 4 Maret 2022
- Papalia. D., Old. S.W., & Feldman. R. D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Bagian V s/d IX*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Permatasari, N., Ashari, F. R., & Ismail, N. (2021). Contribution of Perceived Social Support (Peer, Family, And Teacher) to Academic Resilience During COVID-19. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 1(1), 01-12. <https://goldenratio.id/index.php/grsse/article/view/94>. Diakses pada Tanggal 4 Juni 2022.
- Pooley, J. A., & Cohen, L. (2010). Resilience: A Definition in Context. *Australian Community Psychologist*, 22(1), 30-37. <https://psychology.org.au/aps/media/acp/pooley.pdf>. Diakses pada Tanggal 6 Juni 2022.
- Prawita. T., dan Antika. E. R. (2022). Hubungan Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 7 (2). https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk
- Pulungan, A. J. S. (2012). Gambaran Resiliensi Siswa SMA yang Beresiko Putus Sekolah di Masyarakat Pesisir. *Jurnal Predicara*, 1(2): 47-58.
- Qamar, S., and Akhter, M. (2019) Risk Factors Affecting Academic Resilience of Elementary Students. *Middle-East Journal of Scientific Research* (27 (8): 637-643. Diakses pada Tanggal 20 Juni 2022.
- Radhamani., et.al. (2021). Academic Resilience Among Students: A Review Of Literatur. *International Journal of Research and Review*. 8(6). Diakses pada tanggal 6 Maret 2023
- Reich, J. W., Zautra, A. J., & Hall, J. S. (Eds.). (2010). *Handbook of Adult Resilience*. Guilford Press.
- Reivich, K ., and Shatté, A. (2003). *The Resilience Factor: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*. New York: Broadway Books
- Rojas, L. F. (2015). Factors affecting academic resilience in middle school students: A case study. *Gist: Education and Learning Research Journal*, (11), 63-78.
- Rustham, A. T. P., Aras, R. A., & Munsu, Y. (2022, February). The Contribution of Peer Social Support to Academic Resilience among Adolescents in

- Online Learning. *Interdisciplinary Conference of Psychology, Health, and Social Science (ICPHS 2021)* (pp. 199-202). Atlantis Press. Diakses pada Tanggal 14 April 2022. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icphs-21/125970227>.
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177-182.
- Schoon, I. (2006). *Risk and Resilience: Adaptations in Changing Times*. Cambridge University Press.
- Septiana. N. Z. (2021). Hubungan Antara Stres Akademik Dan Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 2(1).
- Sitompul, H., Ardiansyah, M. (2017). *Statistika Pendidikan (Teori dan Cara Perhitungan)*. Penerbit Perdana Publishing
- Smet. B. (2014). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Suryadi, D. C. (2018). *Melenting Menjadi Resilien*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Usman, H., Akbar, P.S. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Werang. B. R. (2015). *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis.
- Wulandari and Istiani. (2020). The Effect of Self-Esteem and Self-Efficacy On The Academic Resilience of Undergraduate Students in Jakarta. *IOP Publishing Biospheric Harmony Advanced Research*. Diakses pada tanggal 5 Maret 2023
- Yang, S., & Wang, W. (2021). The Role of Academic Resilience, Motivational Intensity and Their Relationship in EFL Learners' Academic Achievement. *Frontiers in Psychology*, 12, 823537-823537. <https://ncbi.nlm.nih.gov>. Diakses pada Tanggal 6 Juni 2022
- Yoelianita, B, E., dan Toga, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy dengan Academic Resilience Dimensi Self-Regulated Learning pada Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*. Diakses pada tanggal 5 Maret 2023
- Yulianti, A., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2021). Implementasi Psikologi Pendidikan Menuju Resiliensi Akademik pada Mahasiswa. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 3(1), 75-82. <http://www.journal.uml.ac.id/TIT/article/view/323>. Diakses pada Tanggal 14 April 2022
- Zulfikar. (2022). Urgensi Ketahanan Akademik Siswa di Sekolah. *Jurnal Marawa: Masyarakat Religius dan Berwawasan*. 1(1): 1-8



Lampiran 1**UJI VALIDITAS ALAT UKUR EFIKASI DIRI**

Pengujian validitas alat angket efikasi diri dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(n\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

perhitungan menggunakan Microsoft Excel, misalnya pada korelasi aitem ke-1, maka didapat:

$$\Sigma X = 92$$

$$\Sigma X^2 = 296$$

$$(\Sigma X)^2 = 8464$$

$$\Sigma XY = 11054$$

$$\Sigma Y = 3564$$

$$\Sigma Y^2 = 430298$$

$$(\Sigma Y)^2 = 12702096$$

$$N = 30$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \cdot 11054) - (92)(3564)}{\sqrt{\{(30 \cdot 296) - 8464\} \{30 \cdot 430298 - (12702096)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(331620) - (327888)}{\sqrt{\{416\} \times \{206844\}}}$$

$$r_{xy} = 0,4023$$

hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan harga r_{tabel} (0,306) pada tarag signifikansi 5%, apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ dinyatakan aitem valid dan sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ dinyatakan aitem tidak valid. Perhitungan untuk seluruh aitem dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Lampiran 2**UJI VALIDITAS ALAT UKUR DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA**

Pengujian validitas alat angket dukungan sosial teman sebaya dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(n\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

perhitungan menggunakan Microsoft Excel, misalnya pada korelasi aitem ke-1, maka didapat:

$$\Sigma X = 83$$

$$\Sigma X^2 = 253$$

$$(\Sigma X)^2 = 6889$$

$$\Sigma XY = 9566$$

$$\Sigma Y = 3361$$

$$\Sigma Y^2 = 385921$$

$$(\Sigma Y)^2 = 11296321$$

$$N = 30$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \cdot 9566) - (83)(3361)}{\sqrt{\{(30 \cdot 253) - 6889\} \{30 \cdot 385921 - (11296321)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(286980) - (278963)}{\sqrt{\{701\} \times \{281309\}}}$$

$$r_{xy} = 0,5709$$

hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan harga r_{tabel} (0,306) pada taraf signifikansi 5%, apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ dinyatakan aitem valid dan sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ dinyatakan aitem tidak valid. Perhitungan untuk seluruh aitem dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Lampiran 3

UJI VALIDITAS ALAT UKUR RESILIENSI AKADEMIK

Pengujian validitas alat angket resiliensi akademik dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(n\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

perhitungan menggunakan Microsoft Excel, misalnya pada korelasi aitem ke-1, maka didapat:

$$\Sigma X = 96$$

$$\Sigma X^2 = 320$$

$$(\Sigma X)^2 = 9216$$

$$\Sigma XY = 12886$$

$$\Sigma Y = 3986$$

$$\Sigma Y^2 = 535252$$

$$(\Sigma Y)^2 = 15888196$$

$$N = 30$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \cdot 12886) - (96)(3986)}{\sqrt{\{(30 \cdot 320) - 9216\} \{30 \cdot 535252 - (15888196)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(386580) - (382656)}{\sqrt{\{384\} \times \{169364\}}}$$

$$r_{xy} = 0,48657$$

hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan harga r_{tabel} (0,306) pada tarag signifikansi 5%, apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ dinyatakan aitem valid dan sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ dinyatakan aitem tidak valid. Perhitungan untuk seluruh aitem dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Lampiran 4



Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri																																Skor Total					
Responden	Butir Item																																				
	1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30	31	33	34	35	37	38	39	40	41	42		
AH1	2	2	2	3	2	4	2	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	1	2	2	3	3	1	3	2	81	
RP2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	104	
LPS3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	95	
IS4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	126	
KLS5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	3	3	4	4	122		
WB6	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	97		
DSH7	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	102		
ARH8	3	1	1	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	112		
ADP9	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	113		
DG10	4	3	3	4	3	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	108		
DRA11	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	134		
RAH12	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	108		
HS13	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	1	2	4	2	3	1	87		
PHH14	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	117		
SA15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	114		
BAH16	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	107		
IH17	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	117		
NS18	4	2	2	4	2	3	1	1	3	3	1	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	4	2	85	
CFH19	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	101	
SH20	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	84	
FS21	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	128		
NN22	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	72		
AMM23	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	102	
MAS24	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	1	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	102		
ANS25	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	1	3	1	2	3	1	3	2	97		
MS26	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103		
RR27	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	116	
AH28	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	91		
AA29	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	1	3	4	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	3	4	2	2	78	
ART30	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	108		
Varians	0,48	0,32	0,57	0,26	0,65	0,41	0,92	0,83	0,63	0,38	1,10	0,74	0,53	0,56	0,70	0,48	0,64	0,79	0,69	0,87	0,41	0,38	0,78	0,79	0,29	0,34	0,88	0,74	0,63	0,65	0,46	0,35	0,69	0,30	0,60	231,53	Varians Total
Cronbach Alpha	0,937																															20,85	Jumlah Varians				
Kesimpulan	RELIABEL																																				

Lampiran 5



**UJI RELIABILITAS ALAT UKUR
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA**

responden	1	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	24	25	26	27	28	29	30	32	33	34	35	36	37	38	39	Total			
AH1	1	2	3	4	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1	88				
RP2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	99				
LPS3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	92				
IS4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	110				
KL55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	119				
WB6	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	106				
DSH7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	88				
ARH8	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	119				
ADP9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	102				
DG10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	104				
DRA11	1	3	2	1	1	3	1	1	1	4	1	2	2	1	3	2	2	1	1	3	4	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	3	1	61				
RAH12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101				
HS13	2	2	2	3	3	1	4	1	3	1	1	2	4	1	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	97				
PHH14	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102				
SA15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	96				
BAH16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	111				
IH17	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	105				
NS18	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	105				
CFH19	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	104				
SH20	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	85				
FS21	1	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	53				
NN22	1	3	2	1	1	3	1	1	1	4	1	2	2	1	3	2	2	1	1	3	4	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	3	61				
AMM23	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	119				
MAS24	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74				
ANS25	4	3	4	4	4	3	3	1	4	2	4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	102				
MS26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101				
RR27	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	108				
AH28	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	89				
AA29	4	1	3	4	1	2	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	84				
ART30	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	126				
Varians	0,806	0,420	0,516	0,626	0,892	0,754	0,764	1,082	0,648	0,878	0,961	0,616	0,654	0,878	0,345	0,438	0,852	0,993	0,961	0,478	0,654	0,616	0,547	0,851	0,461	0,792	0,626	0,489	0,668	0,516	0,809	0,700	0,395	0,809	304,102	Varians Total		
Varians																																					23,495	Jumlah Varians

Cronbach Alpha	0,951																																					
Kesimpulan	RELIABEL																																					

Lampiran 6



UJI RELIABILITAS
ALAT UKUR RESILIENSI AKADEMIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Uji Reliabilitas Skala Resiliensi Akademik

Responden	Butir Item																																															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	16	17	18	19	20	21	22	23	24	26	29	32	34	35	36	37	38	39	41	42	43	44	46	47											
AH1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	1	2	3	2	3	3	1	4	2	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	87									
RP2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	111								
LPS3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	111								
IS4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129								
KL55	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	1	94									
WB6	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	4	2	1	95											
DSH7	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	101									
ARH8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	1	129										
ADP9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	93										
DG10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	115										
DRA11	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141										
RAH12	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107										
HS13	3	3	4	2	3	3	3	4	1	1	3	4	1	2	4	4	1	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	91										
PHH14	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	116										
SA15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	93										
BAH16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	105										
IH17	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	109										
NS18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112										
CFH19	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	101									
SH20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	108										
FS21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	99										
NN22	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	67										
AMM23	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	97										
MAS24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	100											
ANS25	4	3	4	3	4	3	3	3	1	1	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	4	4	4	3	2	1	1	4	4	4	2	2	103											
MS26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	108										
RR27	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	109										
AH28	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	97										
AA29	4	3	2	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	3	1	4	4	3	1	1	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	1	3	1	2	90										
ART30	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	120										
Varians	0,441	0,326	0,378	0,855	0,447	0,668	0,257	0,671	0,461	0,562	0,351	0,345	0,506	0,654	0,576	0,602	0,833	0,626	0,271	0,409	0,309	0,668	0,737	0,309	0,397	0,409	0,621	0,533	0,510	0,493	0,662	0,700	0,700	0,786	0,769	0,662	0,930	206,455	Varians Total									
Cronbach Alpha	0,926																																															
Kesimpulan	RELIABEL																																															

Lampiran 7



SEBARAN DATA VARIABEL PENELITIAN

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ .X ₂	X ₁ .Y	X ₂ .Y	No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ .X ₂	X ₁ .Y	X ₂ .Y	No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ .X ₂	X ₁ .Y	X ₂ .Y
1	81	80	77	6480	6237	6160	41	91	82	73	7462	6643	5986	81	89	94	96	8366	8544	9024
2	79	84	77	6636	6083	6468	42	80	76	76	6080	6080	5776	82	73	100	93	7300	6789	9300
3	55	94	72	5170	3960	6768	43	96	82	90	7872	8640	7380	83	90	71	82	6390	7380	5822
4	74	73	71	5402	5254	5183	44	101	84	99	8484	9999	8316	84	96	85	80	8160	7680	6800
5	85	74	79	6290	6715	5846	45	83	77	82	6391	6806	6314	85	85	91	81	7735	6885	7371
6	83	70	80	5810	6640	5600	46	73	80	90	5840	6570	7200	86	79	87	73	6873	5767	6351
7	83	98	87	8134	7221	8526	47	97	83	96	8051	9312	7968	87	105	89	82	9345	8610	7298
8	99	86	88	8514	8712	7568	48	80	82	94	6560	7520	7708	88	87	89	85	7743	7395	7565
9	77	93	75	7161	5775	6975	49	97	93	94	9021	9118	8742	89	80	95	86	7600	6880	8170
10	75	97	74	7275	5550	7178	50	89	86	86	7654	7654	7396	90	99	97	126	9603	12474	12222
11	68	78	76	5304	5168	5928	51	79	77	78	6083	6162	6006	91	71	95	81	6745	5751	7695
12	74	99	71	7326	5254	7029	52	90	85	88	7650	7920	7480	92	100	83	99	8300	9900	8217
13	71	85	73	6035	5183	6205	53	87	76	83	6612	7221	6308	93	87	94	84	8178	7308	7896
14	88	76	80	6688	7040	6080	54	106	89	91	9434	9646	8099	94	92	95	86	8740	7912	8170
15	72	76	71	5472	5112	5396	55	94	87	90	8178	8460	7830	95	86	92	94	7912	8084	8648
16	75	87	80	6525	6000	6960	56	97	72	89	6984	8633	6408	96	94	92	88	8648	8272	8096
17	74	86	72	6364	5328	6192	57	80	83	92	6640	7360	7636	97	100	94	98	9400	9800	9212
18	82	80	79	6560	6478	6320	58	83	76	90	6308	7470	6840	98	94	78	95	7332	8930	7410
19	74	81	86	5994	6364	6966	59	99	85	87	8415	8613	7395	99	73	95	85	6935	6205	8075
20	96	82	77	7872	7392	6314	60	90	75	81	6750	7290	6075	100	102	92	100	9384	10200	9200
21	98	74	82	7252	8036	6068	61	76	84	78	6384	5928	6552	101	92	99	90	9108	8280	8910
22	95	80	85	7600	8075	6800	62	83	75	80	6225	6640	6000	102	98	117	103	11466	10094	12051
23	86	96	71	8256	6106	6816	63	99	81	87	8019	8613	7047	103	87	89	84	7743	7308	7476
24	86	77	76	6622	6536	5852	64	73	92	87	6716	6351	8004	104	75	91	89	6825	6675	8099
25	84	88	80	7392	6720	7040	65	110	97	86	10670	9460	8342	105	71	75	89	5325	6319	6675
26	92	99	80	9108	7360	7920	66	96	83	89	7968	8544	7387	106	82	109	109	8938	8938	11881
27	97	83	77	8051	7469	6391	67	84	80	78	6720	6552	6240	107	90	101	90	9090	8100	9090
28	82	80	74	6560	6068	5920	68	90	89	78	8010	7020	6942	108	101	107	94	10807	9494	10058
29	94	104	72	9776	6768	7488	69	71	111	77	7881	5467	8547	109	96	100	85	9600	8160	8500
30	97	80	87	7760	8439	6960	70	94	79	84	7426	7896	6636	110	90	92	82	8280	7380	7544
31	94	79	80	7426	7520	6320	71	99	70	86	6930	8514	6020	111	102	107	90	10914	9180	9630
32	95	87	97	8265	9215	8439	72	87	90	83	7830	7221	7470	112	92	88	90	8096	8280	7920
33	95	86	79	8170	7505	6794	73	91	112	90	10192	8190	10080	113	73	100	86	7300	6278	8600
34	99	96	90	9504	8910	8640	74	94	86	94	8084	8836	8084	114	80	103	89	8240	7120	9167
35	95	88	75	8360	7125	6600	75	103	100	86	10300	8858	8600	115	104	79	80	8216	8320	6320
36	85	75	75	6375	6375	5625	76	75	91	74	6825	5550	6734	116	92	90	92	8280	8464	8280
37	90	68	81	6120	7290	5508	77	82	110	89	9020	7298	9790	117	81	91	82	7371	6642	7462
38	83	85	71	7055	5893	6035	78	96	87	90	8352	8640	7830	118	76	82	84	6232	6384	6888
39	89	90	76	8010	6764	6840	79	105	90	84	9450	8820	7560	119	90	99	89	8910	8010	8811
40	96	79	80	7584	7680	6320	80	79	88	82	6952	6478	7216	120	92	81	82	7452	7544	6642
Jumlah	10778	10758	10403	943413	916127	913040	Jumlah	10778	10758	10403	943413	916127	913040	Jumlah	10778	10758	10403	943413	916127	913040
Standar Deviasi	10,347	9,908	8,608	1306,545	1382,710	1323,401	Standar Deviasi	10,347	9,908	8,608	1306,545	1382,710	1323,401	Standar Deviasi	10,347	9,908	8,608	1306,545	1382,710	1323,401
Rataan	87,626	87,463	84,577	7670,024	7448,187	7423,089	Rataan	87,626	87,463	84,577	7670,024	7448,187	7423,089	Rataan	87,626	87,463	84,577	7670,024	7448,187	7423,089

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Lampiran 8**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI****1. Perhitungan Modus (Mo), Median (Me) dan Rata-rata (M), Standard Deviation (SD) dari Data Variabel Resiliensi Akademik (Y)**

$$R = 126 - 71 = 55$$

$$Bk = 1 + 3,3 (\log N) = 1 + 3,3 (\log 123) = 1 + 3,3 (2,089) = 7,896 \text{ atau } 8$$

$$P = \frac{55}{7,896} = 6,964$$

Dengan mengenakan bilangan 6,964 menjadi 7 kelas. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat dalam tabel untuk data Y:

Nomor Kelas	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	f_k	Frekuensi Relatif (%)
1	2	3	4	5
1	71-77	26	26	21,138
2	78-84	38	64	30,894
3	85-91	39	103	31,707
4	92-98	13	116	10,569
5	99-105	5	121	4,065
6	106-112	0	121	0,000
7	113-119	1	122	0,813
8	120-126	1	123	0,813
		123		100,000

a. Modus (Mo)

$$b = 85 - 0,5 = 84,5$$

$$P = 7$$

$$b_1 = 39 - 38 = 1$$

$$b_2 = 39 - 13 = 26$$

$$\begin{aligned} Mo &= 84,5 + 7 \left(\frac{1}{1+26} \right) \\ &= 84,759 \end{aligned}$$

c. Mean (M)

$$N = 123$$

$$\Sigma Y = 10403$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{10403}{123} \\ &= 84,577 \end{aligned}$$

b. Median (Me)

$$P = 7$$

$$N = 123$$

$$Me = \frac{123}{2} = 61,5$$

$$b = 78 - 0,5 = 77,5$$

$$= 77,5 + \left(\frac{\frac{123}{2} - 26}{38}\right) \times 7$$

$$= 77,5 + 6,5394$$

$$= 84,0394$$

d. Standard Deviasi (Sd)

$$N = 123$$

$$\Sigma Y = 10403$$

$$\Sigma Y^2 = 888897$$

$$Sd = \frac{1}{123} \sqrt{(123 \cdot 888897) - (10403)^2}$$

$$= 8,608$$

2. Perhitungan Modus (Mo), Median (Me) dan Rata-rata (M), Standard Deviation (SD) dari Data Variabel Efikasi Diri (X₁)

$$R = 110 - 55 = 55$$

$$Bk = 1 + 3,3 (\log N) = 1 + 3,3 (\log 123) = 1 + 3,3 (2,089) = 7,896 \text{ atau } 8$$

$$P = \frac{55}{7,896} = 6,964$$

Dengan menggenapkan bilangan 6,964 menjadi 7 kelas. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat dalam tabel untuk data X₁:

Nomor Kelas	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	f _k	Frekuensi Relatif (%)
1	2	3	4	5
1	55-61	1	1	0,813
2	62-68	1	2	0,813
3	69-75	19	21	15,447
4	76-82	19	40	15,447
5	83-89	23	63	18,699
6	90-96	34	97	27,642
7	97-103	20	117	16,260
8	104-110	6	123	4,878
		123		100,000

a. Modus (Mo)

$$b = 90 - 0,5 = 89,5$$

$$P = 7$$

$$b_1 = 34 - 23 = 11$$

$$b_2 = 39 - 20 = 19$$

$$\begin{aligned} Mo &= 89,5 + 7 \left(\frac{11}{11+19} \right) \\ &= 92,0669 \end{aligned}$$

c. Mean (M)

$$N = 123$$

$$\Sigma X_1 = 10778$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{10778}{123} \\ &= 87,626 \end{aligned}$$

b. Median (Me)

$$P = 7$$

$$N = 123$$

$$Me = \frac{123}{2} = 61,5$$

$$b = 83 - 0,5 = 82,5$$

$$= 82,5 + \left(\frac{\frac{123}{2} - 40}{23} \right) \times 7$$

$$= 82,5 + 6,54347$$

$$= 89,04347$$

d. Standard Deviasi (Sd)

$$N = 123$$

$$\Sigma X_1 = 10778$$

$$\Sigma X_1^2 = 957494$$

$$Sd = \frac{1}{123} \sqrt{(123 \cdot 957494) - (10778)^2}$$

$$= 10,347$$

3. Perhitungan Modus (Mo), Median (Me) dan Rata-rata (M), Standard Deviation (SD) dari Data Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya (X₂)

$$R = 117 - 68 = 49$$

$$Bk = 1 + 3,3 (\log N) = 1 + 3,3 (\log 123) = 1 + 3,3 (2,089) = 7,896 \text{ atau } 8$$

$$P = \frac{55}{7,896} = 6,964$$

Dengan mengenakan bilangan 6,964 menjadi 7 kelas. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat dalam tabel untuk data X₁:

Nomor Kelas	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	f _k	Frekuensi Relatif (%)
1	2	3	4	5
1	68-74	8	8	6,504
2	75-81	30	38	24,390
3	82-88	32	70	26,016

4	89-95	29	99	23,577
5	96-102	15	114	12,195
6	103-109	5	119	4,065
7	110-116	3	122	2,439
8	117-123	1	123	0,813
		123		100,000

c. Modus (Mo)

$$b = 82 - 0,5 = 81,5$$

$$P = 7$$

$$b_1 = 32 - 30 = 2$$

$$b_2 = 32 - 29 = 3$$

$$\begin{aligned} Mo &= 81,5 + 7 \left(\frac{2}{2+3} \right) \\ &= 84,3 \end{aligned}$$

c. Mean (M)

$$N = 123$$

$$\Sigma X_1 = 10758$$

$$M = \frac{10758}{123}$$

$$= 87,463$$

d. Median (Me)

$$P = 7$$

$$N = 123$$

$$Me = \frac{123}{2} = 61,5$$

$$b = 82 - 0,5 = 81,5$$

$$= 81,5 + \left(\frac{\frac{123}{2} - 38}{32} \right) \times 7$$

$$= 81,5 + 5,140625$$

$$= 86,640625$$

d. Standard Deviasi (Sd)

$$N = 123$$

$$\Sigma X_1 = 10758$$

$$\Sigma X_1^2 = 952908$$

$$Sd = \frac{1}{123} \sqrt{(123 \cdot 952908) - (10758)^2}$$

$$= 9,908$$

Lampiran 9**IDENTIFIKASI TINGKAT KECENDERUNGAN**

Untuk mengetahui kategori kecenderungan variabel-variabel yang diteliti, maka dilakukan uji kecenderungan sebagai berikut ini:

- Data variabel Y dikumpulkan dengan angket yang berjumlah 39 butir dengan respon jawaban 1-4.
- Data variabel X_1 dikumpulkan dengan angket yang berjumlah 35 butir dengan respon jawaban 1-4.
- Data variabel X_2 dikumpulkan dengan angket yang berjumlah 34 butir dengan respon jawaban 1-4.

Maka,

- Skor Tertinggi Ideal variabel Y (stt) = $39 \times 1 = 39$; Skor Terendah Ideal (str) = $39 \times 4 = 156$
- Skor Tertinggi Ideal variabel X_1 (stt) = $35 \times 1 = 35$; Skor Terendah Ideal (str) = $35 \times 4 = 140$
- Skor Tertinggi Ideal variabel X_2 (stt) = $34 \times 1 = 34$; Skor Terendah Ideal (str) = $34 \times 4 = 136$

Kategori kecenderungan yang akan dianalisis ditentukan melalui empat kategori berdasarkan M_i dan SD_i (Azwar, 2019)

- $X \leq M_i - 1,5 SD_i$ Sangat Rendah
- $M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$ Rendah
- $M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$ Sedang
- $M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$ Tinggi
- $M_i + 1,5 SD_i < X$ Sangat Tinggi

1. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Resiliensi Akademik (Y)

$$M_i = \frac{str+stt}{2}$$

$$= \frac{156+39}{2} = 98$$

$$SD_i = \frac{stt-str}{6}$$

$$= \frac{156-39}{6} = 20$$

Berdasarkan harga tersebut, diidentifikasi tingkat kecenderungan variabel Y adalah sebagai berikut:

Rentangan	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori Kecenderungan
≤ 68	0	0	Sangat Rendah
68 – 88	84	68,30	Rendah
89 – 108	37	30,0813	Sedang
109 – 128	2	1,63	Tinggi
>128	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah	123	100	

2. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Efikasi Diri (X_1)

$$M_i = \frac{str+stt}{2}$$

$$= \frac{140+35}{2} = 88$$

$$SD_i = \frac{stt-str}{6}$$

$$= \frac{140-35}{6} = 18$$

Berdasarkan harga tersebut, diidentifikasi tingkat kecenderungan variabel X_1 adalah sebagai berikut:

Rentangan	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori Kecenderungan
≤ 61	1	0,813	Sangat Rendah
61 – 79	28	22,764	Rendah
80 – 97	73	59,350	Sedang
98 – 115	21	17,073	Tinggi
>115	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah	123	100	

3. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2)

$$M_i = \frac{str+stt}{2}$$

$$= \frac{136+34}{2} = 85$$

$$SD_i = \frac{stt-str}{6}$$

$$= \frac{136-34}{6} = 17$$

Berdasarkan harga tersebut, diidentifikasi tingkat kecenderungan variabel X_1 adalah sebagai berikut:

Rentangan	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori Kecenderungan
≤ 60	0	0	Sangat Rendah
60 - 77	20	16,260	Rendah
78 - 94	75	60,976	Sedang
95 - 111	26	21,138	Tinggi
>111	2	1,626	Sangat Tinggi
Jumlah	123	100	



Lampiran 10

UJI NORMALITAS VARIABEL RESILIENSI AKADEMIK ATAS VARIABEL EFIKASI DIRI

Dengan persamaan regresi sederhana Y atas X_1 adalah $\hat{Y} = 54,027 + 0,348 X_1$

Maka untuk setiap aitem ditentukan nilai \hat{Y} dengan menginput data aitem pada persamaan regresi. Sebagai contoh pada aitem ke-1 diperoleh nilai \hat{Y} adalah: (Aitem 1 = 94), maka $\hat{Y} = 54,027 + 0,348 X_1$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 54,027 + 0,348 X_1 \\ &= 54,027 + 0,348(94) \\ &= 86,739\end{aligned}$$

Demikian seterusnya pada aitem-aitem berikutnya.

Lampiran 11

UJI NORMALITAS VARIABEL RESILIENSI AKADEMIK ATAS VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Dengan persamaan regresi sederhana Y atas X_1 adalah $\hat{Y} = 61,514 + 0,263 X_2$

Maka untuk setiap aitem ditentukan nilai \hat{Y} dengan menginput data aitem pada persamaan regresi. Sebagai contoh pada aitem ke-1 diperoleh nilai \hat{Y} adalah: (Aitem 1 = 104), maka $\hat{Y} = 61,514 + 0,263 X_2$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 54,027 + 0,348 X_1 \\ &= 54,027 + 0,348(104) \\ &= 88,866\end{aligned}$$

Demikian seterusnya pada aitem-aitem berikutnya.

No.	X2	Y	Ŷ	Xi	Z	F(z)	S(z)	[F(z) - S(z)]	No.	X2	Y	Ŷ	Xi	Z	F(z)	S(z)	[F(z) - S(z)]	No.	X2	Y	Ŷ	Xi	Z	F(z)	S(z)	[F(z) - S(z)]	
1	104	72	88,866	-16,866	-2,056	0,020	0,008	0,0117	42	100	85	87,814	-2,814	-0,343	0,366	0,341	0,0243	82	92	88	85,71	2,29	0,279	0,610	0,667	0,0567	
2	99	71	87,551	-16,551	-2,018	0,022	0,016	0,0055	43	88	82	84,658	-2,658	-0,324	0,373	0,350	0,0233	83	80	85	82,554	2,446	0,298	0,617	0,675	0,0576	
3	96	71	86,762	-15,762	-1,922	0,027	0,024	0,0029	44	79	80	82,291	-2,291	-0,279	0,390	0,358	0,0323	84	99	90	87,551	2,449	0,299	0,617	0,683	0,0656	
4	94	72	86,236	-14,236	-1,736	0,041	0,033	0,0088	45	79	80	82,291	-2,291	-0,279	0,390	0,366	0,0241	85	85	87	83,869	3,131	0,382	0,649	0,691	0,0424	
5	111	77	90,707	-13,707	-1,671	0,047	0,041	0,0067	46	79	80	82,291	-2,291	-0,279	0,390	0,374	0,0160	86	81	86	82,817	3,183	0,388	0,651	0,699	0,0482	
6	97	74	87,025	-13,025	-1,588	0,056	0,049	0,0074	47	94	84	86,236	-2,236	-0,273	0,393	0,382	0,0105	87	96	90	86,762	3,238	0,395	0,653	0,707	0,0538	
7	85	71	83,869	-12,869	-1,569	0,058	0,057	0,0014	48	90	83	85,184	-2,184	-0,266	0,395	0,390	0,0048	88	91	89	85,447	3,553	0,433	0,668	0,715	0,0479	
8	86	72	84,132	-12,132	-1,479	0,070	0,065	0,0045	49	74	79	80,976	-1,976	-0,241	0,405	0,398	0,0064	89	86	88	84,132	3,868	0,472	0,681	0,724	0,0422	
9	91	74	85,447	-11,447	-1,396	0,081	0,073	0,0082	50	100	86	87,814	-1,814	-0,221	0,412	0,407	0,0060	90	85	88	83,869	4,131	0,504	0,693	0,732	0,0390	
10	87	73	84,395	-11,395	-1,389	0,082	0,081	0,0011	51	100	86	87,814	-1,814	-0,221	0,412	0,415	0,0022	91	81	87	82,817	4,183	0,510	0,695	0,740	0,0449	
11	93	75	85,973	-10,973	-1,338	0,090	0,089	0,0010	52	76	80	81,502	-1,502	-0,183	0,427	0,423	0,0046	92	107	94	89,655	4,345	0,530	0,702	0,748	0,0461	
12	85	73	83,869	-10,869	-1,325	0,093	0,098	0,0050	53	95	85	86,499	-1,499	-0,183	0,427	0,431	0,0034	93	80	87	82,554	4,446	0,542	0,706	0,756	0,0500	
13	76	71	81,502	-10,502	-1,280	0,100	0,106	0,0055	54	110	89	90,444	-1,444	-0,176	0,430	0,439	0,0089	94	100	93	87,814	5,186	0,632	0,736	0,764	0,0278	
14	82	73	83,08	-10,08	-1,229	0,110	0,114	0,0043	55	75	80	81,239	-1,239	-0,151	0,440	0,447	0,0072	95	88	90	84,658	5,342	0,651	0,743	0,772	0,0298	
15	73	71	80,713	-9,713	-1,184	0,118	0,122	0,0038	56	90	84	85,184	-1,184	-0,144	0,443	0,455	0,0127	96	87	90	84,395	5,605	0,683	0,753	0,780	0,0277	
16	88	75	84,658	-9,658	-1,178	0,119	0,130	0,0106	57	97	86	87,025	-1,025	-0,125	0,450	0,463	0,0131	97	87	90	84,395	5,605	0,683	0,753	0,789	0,0358	
17	90	76	85,184	-9,184	-1,120	0,131	0,138	0,0068	58	112	90	90,97	-0,97	-0,118	0,453	0,472	0,0186	98	83	89	83,343	5,657	0,690	0,755	0,797	0,0419	
18	80	74	82,554	-8,554	-1,043	0,148	0,146	0,0022	59	89	84	84,921	-0,921	-0,112	0,455	0,480	0,0244	99	70	86	79,924	6,076	0,741	0,771	0,805	0,0343	
19	99	80	87,551	-7,551	-0,921	0,179	0,154	0,0242	60	81	82	82,817	-0,817	-0,100	0,460	0,488	0,0275	100	89	91	84,921	6,079	0,741	0,771	0,813	0,0423	
20	89	78	84,921	-6,921	-0,844	0,199	0,163	0,0368	61	80	82	82,554	-0,554	-0,068	0,473	0,496	0,0229	101	90	92	85,184	6,816	0,831	0,797	0,821	0,0241	
21	84	77	83,606	-6,606	-0,805	0,210	0,171	0,0396	62	95	86	86,499	-0,499	-0,061	0,476	0,504	0,0283	102	82	90	83,08	6,92	0,844	0,801	0,829	0,0287	
22	83	77	83,343	-6,343	-0,773	0,220	0,179	0,0408	63	95	86	86,499	-0,499	-0,061	0,476	0,512	0,0365	103	80	90	82,554	7,446	0,908	0,818	0,837	0,0194	
23	75	75	81,239	-6,239	-0,761	0,223	0,187	0,0364	64	98	87	87,288	-0,288	-0,035	0,486	0,520	0,0343	104	75	89	81,239	7,761	0,946	0,828	0,846	0,0175	
24	82	77	83,08	-6,08	-0,741	0,229	0,195	0,0341	65	75	81	81,239	-0,239	-0,029	0,488	0,528	0,0401	105	93	94	85,973	8,027	0,979	0,836	0,854	0,0175	
25	78	76	82,028	-6,028	-0,735	0,231	0,203	0,0279	66	70	80	79,924	0,076	0,009	0,504	0,537	0,0329	106	92	94	85,71	8,29	1,011	0,844	0,862	0,0179	
26	77	76	81,765	-5,765	-0,703	0,241	0,211	0,0297	67	89	85	84,921	0,079	0,010	0,504	0,545	0,0409	107	76	90	81,502	8,498	1,036	0,850	0,870	0,0200	
27	84	78	83,606	-5,606	-0,683	0,247	0,220	0,0276	68	89	85	84,921	0,079	0,010	0,504	0,545	0,0409	108	72	89	80,45	8,55	1,042	0,851	0,878	0,0267	
28	80	77	82,554	-5,554	-0,677	0,249	0,228	0,0215	69	77	82	81,765	0,235	0,029	0,511	0,553	0,0414	109	83	92	83,343	8,657	1,055	0,854	0,886	0,0318	
29	76	76	81,502	-5,502	-0,671	0,251	0,236	0,0154	70	103	89	88,603	0,397	0,048	0,519	0,569	0,0498	110	94	96	86,236	9,764	1,190	0,883	0,894	0,0112	
30	95	81	86,499	-5,499	-0,670	0,251	0,244	0,0074	71	82	84	83,08	0,92	0,112	0,545	0,577	0,0326	111	86	94	84,132	9,868	1,203	0,886	0,902	0,0169	
31	86	79	84,132	-5,132	-0,626	0,266	0,252	0,0137	72	74	82	80,976	1,024	0,125	0,550	0,585	0,0357	112	117	103	92,285	10,715	1,306	0,904	0,911	0,0063	
32	88	80	84,658	-4,658	-0,568	0,285	0,260	0,0249	73	92	87	85,71	1,29	0,157	0,562	0,593	0,0310	113	82	94	83,08	10,92	1,331	0,908	0,919	0,0102	
33	80	78	82,554	-4,554	-0,555	0,289	0,268	0,0211	74	99	89	87,551	1,449	0,177	0,570	0,602	0,0315	114	94	98	86,236	11,764	1,434	0,924	0,927	0,0026	
34	91	81	85,447	-4,447	-0,542	0,294	0,276	0,0174	75	76	83	81,502	1,498	0,183	0,572	0,610	0,0373	115	87	97	84,395	12,605	1,537	0,938	0,935	0,0029	
35	87	80	84,395	-4,395	-0,536	0,296	0,285	0,0115	76	68	81	79,398	1,602	0,195	0,577	0,618	0,0405	116	83	96	83,343	12,657	1,543	0,939	0,943	0,0045	
36	85	80	83,869	-3,869	-0,472	0,319	0,293	0,0259	77	79	84	82,291	1,709	0,208	0,583	0,626	0,0435	117	78	95	82,028	12,972	1,582	0,943	0,951	0,0081	
37	77	78	81,765	-3,765	-0,459	0,323	0,301	0,0223	78	71	82	80,187	1,813	0,221	0,587	0,634	0,0467	118	94	100	86,236	13,764	1,678	0,953	0,959	0,0060	
38	92	82	85,71	-3,71	-0,452	0,326	0,309	0,0166	79	86	86	84,132	1,868	0,228	0,590	0,642	0,0522	119	92	100	85,71	14,29	1,742	0,959	0,967	0,0082	
39	80	79	82,554	-3,554	-0,433	0,332	0,317	0,0153	80	101	90	88,077	1,923	0,234	0,593	0,650	0,0577	120	84	99	83,606	15,394	1,877	0,970	0,976	0,0059	
40	91	82	85,447	-3,447	-0,420	0,337	0,325	0,0119	81	78	84	82,028	1,972	0,240	0,595	0,659	0,0635	121	83	99	83,343	15,657	1,909	0,972	0,984	0,0119	
41	89	82	84,921	-2,921	-0,356	0,361	0,333	0,0275										122	109	109	90,181	18,819	2,294	0,989	0,992	0,0028	
																			123	97	126	87,025	38,975	4,752	1,000	1,000	0,0000
Standard Deviasi Xi										8,2020																	
										LO								0,0656									
										Ltabel								0,080									
Normal																											

Lampiran 12**UJI HOMOGENITAS VARIABEL RESILIENSI AKADEMIK ATAS EFIKASI DIRI**

No.	X ₁	K	N	Y	dk (n-1)	1/dk	Mi	Ni.max	Varians (Si ²)	Log Si ²	dk.log Si ²	dk.Si ²
1	55	1		72								
2	68	2		76								
3	71	3	5	73	4	0,25	80,8	89	16,81	1,226	4,902	67,24
4	71											
5	71											
6	71											
7	71											
8	72	4		71								
9	73	5	5	90	4	0,25	88,2	93	5,76	0,760	3,042	23,04
10	73											
11	73											
12	73											
13	73											
14	74	6	4	71	3	0,333333	75	86	40,33	1,606	4,817	121,00
15	74											
16	74											
17	74											
18	75	7	4	74	3	0,333333	79,25	89	31,69	1,501	4,503	95,06
19	75											
20	75											
21	75											

22	76	8	2	78	1	1	81	84	9,00	0,954	0,954	9,00
23	76			84								
24	77	9	2	75	1	1	78,5	82	12,25	1,088	1,088	12,25
25	77			82								
26	79	10	4	77	3	0,333333	77,5	82	6,75	0,829	2,488	20,25
27	79			78								
28	79			82								
29	79			73								
30	80	11	5	76	4	0,25	87,4	94	10,89	1,037	4,148	43,56
31	80			94								
32	80			92								
33	80			86								
34	80			89								
35	81	12	2	77	1	1	79,5	82	6,25	0,796	0,796	6,25
36	81			82								
37	82	13	4	79	3	0,333333	87,75	109	150,52	2,178	6,533	451,56
38	82			74								
39	82			89								
40	82			109								
41	83	14	6	80	5	0,2	81,6667	90	13,89	1,143	5,713	69,44
42	83			87								
43	83			71								
44	83			82								
45	83			90								
46	83			80								

47	84	15	2	80	1	1	79	80	1,00	0,000	0,000	1,00
48	84			78								
49	85	16	3	79	2	0,5	78,3333	81	3,56	0,551	1,102	7,11
50	85			75								
51	85			81								
52	86	17	3	71	2	0,5	80,3333	94	93,39	1,970	3,941	186,78
53	86			76								
54	86			94								
55	87	18	5	83	4	0,25	83,8	85	0,36	-0,444	-1,775	1,44
56	87			83								
57	87			85								
58	87			84								
59	87			84								
60	88	19		80								
61	89	20	3	76	2	0,5	86	96	50,00	1,699	3,398	100,00
62	89			86								
63	89			96								
64	90	21	8	81	7	0,142857	83,875	90	5,36	0,729	5,104	37,52
65	90			88								
66	90			81								
67	90			78								
68	90			82								
69	90			90								
70	90			82								
71	90			89								

72	91	22	2	73	1	1	81,5	90	72,25	1,859	1,859	72,25
73	91			90								
74	92	23	6	80	5	0,2	86,6667	92	5,69	0,755	3,775	28,44
75	92			86								
76	92			90								
77	92			90								
78	92			92								
79	92			82								
80	94	24	7	72	6	0,166667	86,1429	95	13,07	1,116	6,699	78,45
81	94			80								
82	94			90								
83	94			84								
84	94			94								
85	94			88								
86	94	95										
87	95	25	4	85	3	0,333333	84	97	56,33	1,751	5,252	169,00
88	95			97								
89	95			79								
90	95			75								
91	96	26	7	77	6	0,166667	84,4286	90	5,17	0,714	4,283	31,04
92	96			80								
93	96			90								
94	96			89								
95	96			90								
96	96			80								

97	96			85								
98	97			77								
99	97			87								
100	97	27	5	96	4	0,25	88,6	96	13,69	1,136	4,546	54,76
101	97			94								
102	97			89								
103	98	28	2	82	1	1	92,5	103	110,25	2,042	2,042	110,25
104	98			103								
105	99			88								
106	99			90								
107	99	29	6	87	5	0,2	94	126	204,80	2,311	11,557	1024,00
108	99			87								
109	99			86								
110	99			126								
111	100	30	2	99	1	1	98,5	99	0,25	-0,602	-0,602	0,25
112	100			98								
113	101	31	2	99	1	1	96,5	99	6,25	0,796	0,796	6,25
114	101			94								
115	102	32	2	100	1	1	95	100	25,00	1,398	1,398	25,00
116	102			90								
117	103	33		86								
118	104	34		80								
119	105	35	2	84	1	1	83	84	1,00	0,000	0,000	1,00
120	105			82								
121	106	36		91								

122	108	37		100								
123	110	38		86								
Jumlah	10778			10403	85	15,493			971,565	30,900	92,357	2853,198
Varians Gabungan (S^2)										33,567		
Log S^2										1,526		
B										129,703		
Chi Kuadrat (χ^2) hitung										85,991		
Chi Kuadrat (χ^2) tabel										106,395		
Homogen												

Lampiran 13**UJI HOMOGENITAS VARIABEL RESILIENSI AKADEMIK ATAS DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA**

No.	X ₂	K	N	Y	dk (n-1)	1/dk	Mi	Ni.max	Varians (Si ²)	Log Si ²	dk.log Si ²	dk.Si ²
1	68	1	1	81								
2	70	2	2	80	1	1	83,000	86	9,000	0,954	0,95424 3	9
3	70			86								
4	71	3	1	82								
5	72	4	1	89								
6	73	5	1	71								
7	74	6	2	79	1	1	80,500	82	2,250	0,352	0,35218 3	2,25
8	74			82								
9	75	7	4	75	3	0,33333 3	81,250	89	20,021	1,301	3,90444 6	60,0625
10	75			81								
11	75			80								
12	75			89								
13	76	8	5	80	4	0,25	80,000	90	25,000	1,398	5,59176	100
14	76			71								
15	76			76								
16	76			83								
17	76			90								
18	77	9	3	76	2	0,5	78,667	82	5,556	0,745	1,48945 5	11,1111 1
19	77			82								
20	77			78								
21	78	10	3	76	2	0,5	85,000	95	50,000	1,699	3,39794	100

22	78			95								
23	78			84								
24	79	11	4	80	3	0,33333 3	81,000	84	3,000	0,477	1,43136 4	9
25	79			80								
26	79			84								
27	79			80								
28	80	12	8	77	7	0,14285 7	78,750	85	5,580	0,747	5,22663 4	39,0625
29	80			79								
30	80			85								
31	80			74								
32	80			87								
33	80			90								
34	80			78								
35	80			82								
36	81	13	3	86	2	0,5	85,000	87	2,000	0,301	0,60206	4
37	81			87								
38	81			82								
39	82	14	5	77	4	0,25	83,600	94	27,040	1,432	5,72802 7	108,16
40	82			73								
41	82			90								
42	82			94								
43	82			84								
44	83	15	5	77	4	0,25	90,600	99	17,640	1,246	4,98599 4	70,56
45	83			96								
46	83			92								

47	83			89								
48	83			99								
49	84	16	3	77	2	0,5	84,667	99	102,722	2,012	4,02332 9	205,444 4
50	84			99								
51	84			78								
52	85	17	5	73	4	0,25	79,800	88	16,810	1,226	4,90227 1	67,24
53	85			71								
54	85			88								
55	85			87								
56	85			80								
57	86	18	5	88	4	0,25	83,800	94	26,010	1,415	5,66056 1	104,04
58	86			72								
59	86			79								
60	86			86								
61	86			94								
62	87	19	5	80	4	0,25	86,000	97	30,250	1,481	5,92290 2	121
63	87			97								
64	87			90								
65	87			90								
66	87			73								
67	88	20	4	80	3	0,33333 3	81,750	90	22,688	1,356	4,06736	68,0625
68	88			75								
69	88			82								
70	88			90								
71	89	21	4	91	3	0,33333	84,500	91	14,083	1,149	3,44611	42,25

72	89			78		3					6	
73	89			85								
74	89			84								
75	89			76								
76	90	22	4	83	3	0,33333 3	83,250	92	25,521	1,407	4,22068 5	76,5625
77	90			84								
78	90			92								
79	90			74								
80	91	23	4	81	3	0,33333 3	84,750	89	6,021	0,780	2,33897	18,0625
81	91			89								
82	91			82								
83	91			87								
84	92	24	5	94	4	0,25	87,800	100	37,210	1,571	6,28263 9	148,84
85	92			88								
86	92			100								
87	92			82								
88	92			75								
89	93	25	2	94	1	1	83,000	94	121,000	2,083	2,08278 5	121
90	93			72								
91	94	26	5	96	4	0,25	92,800	100	12,960	1,113	4,45042	51,84
92	94			84								
93	94			98								
94	94			100								
95	94			86								
96	95	27	4	81	3	0,33333	80,750	86	9,188	0,963	2,88959	27,5625

97	95			86		3					2	
98	95			85								
99	95			71								
100	96	28	2	90	1	1	82,000	90	64,000	1,806	1,80618	64
101	96			74								
102	97			87								
103	97	29	3	71	2	0,5	79,333	87	29,389	1,468	2,93636 6	58,7777 8
104	97			80								
105	98	30		90								
106	99			89								
107	99	31	4	86	3	0,33333 3	88,250	93	7,521	0,876	2,62879 8	22,5625
108	99			93								
109	99			85								
110	100			86								
111	100	32	4	90	3	0,33333 3	84,250	90	11,021	1,042	3,12664 3	33,0625
112	100			89								
113	100			72								
114	101	33	1	94								
115	103	34	1	90								
116	104	35	1	109								
117	107	36	2	89	1	1	83,000	89	36,000	1,556	1,55630 3	36
118	107			77								
119	109	37	1	90								
120	110	38	1	82								
121	111	39	1	86								

122	112	40	1	126								
123	117	41	1	103								
Jumlah	10758			10403	81	12,643	2337,06 7	2542	739,480	33,955	96,006	1779,51 3
Varians Gabungan (S^2)							21,969					
Log S^2							1,342					
B							108,687					
Chi Kuadrat (χ^2) hitung							29,199					
Chi Kuadrat (χ^2) tabel							101,879					
Homogen												

Lampiran 14

UJI LINIERITAS DAN KEBERARTIAN REGRESI SEDERHANA

VARIABEL RESILIENSI AKADEMIK ATAS VARIABEL EFIKASI DIRI

ΣX_1	= 10778	ΣX_1^2	= 957494
ΣX_2	= 10758	ΣX_2^2	= 952908
ΣY	= 10403	ΣY^2	= 888897
N	= 123	$\Sigma X_1 Y$	= 916127
		$\Sigma X_2 Y$	= 913040

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_1 Y)}{(N \cdot \Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2}$$

$$= \frac{(10403)(957494) - (10778)(916127)}{(123 \cdot 957494) - (10778)^2}$$

$$= 54,027$$

$$b = \frac{(N \cdot \Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1) \cdot (\Sigma Y)}{(N \cdot \Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2}$$

$$= \frac{(123 \cdot 916127) - (10778) \cdot (10403)}{(123 \cdot 957494) - (10778)^2}$$

$$= 0,348$$

Persamaan regresi sederhana Y atas X_1 adalah $\hat{Y} = 54,027 + 0,348 X_1$

- 1) Jumlah Kuadrat Total JK (T) = $\Sigma Y^2 = 888897$
- 2) Jumlah Kuadrat Regresi JK (a) = $\frac{(\Sigma Y)^2}{N} = \frac{108222409}{123} = 879856,9837$
- 3) Jumlah Kuadrat Regresi JK (b/a)

$$JK (b/a) = b \left[\Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N} \right]$$

$$= b \left[916127 - \frac{(10778)(10403)}{123} \right] = 1584,6363$$
- 4) Jumlah Kuadrat Sisa JK(s) = $JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$

$$= 888897 - 879856,9837 - 1584,6363$$

$$= 7455,38$$

5) Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G) (*tertera di dalam tabel*)

$$\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_1)^2}{N_i}$$

6) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$JK (TC) = JK (s) - JK (G) = 7455,38 - 5255,746 = 2199,634$$

7) Varians regresi (S^2_{reg}) = RJK(a) = JK(a) = 879856,9837

8) Varians regresi (S^2_{reg}) RJK (b/a) = JK (b/a) = 1584,6363

9) Varians residu (S^2_{res}) = RJK(s)

$$RJK (s) = \frac{JK (s)}{N-2} = \frac{7455,38}{121} = 60,6128$$

10) Varians tuna cocok (S^2_{TC}) RJK (TC)

$$RJK (TC) = \frac{JK (TC)}{K-2} = \frac{2199,634}{38-2} = 61,1009$$

db regresi total = N = 123

db sisa = N-2 = 121

db regresi (a) = 1

db Tuna Cocok = K-2 = 36

db regresi (b/a) = 1

db kekeliruan = N-K = 85

11) Varians kekeliruan (S^2_G) = RJK (G)

$$RJK (G) = \frac{JK (G)}{N-K} = \frac{5255,746}{123-38} = 61,83230$$

12) Uji kelinearan Pers. Regresi:

$$F_o = \frac{RJK (TC)}{RJK (G)} = \frac{61,1009}{61,83230} = 0,9881$$

Dengan $F_{tabel} = 1,5558$ pada taraf signifikan alpha 0,05 dk= K-2 (db=36) sebagai pembilang, dan dk (N-K) = 85 sebagai penyebut. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,9881 < 1,5558$) sehingga disimpulkan persamaan regresi sederhana Y atas X_1 adalah linier.

13) Uji keberartian Pers. Regresi:

$$F_o = \frac{RJK (b/a)}{RJK (s)} = \frac{1584,6363}{60,6128} = 26,1435$$

Dengan F_{tabel} pada taraf signifikan alpha 0,05 dk = 1;121 = 3,9194 . dan ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,1435 > 3,9194$) yang artinya keofisien arah regresi adalah berarti atau searah.

No	X ₁	K	N	Y	Y ²	ΣY	(ΣY) ²	ΣY ²	JK(G)	No	X ₂	K	N	Y	Y ²	ΣY	(ΣY) ²	ΣY ²	JK(G)
1	55	1		72	5184					61	89			76	5776				
2	68	2		76	5776					62	89	20	3	86	7396	258	66564	22388	200
3	71			73	5329					63	89			96	9216				
4	71			77	5929					64	90			81	6561				
5	71	3	5	81	6561	404	163216	32796	152,8	65	90			88	7744				
6	71			89	7921					66	90			81	6561				
7	71			84	7056					67	90			78	6084				
8	72	4		71	5041					68	90			82	6724	671	450241	56419	138,875
9	73			90	8100					69	90			90	8100				
10	73			87	7569					70	90			82	6724				
11	73	5	5	93	8649	441	194481	38939	42,8	71	90			73	5329				
12	73			85	7225					72	91	22	2	90	8100	163	26569	13429	144,5
13	73			86	7396					73	91			74	92				
14	74			71	5041					74	92			75	92				
15	74			71	5041					76	92			77	92				
16	74	6	4	72	5184	300	90000	22662	162	77	92			78	92				
17	74			86	7396					78	92			79	92				
18	75			74	5476					79	92			80	94				
19	75			80	6400					80	94			81	94				
20	75	7	4	74	5476	317	100489	25273	150,75	82	94			82	94				
21	75			89	7921					83	94			83	94				
22	76			78	6084					84	94			84	94				
23	76	8	2	84	7056	162	26244	13140	18	85	94			85	94				
24	77			75	5625					86	94			86	94				
25	77	9	2	82	6724	157	24649	12349	24,5	87	95			87	95				
26	79			77	5929					88	95			88	95				
27	79			78	6084					89	95			89	95				
28	79	10	4	82	6724	310	96100	24066	41	90	95			90	95				
29	79			73	5329					91	96			77	5929				
30	80			76	5776					92	96			78	6084				
31	80			94	8836					93	96			82	6724				
32	80	11	5	92	8464	437	190969	38393	199,2	94	96			90	8100				
33	80			86	7396					95	96			90	8100				
34	80			89	7921					96	96			80	6400				
35	81			77	5929					97	96			85	7225				
36	81	12	2	82	6724	159	25281	12653	12,5	98	97			77	5929				
37	82			79	6241					99	97			87	7569				
38	82			74	5476					100	97			96	9216	443	196249	39471	221,2
39	82	13	4	89	7921	351	123201	31519	718,75	101	97			94	8836				
40	82			109	11881					102	97			89	7921				
41	83			80	6400					103	98			82	6724				
42	83			87	7569					104	98			103	10609	185	34225	17333	220,5
43	83	14	6	71	5041	490	240100	40234	217,333	105	99			88	7744				
44	83			82	6724					106	99			90	8100				
45	83			90	8100					107	99			87	7569				
46	83			80	6400					108	99			87	7569				
47	84			80	6400					109	99			86	7396				
48	84	15	2	78	6084	158	24964	12484	2	110	99			126	15876				
49	85			79	6241					111	100			99	9801				
50	85	16	3	75	5625	235	55225	18427	18,667	112	100			98	9604	197	38809	19405	0,5
51	85			81	6561					113	101			99	9801				
52	86			71	5041					114	101			94	8836	193	37249	18637	12,5
53	86	17	3	76	5776	241	58081	19653	292,667	115	102			100	10000				
54	86			94	8836					116	102			90	8100	190	36100	18100	50
55	87			83	6889					117	103			86	7396				
56	87			83	6889					118	104			80	6400				
57	87	18	5	85	7225	419	175561	35115	2,8	119	105			84	7056				
58	87			84	7056					120	105			82	6724	166	27556	13780	2
59	87			84	7056					121	106			91	8281				
60	88	19		80	6400					122	108			100	10000				
										123	110			86	7396				
Σ										888897		9661		3916405		5255,746			
										Y²		ΣY		(ΣY)²		ΣY²		JK(G)	

Lampiran 15

**UJI LINIERITAS DAN KEBERARTIAN REGRESI SEDERHANA
VARIABEL RESILIENSI AKADEMIK ATAS VARIABEL DUKUNGAN
SOSIAL TEMAN SEBAYA**

ΣX_1	= 10778	ΣX_1^2	= 957494
ΣX_2	= 10758	ΣX_2^2	= 952908
ΣY	= 10403	ΣY^2	= 888897
N	= 123	$\Sigma X_1 Y$	= 916127
		$\Sigma X_2 Y$	= 913040

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)(\Sigma X_2 Y)}{(N \cdot \Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2}$$

$$= \frac{(10403)(952908) - (10758)(913040)}{(123 \cdot 952908) - (10758)^2}$$

$$= 61,514$$

$$b = \frac{(N \cdot \Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_2) \cdot (\Sigma Y)}{(N \cdot \Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2}$$

$$= \frac{(123 \cdot 913040) - (10758) \cdot (10403)}{(123 \cdot 952908) - (10758)^2}$$

$$= 0,263$$

Persamaan regresi sederhana Y atas X_2 adalah $\hat{Y} = 61,514 + 0,263 X_2$

- 1) Jumlah Kuadrat Total JK (T) = $\Sigma Y^2 = 888897$
- 2) Jumlah Kuadrat Regresi JK (a) = $\frac{(\Sigma Y)^2}{N} = \frac{108222409}{123} = 879856,9837$
- 3) Jumlah Kuadrat Regresi JK (b/a)

$$JK (b/a) = b \left[\Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} \right]$$

$$= b \left[913040 - \frac{(10758)(10403)}{123} \right] = 830,5796$$
- 4) Jumlah Kuadrat Sisa JK(s) = $JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$

$$= 888897 - 879856,9837 - 830,5796$$

$$= 8209,4367$$

5) Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G) (*tertera di dalam tabel*)

$$\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N_i}$$

6) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$JK (TC) = JK (s) - JK (G) = 8209,4367 - 5906,55 = 2302,8867$$

7) Varians regresi (S^2_{reg}) = RJK(a) = JK(a) = 879856,9837

8) Varians regresi (S^2_{reg}) RJK (b/a) = JK (b/a) = 830,5796

9) Varians residu (S^2_{res}) = RJK(s)

$$RJK (s) = \frac{JK (s)}{N-2} = \frac{8209,4367}{121} = 67,8465$$

10) Varians tuna cocok (S^2_{TC}) RJK (TC)

$$RJK (TC) = \frac{JK (TC)}{K-2} = \frac{2302,8867}{41-2} = 59,0483$$

db regresi total = N = 123

db sisa = N-2 = 121

db regresi (a) = 1

db Tuna Cocok = K-2 = 39

db regresi (b/a) = 1

db kekeliruan = N-K = 82

11) Varians kekeliruan (S^2_G) = RJK (G)

$$RJK (G) = \frac{JK (G)}{N-K} = \frac{5906,55}{123-41} = 72,0310$$

12) Uji kelinearan Pers. Regresi:

$$F_o = \frac{RJK (TC)}{RJK (G)} = \frac{59,0483}{72,03108} = 0,819$$

Dengan $F_{tabel} = 1,5458$ pada taraf signifikan alpha 0,05 dk= K-2 (db = 39) sebagai pembilang, dan dk (N-K) = 82 sebagai penyebut. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,819 < 1,5458$) sehingga disimpulkan persamaan regresi sederhana Y atas X_1 adalah linier.

13) Uji keberartian Pers. Regresi:

$$F_o = \frac{RJK (b/a)}{RJK (s)} = \frac{830,5796}{67,8465} = 12,2420$$

Dengan F_{tabel} pada taraf signifikan alpha 0,05 dk = 1;121 = 3,9194 . dan ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,2420 > 3,9194$) yang artinya keofisien arah regresi adalah berarti atau searah.

No	X ₂	K	N1	Y	Y ²	ΣY	(ΣY) ²	ΣY ²	JK(G)	No	X ₂	K	N1	Y	Y ²	ΣY	(ΣY) ²	ΣY ²	JK(G)				
1	68	1	1	81	6561					62	87			80	6400								
2	70	2	2	80	6400	166	27556	13796	18	63	87			97	9409								
3	70			86	7396					64	87	19	5	90	8100	430	184900	37338	358				
4	71	3	1	82	6724					65	87			90	8100								
5	72	4	1	89	7921					66	87			73	5329								
6	73	5	1	71	5041					67	88			80	6400								
7	74			79	6241	161	25921	12965	4,5	68	88	20	4	75	5625	327	106929	26849	116,75				
8	74	6	2	82	6724					69	88			82	6724								
9	75			75	5625					70	88			90	8100								
10	75			81	6561	325	105625	26507	100,75	71	89			91	8281								
11	75	7	4	80	6400					72	89	21	4	78	6084	338	114244	28646	85				
12	75			89	7921					73	89			85	7225								
13	76			80	6400					74	89			84	7056								
14	76			71	5041	400	160000	32206	206	75	90	22	4	76	5776	335	112225	28185	128,75				
15	76	8	5	76	5776					76	90			83	6889								
16	76			83	6889					77	90			84	7056								
17	76			90	8100					78	90			92	8464								
18	77			76	5776					79	91			74	5476								
19	77	9	3	82	6724	236	55696	18584	18,667	80	91	23	4	81	6561	326	106276	26682	113				
20	77			78	6084					81	91			89	7921								
21	78			76	5776					82	91			82	6724								
22	78	10	3	95	9025	255	65025	21857	182	83	92			87	7569								
23	78			84	7056					84	92	24	5	94	8836	451	203401	40873	192,8				
24	79			80	6400					85	92			88	7744								
25	79	11	4	80	6400	324	104976	26256	12	86	92			100	10000								
26	79			84	7056					87	92			82	6724								
27	79			80	6400					88	93	25	2	75	5625	169	28561	14461	180,5				
28	80			77	5929					89	93			94	8836								
29	80			79	6241					90	94			72	5184								
30	80			85	7225					91	94			96	9216								
31	80	12	8	74	5476	652	425104	53348	210	92	94	26	5	84	7056	450	202500	41060	560				
32	80			87	7569					93	94			98	9604								
33	80			90	8100					94	94			100	10000								
34	80			78	6084					95	95			86	7396								
35	80			82	6724					96	95	27	4	81	6561	338	114244	28578	17				
36	81			86	7396					97	95			86	7396								
37	81	13	3	87	7569	255	65025	21689	14	98	95			85	7225								
38	81			82	6724					99	96	28	2	71	5041	161	25921	13141	180,5				
39	82			77	5929					100	96			90	8100								
40	82			73	5329					101	97	29	1	74	5476								
41	82	14	5	90	8100	418	174724	35250	305,2	102	98	30	1	87	7569								
42	82			94	8836					103	99			71	5041								
43	82			84	7056					104	99	31	4	80	6400	330	108900	27462	237				
44	83			77	5929					105	99			90	8100								
45	83			96	9216					106	99			89	7921								
46	83	15	5	92	8464	453	205209	41331	289,2	107	100			86	7396								
										108	100			93	8649								
Σ										888907	9078	2209180				445099232							
										Y²	ΣY	(ΣY)²				ΣY²				JK(G)			
49	84			77	5929					112	103	34	1	89	7921								
50	84	16	3	99	9801	254	64516	21814	308,667	113	104	34	1	72	5184								
51	84			78	6084					114	107			94	8836	184	33856	16936	8				
52	85			73	5329					115	107	36	2	90	8100								
53	85			71	5041					116	109	37	1	109	11881								
54	85	17	5	88	7744	399	159201	32083	242,8	117	110	38	1	89	7921								
55	85			87	7569					118	111	39	1	77	5929								
56	85			80	6400					119	112			90	8100								
57	86			88	7744					120	112	40	2	82	6724	172	29584	14824	32				
58	86			72	5184					121	116	41	1	86	7396								
59	86	18	5	79	6241	419	175561	35401	288,8	122	118	42	1	126	15876								
60	86			86	7396					123	119	43	1	103	10609								
61	86			94	8836																		

Lampiran 16**UJI KELINIERAN DAN KEBERARTIAN REGRESI BERGANDA**

Dari perhitungan terdahulu, diperoleh data berikut ini:

ΣX_1	= 10778	ΣX_1^2	= 957494
ΣX_2	= 10758	ΣX_2^2	= 952908
ΣY	= 10403	ΣY^2	= 888897
N	= 123	$\Sigma X_1 Y$	= 916127
		$\Sigma X_2 Y$	= 913040

Dengan Persamaan garis regresi dan koefisien korelasi ganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Maka dilakukan perhitungan uji kelinearan dan keberartian regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{10403}{123} = 84,577 \\ \bar{X}_1 &= \frac{\Sigma X_1}{N} = \frac{10778}{123} = 87,626 \\ \bar{X}_2 &= \frac{\Sigma X_2}{N} = \frac{10758}{123} = 87,463 \\ \Sigma \bar{Y}^2 &= \frac{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{N} = 5832,01626 \\ \Sigma \bar{X}_1^2 &= \frac{\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}{N} = 13060,7967 \\ \Sigma \bar{X}_2^2 &= \frac{\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2}{N} = 11976,5854 \\ \Sigma \bar{X}_1 \bar{X}_2 &= \frac{\Sigma X_1 X_2 - (\Sigma X_1) \cdot (\Sigma X_2)}{N} = 732,317 \\ \Sigma \bar{X}_1 \bar{y} &= \frac{\Sigma X_1 y - (\Sigma X_1) \cdot (\Sigma y)}{N} = 4553,553 \end{aligned}$$

$$\overline{\Sigma X_2 y} = \frac{\Sigma X_2 y - (\Sigma X_2) \cdot (\Sigma y)}{N} = 3158,098$$

Untuk mencari koefisien regresi a , b_1 dan b_2 digunakan persamaan berikut:

$$\Sigma X_1 y = b_1 \cdot \overline{X_1^2} + b_2 \cdot \overline{X_1 X_2} \quad \dots 1$$

$$\Sigma X_2 y = b_1 \cdot \overline{X_1 X_2} + b_2 \cdot \overline{X_2^2} \quad \dots 2$$

$$a = \hat{Y} - b_1 \cdot \overline{X_1} - b_2 \cdot \overline{X_2}$$

Perhitungan dimasukkan ke persamaan:

$$4553,553 = 13060,79675 b_1 + 732,317 b_2 \quad \dots 1$$

$$3158,098 = 732,317 b_1 + 11976,5854 b_2 \quad \dots 2$$

Setiap persamaan di atas dibagi dengan bilangan 1000, sehingga diperoleh:

$$4,554 = 13,06079675 b_1 + 0,73231707 b_2$$

$$3,158 = 0,732317073 b_1 + 11,9765854 b_2$$

dari persamaan 1 dan 2, diperoleh harga b_1 , yaitu:

$$4,554 = 13,06079675 \cdot b_1 + 0,732317073 \cdot b_2 \quad \times \quad 11,9765854$$

$$3,158097561 = 0,732317073 \cdot b_1 + 11,97658537 \cdot b_2 \quad \times \quad 0,73231707$$

$$54,53601437 = 156,4237472 \cdot b_1 + 8,770657942 \cdot b_2$$

$$2,312728763 = 0,536288296 \cdot b_1 + 8,770657942 \cdot b_2$$

$$52,22328561 = 155,8874589 \cdot b_1 + 0 \cdot b_2$$

$$155,8874589 b_1 = 52,22328561$$

$$b_1 = 0,335$$

Selanjutnya menghitung nilai b_2 yaitu:

$$4,554 = 13,06079675 \cdot b_1 + 0,732317073 \cdot b_2 \quad \times \quad 0,73231707$$

$$3,158097561 = 0,732317073 \cdot b_1 + 11,97658537 \cdot b_2 \quad \times \quad 13,0607967$$

$$3,334644492 = 9,564644448 \cdot b_1 + 0,536288296 \cdot b_2$$

$$\begin{aligned} 41,24727035 &= 9,564644448 \cdot b_1 + 156,4237472 \cdot b_2 \\ -37,9126259 &= 0 \cdot b_1 + -155,887459 \cdot b_2 \\ -155,887459 b_2 &= -37,9126259 \end{aligned}$$

$$b_2 = 0.243$$

$$a = \hat{Y} - b_1 \cdot \bar{X}_1 - b_2 \cdot \bar{X}_2$$

$$a = 84,57723577 - 0,335006331 \cdot 87,6260163 - 0,24320511 \cdot 87,46341$$

$$a = 86,72357724 - 29,35527018 - 21,271549$$

$$a = 86,72357724 - 8,083721213$$

$$a = 78,63985602$$

$$\text{maka nilai } \hat{Y} = 78,63985602 + 0,271914 \cdot X_1 + 0,213459493 \cdot X_2$$

$$\text{JK total} = \sum \bar{Y}^2 = 5832,01626$$

$$\text{JK reg} = a_1 \cdot \sum X_1 Y + a_2 \cdot \sum X_2 Y$$

$$= (0,283269447 \cdot 3887,252) + (0,23605927 \cdot 3691,041)$$

$$= 1525,46903 + 768,06545$$

$$= 2293,53448$$

$$\text{JK res} = \text{JK total} - \text{JK reg}$$

$$= 3538,48178$$

$$\begin{aligned} \text{Fhitung} &= \frac{(\text{JK reg}/K)}{(\text{JK res}/N-K-1)} \\ &= \frac{1146,76724}{25,76814455} \\ &= 44,503 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan 1:121 didapat F tabel pada taraf 0,05 adalah 3,9194, ternyata Fhitung > Ftabel (44,503 > 3,9194). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa X1, dan X2 secara bersama-sama mempunyai hubungan yang berarti dengan Y melalui Persamaan \hat{Y} .

Lampiran 17**UJI INDEPENDEN ANTAR VARIABEL BEBAS**

ΣX_1	= 10778	ΣX_1^2	= 957494
ΣX_2	= 10758	ΣX_2^2	= 952908
ΣY	= 10403	ΣY^2	= 888897
N	= 123	$\Sigma X_1 Y$	= 916127
$\Sigma X_1 X_2$	= 943413	$\Sigma X_2 Y$	= 913040

$$r_{x_1 x_2} = \frac{n (\Sigma X_1 X_2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{[n (\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2] \times [n (\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2]}}$$

$$r_{x_1 x_2} = \frac{123 (943413) - (10778 \times 10758)}{\sqrt{[123(957494) - (10778)^2] \times [123(952908) - (10758)^2]}}$$

$$r_{x_1 x_2} = \frac{2366534871360}{1538354,599}$$

$$r_{x_1 x_2} = 0,059$$

Keberartian korelasi variabel X_1 dengan X_2 dihitung dengan rumus berikut:

$$t = \frac{r_{X_1 X_2} \sqrt{(N-2)}}{\sqrt{(1-r_{X_1 X_2})^2}}$$

$$t = 0,059 \sqrt{(123-2)}$$

$$t = 0,64$$

Diperoleh t tabel $(0,05;121) = 1,9797$ dan ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas.

Lampiran 18**UJI KORELASI SEDERHANA VARIABEL X₁ TERHADAP VARIABEL Y**

ΣX_1	= 10778	ΣX_1^2	= 957494
ΣX_2	= 10758	ΣX_2^2	= 952908
ΣY	= 10403	ΣY^2	= 888897
N	= 123	$\Sigma X_1 Y$	= 916127
$\Sigma X_1 X_2$	= 943413	$\Sigma X_2 Y$	= 913040

$$r_{x_1y} = \frac{(N \cdot \Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1 \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2] \times [(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{(123 \cdot 916127) - (10778 \cdot 10403)}{\sqrt{[(123 \cdot 957494) - (\Sigma 10778)^2] \times [(123 \cdot 888897) - (10403)^2]}}$$

$$r_{x_1y} = 0,419065$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,176$$

berdasarkan perhitungan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ artinya terdapat hubungan positif antara efikasi diri terhadap resiliensi akademik.

$$t = \frac{r_{X_1Y} \sqrt{(N - 2)}}{\sqrt{(1 - r_{X_1Y}^2)}}$$

$$= \frac{0,31552 \times 11}{\sqrt{0,824385}}$$

$$= 3,822565$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,97976$$

berdasarkan perhitungan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ artinya terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri terhadap resiliensi akademik.

Lampiran 19**UJI KORELASI SEDERHANA VARIABEL X₂ TERHADAP VARIABEL Y**

ΣX_1	= 10778	ΣX_1^2	= 957494
ΣX_2	= 10758	ΣX_2^2	= 952908
ΣY	= 10403	ΣY^2	= 888897
N	= 123	$\Sigma X_1 Y$	= 916127
$\Sigma X_1 X_2$	= 943413	$\Sigma X_2 Y$	= 913040

$$r_{X_2Y} = \frac{(N \cdot \Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_2 \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2] \times [(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{(123 \cdot 913040) - (10758 \cdot 10403)}{\sqrt{[(123 \cdot 952908) - (\Sigma 10758)^2] \times [(123 \cdot 888897) - (10403)^2]}}$$

$$r_{X_2Y} = 0,303511$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,176$$

berdasarkan perhitungan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ artinya terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik.

$$t = \frac{r_{X_2Y} \sqrt{(N - 2)}}{\sqrt{(1 - r_{X_2Y}^2)}}$$

$$= \frac{3,338620951}{0,952827936}$$

$$= 3,503907$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,97976$$

berdasarkan perhitungan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik.

Lampiran 20

**UJI KORELASI PARSIAL HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP
RESILIENSI AKADEMIK, APABILA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DIKONTROL**

$$\begin{aligned} r_{12} &= 0,059 \\ r_{y1} &= 0,4190646 \\ r_{y2} &= 0,303511 \\ r_{tabel} &= 0,176 \\ t_{tabel} &= 1,9798 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{y12} &= \frac{r_{y1} - [(r_{y2})(r_{12})]}{\sqrt{[(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)]}} \\ &= \frac{0,40129314}{\sqrt{0,904768}} \\ &= 0,42188 \end{aligned}$$

berdasarkan perhitungan $r_{hitung} (r_{y12}) > r_{tabel}$ yaitu $(0,42188 > 0,176)$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif efikasi diri terhadap resiliensi akademik apabila dukungan sosial teman sebaya dikontrol.

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{(r_{y12}) \sqrt{(N - 2)}}{\sqrt{(1 - r_{y12}^2)}} \\ &= \frac{4,640723}{0,90665} \\ &= 5,1185 \end{aligned}$$

berdasarkan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(5,1185 > 1,9798)$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan efikasi diri terhadap resiliensi akademik apabila dukungan sosial teman sebaya dikontrol.

Lampiran 21

**UJI KORELASI PARSIAL HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK, APABILA EFIKASI
DIRI DIKONTROL**

$$\begin{aligned} r_{12} &= 0,059 \\ r_{y1} &= 0,4190646 \\ r_{y2} &= 0,303511 \\ r_{\text{tabel}} &= 0,176 \\ t_{\text{tabel}} &= 1,9798 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{y21} &= \frac{r_{y2} - [(r_{y1})(r_{12})]}{\sqrt{[(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)]}} \\ &= \frac{0,27897358}{\sqrt{0,82}} \\ &= 0,3078 \end{aligned}$$

berdasarkan perhitungan $r_{\text{hitung}} (r_{y21}) > r_{\text{tabel}}$ yaitu $(0,3078 > 0,176)$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik, dengan efikasi diri dikontrol.

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{(r_{y21}) \sqrt{(N - 2)}}{\sqrt{(1 - r_{y21}^2)}} \\ &= \frac{3,386}{0,951} \\ &= 3,5583 \end{aligned}$$

berdasarkan perhitungan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $(3,5583 > 1,9798)$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik, apabila efikasi diri dikontrol.

Lampiran 22

**UJI KORELASI GANDA UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN EFIKASI
DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP
RESILIENSI AKADEMIK**

$$\begin{aligned}\overline{\Sigma X_1 Y} &= 4553,553 & b_1 &= 0,335 \\ \overline{\Sigma X_2 Y} &= 3158,098 & b_2 &= 0,243 \\ \Sigma \bar{Y}^2 &= 5832,01626 & r_{\text{tabel}} &= 0,176 \\ F_{\text{tabel}} &= 3,0711\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}R_{y(1,2)} &= \frac{b_1 \cdot \Sigma X_1 Y + b_2 \cdot \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2} \\ &= \frac{0,3350063 \times 4553,553 + 0,243205 \times 3158,098}{5832,0163} \\ &= \frac{1525,469 + 768,0654}{5832,0163} \\ &= 0,3932661\end{aligned}$$

Dari tabel harga r kritis pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah N=123 diperoleh r tabel = 0,176. Dengan demikian harga $R_{y(1,2)} > r_{\text{tabel}}$ ($0,3932661 > 0,176$) dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Koefisien determinasi (R^2) = $(0,3932661)^2 = 0,63$ atau 63%

$$\begin{aligned}F_h &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\ &= \frac{0,3932661 \times 120}{2 \times 0,606734} \\ &= 38,890145\end{aligned}$$

dk pembilang = 2; dk penyebut = 121 pada taraf signifikansi 5% diperoleh F tabel = 3,0711. Dengan demikian didapat bahwa F hitung > F tabel dan disimpulkan bahwa korelasi ganda berarti. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik.

Lampiran 23

**SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF VARIABEL
EFIKASI DIRI**

$$\begin{aligned} \overline{\Sigma X_1 y} &= 4553,553 \\ \overline{\Sigma X_2 y} &= 3158,098 \\ b_1 &= 0,335 \\ b_2 &= 0.243 \\ JK \text{ reg} &= 2293,53448 \end{aligned}$$

1) Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned} SR &= \frac{b_1 \times \Sigma X_1 Y}{JK \text{ reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{0,335006 \times 4812,553}{2293,534} \times 100 \% \\ &= 70,29 \% \end{aligned}$$

2) Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned} SE &= SR \times R^2 \\ &= 70,29 \times 0,393266 \\ &= 27,64 \% \end{aligned}$$

Lampiran 24

**SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF VARIABEL
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA**

$$\overline{\Sigma X_1 y} = 4553,553$$

$$\overline{\Sigma X_2 y} = 3158,098$$

$$b_1 = 0,335$$

$$b_2 = 0.243$$

$$JK \text{ reg} = 2293,53448$$

1) Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned} SR &= \frac{b_2 \times \Sigma X_2 Y}{JK \text{ reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{0,243205 \times 3158,098}{2293,534} \times 100 \% \\ &= 33,49 \% \end{aligned}$$

2) Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned} SE &= SR \times R^2 \\ &= 33,49 \times 0,393266 \\ &= 13,17 \% \end{aligned}$$

Lampiran 25**SKALA EFIKASI DIRI****Nama :****Kelas :****Petunjuk Pengisian:**

1. Isilah identitas Saudara/i dengan benar dan lengkap pada kolom yang telah disediakan di atas.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan pada skala yang telah disediakan.
3. Isilah semua pernyataan skala dengan jujur dan sesuai dengan kondisi diri Saudara/i karena tidak ada jawaban yang benar atau salah.
4. Berilah tanda centang (✓) pada kotak pilihan respon jawaban dengan memperhatikan jawaban yang paling menggambarkan diri Saudara/i dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - SS** : Jika Saudara/i Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut
 - S** : Jika Saudara/i Setuju dengan pernyataan tersebut
 - TS** : Jika Saudara/i Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
 - STS** : Jika Saudara/i Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

No	Pernyataan	Respon Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah.				
2	Saya memiliki jadwal teratur untuk belajar memperoleh hasil yang maksimal				
3	Saya membuat daftar tugas sekolah untuk memudahkan saya menyelesaikan tepat waktu				
4	Berkat kemampuan yang saya miliki, saya dapat tenang mencari solusi terhadap tugas yang sulit.				
5	Saya tetap bersemangat mengerjakan tugas yang sulit				
6	Saya akan menyelesaikan tugas yang sulit dengan berusaha sekuat tenaga saya				
7	Saya sulit memanfaatkan waktu untuk mengerjakan tugas sekolah				
8	Saya akan mengabaikan tugas yang sulit				
9	Saya merasa ragu dengan kemampuan yang saya miliki				
10	Saya tidak merasa kecewa ketika tidak dapat mengerjakan tugas				
11	Saya mengutamakan berkumpul-krumpul dengan teman saat hendak ujian				
12	Saya belajar untuk meraih cita-cita saya.				
13	Saya berusaha keras untuk meraih tujuan saya				

14	Saya belajar maksimal untuk memperoleh prestasi belajar yang bagus				
15	Apapun tantangan yang saya hadapi, saya tetap bersemangat meraih tujuan saya				
16	Saya tidak membuat target untuk mencapai hasil terbaik				
17	Sekuat apapun usaha yang saya buat, saya tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah				
18	Saya hanya mengikuti pelajaran di kelas jika perlu menurut saya				
19	Saya belajar dengan giat karena saya ingin meraih prestasi yang tinggi di sekolah				
20	Saya hanya belajar jika ada tugas saja				
21	Saya dapat mengandalkan kemampuan yang saya miliki ketika menghadapi suatu tantangan				
22	Ketika saya terhambat meraih tujuan, saya menyerah				
23	Menurut saya, kecil kemungkinan saya untuk berhasil di sekolah				
24	Saya mudah menyerah ketika tidak dapat memahami pelajaran				
25	Saya segera mencari cara untuk menambah pemahaman terhadap materi belajar yang kurang saya pahami				
26	Bagaimanapun sulitnya pelajaran, saya yakin dapat mengatasinya dengan baik				
27	Saya mendapat kesulitan untuk merasa terikat pada pelajaran yang baru dibahas di sekolah				
28	Saya tidak menyukai ujian karena hal itu membuat saya merasa buruk atas kemampuan saya				
29	Saya siap jika sewaktu-waktu guru mengadakan ujian				
30	Saya akan merasa tertekan ketika menghadapi masalah diluar kemampuan saya				
31	Saya tidak yakin dapat bertindak dengan baik terhadap tantangan				
32	Saat guru mengadakan ujian, membuat saya semakin giat belajar				
33	Saya menghindari tugas yang tidak mampu saya selesaikan				
34	Menurut saya tugas adalah tantangan yang harus saya atasi dengan baik				
35	Dalam kondisi yang tidak terduga, saya sulit berpikir untuk memilih cara mengatasi hal tersebut.				

Lampiran 26**SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA****Nama :****Kelas :****Petunjuk Pengisian:**

1. Isilah identitas Saudara/i dengan benar dan lengkap pada kolom yang telah disediakan di atas.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan pada skala yang telah disediakan.
3. Isilah semua pernyataan skala dengan jujur dan sesuai dengan kondisi diri Saudara/i karena tidak ada jawaban yang benar atau salah.
4. Berilah tanda centang (√) pada kotak pilihan respon jawaban dengan memperhatikan jawaban yang paling menggambarkan diri Saudara/i dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - SS** : Jika Saudara/i Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut
 - S** : Jika Saudara/i Setuju dengan pernyataan tersebut
 - TS** : Jika Saudara/i Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
 - STS** : Jika Saudara/i Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

No	Pernyataan	Respon Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Teman-teman mengingatkan saya tentang tugas sekolah				
2	Ketika saya merasa ragu, teman-teman memberi saya kekuatan				
3	Dukungan teman-teman saya meningkatkan semangat saya dalam belajar				
4	Saya merasa dihargai saat teman-teman memahami kekurangan saya				
5	Dukungan dari teman-teman saya meningkatkan rasa percaya diri saya				
6	Teman-teman tidak peduli terhadap kondisi saya yang sedang kesulitan				
7	Teman-teman saya selalu ada ketika saya berada dalam suatu masalah				
8	Teman-teman tidak memberi semangat untuk saya agar rajin ke sekolah				
9	Teman-teman dapat memahami kondisi saya				
10	Ketika saya sakit, tidak ada teman-teman yang peduli				
11	Teman-teman saya cenderung mengabaikan saya				
12	Saya tidak diharapkan hadir oleh teman-teman sekelas				
13	Hubungan saya dengan teman-teman didasari oleh rasa				

	saling menghargai				
14	Kemampuan saya diremehkan oleh teman sekelas saya				
15	Teman-teman dapat memberikan dukungan saat saya sedang gugup di kelas				
16	Teman-teman dapat menghargai pendapat saya saat berdiskusi				
17	Saya merasa tidak ada teman sekelas yang peduli pada saya				
18	Teman-teman membuat saya cemas ketika saya sedang mengalami kesulitan				
19	Teman-teman membuat saya cemas terhadap akademik saya				
20	Teman-teman membuat saya terlibat aktif dalam kegiatan belajar				
21	Teman-teman akan menawarkan pinjaman buku untuk meningkatkan perhatian saya pada pelajaran				
22	Teman-teman akan mengajak saya belajar bersama ketika saya membutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan saya				
23	Teman-teman memberi informasi tentang tugas sekolah				
24	Teman-teman membuat komentar negatif terhadap saya				
25	Teman-teman membantu saya mengatasi masalah yang saya alami				
26	Teman-teman saya tidak menghargai hasil kerja saya				
27	Ketika saya meminta bantuan belajar bersama, teman-teman saya tidak bersedia membantu				
28	Teman-teman membantu saya belajar untuk meningkatkan hasil akademik saya				
29	Teman-teman tidak memberi informasi ketika saya tidak hadir ke sekolah				
30	Teman-teman tidak bersedia memberi bantuan pada saya				
31	Teman-teman tidak memberitahu saya tentang bahan pelajaran yang telah saya lewatkan ketika tidak dapat hadir di sekolah				
32	Saya kecewa pada teman-teman tidak bersedia membantu memecahkan masalah saya				
33	Teman-teman tidak bersedia meminjamkan catatan				
34	Teman-teman saya tidak peduli bila saya tidak memiliki ongkos ke sekolah				

Lampiran 27**SKALA RESILIENSI AKADEMIK****Nama :****Kelas :****Petunjuk Pengisian:**

1. Isilah identitas Saudara/i dengan benar dan lengkap pada kolom yang telah disediakan di atas.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan pada skala yang telah disediakan.
3. Isilah semua pernyataan skala dengan jujur dan sesuai dengan kondisi diri Saudara/i karena tidak ada jawaban yang benar atau salah.
4. Berilah tanda centang (✓) pada kotak pilihan respon jawaban dengan memperhatikan jawaban yang paling menggambarkan diri Saudara/i dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - SS** : Jika Saudara/i Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut
 - S** : Jika Saudara/i Setuju dengan pernyataan tersebut
 - TS** : Jika Saudara/i Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
 - STS** : Jika Saudara/i Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

No	Pernyataan	Respon Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya belajar lebih keras				
2	Saya mencoba melakukan yang terbaik versi diri dalam belajar				
3	Saya adalah seorang yang merencanakan masa depan				
4	Saya melihat guru yang pemarah untuk memotivasi diri lebih rajin belajar.				
5	Saya berusaha maksimal untuk berhenti memikirkan hal buruk tentang kemampuan akademik saya				
6	Saya memandang PR yang beragam sebagai tantangan				
7	Saya akan tetap berusaha maksimal dalam menghadapi tugas-tugas sekolah				
8	Sebelum mulai mengerjakan tugas, saya terlebih dahulu merencanakan bagaimana mengerjakannya.				
9	Ketika saya gagal menyelesaikan soal-soal pelajaran yang sulit, saya mudah menyerah				

10	Saya tidak yakin bisa mengatasi situasi sulit di sekolah				
11	Saya bisa mengatur perasaan saya ketika ada kesulitan yang saya alami di kelas				
12	Saya memikirkan beberapa cara untuk menghadapi pelajaran yang sulit				
13	Saya sering lalai melakukan rencana belajar yang sudah saya buat				
14	Saya memiliki teman yang dapat membantu saya dalam belajar				
15	Saya menjalin hubungan baik dengan senior saya di sekolah				
16	Saya tidak disiplin belajar untuk mencapai cita-cita saya				
17	Saya mampu mengatasi tugas-tugas sekolah				
18	Saya optimis menyelesaikan soal-soal PR yang sukar				
19	Saya merasa sulit mempertahankan hubungan persahabatan dengan teman sekelas.				
20	Saya sulit termotivasi untuk tekun belajar saat guru mengajar				
21	Saya mencoba berbagai cara yang berbeda untuk belajar lebih berhasil lagi				
22	Saya tidak dapat belajar hal-hal baru di luar sekolah				
23	Saya menggunakan kesuksesan saya sebelumnya, untuk membantu memotivasi diri saya saat ini				
24	Dukungan yang saya terima tidak membantu kesulitan saya dalam belajar				
25	Kecemasan saya terhadap ujian sangat mengganggu				
26	Saya mengevaluasi pencapaian usaha belajar yang telah saya raih				
27	Saya menggunakan satu cara saja dalam belajar				
28	Saya akan mencari dukungan belajar dari keluarga atau teman-teman saya				
29	Saya merasa tidak ada orang lain yang peduli pada saya				
30	Saya merasa semuanya adalah sia-sia				

31	Saya tidak bisa meminta bantuan dari teman saya saat ada kesulitan belajar yang saya alami				
32	Saya tidak tahu bagaimana caranya meningkatkan prestasi di kelas				
33	Ketika ujian atau tugas datang saya sangat khawatir				
34	Saya tidak dapat memercayai diri saya sendiri				
35	Saya tidak bisa mengontrol emosi ketika guru menegur saya				
36	Saya menyalahkan guru-guru saya di sekolah bila saya mengalami kesulitan				
37	Saya tidak akan mampu melanjutkan pendidikan saya ke jenjang lebih tinggi				
38	Saat saya benar-benar jenuh belajar di sekolah saya memilih mengabaikan pelajaran				
39	Saat belajar saya mengandalkan hasil kerja teman				